



Katalog/Catalog: 1103024

STATISTIK INDONESIA DALAM INFOGRAFIS

STATISTICAL YEARBOOK OF INDONESIA IN INFOGRAPHICS

2020



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-Statistics Indonesia

STATISTIK INDONESIA DALAM INFOGRAFIS

STATISTICAL YEARBOOK OF INDONESIA IN INFOGRAPHICS

2020



Statistik Indonesia dalam Infografis
Statistical Yearbook of Indonesia in Infographics
2020

ISSN: 2714-8343

No. Publikasi/Publication Number: 03220.2008

Katalog/Catalog: 1103024

Ukuran Buku/Book Size: 17,6 x 25 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: vi + 96 halaman/pages

Naskah/Manuscript: **Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia**

Penyunting/Editor: **Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik**

Sub-directorate of Statistical Compilation and Publication

Gambar Kulit/Cover Design: **Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik**

Sub-directorate of Statistical Compilation and Publication

Gambar/Figures: **Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik**

Sub-directorate of Statistical Compilation and Publication

Diterbitkan oleh/Published by: **Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia**

Dicetak oleh/Printed by:

Sebagian ilustrasi bersumber dari/Some illustrations are sourced from: www.freepik.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

Kata Pengantar



S **TATISTIK Indonesia dalam Infografis 2020** merupakan publikasi keempat yang diterbitkan untuk melengkapi kajian data yang disajikan pada buku Statistik Indonesia 2020. Dalam publikasi ini, visualisasi data dikemas sedemikian rupa guna memudahkan pengguna data untuk lebih memahami data yang disajikan pada publikasi Statistik Indonesia 2020. Data yang divisualisasikan dalam publikasi ini mencakup keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial-demografi dan perekonomian di Indonesia.

Jadwal terbit publikasi Statistik Indonesia dalam Infografis 2020 mengiringi terbitnya publikasi Statistik Indonesia 2020. Diharapkan dengan diterbitkannya publikasi Statistik Indonesia dalam Infografis 2020 mampu melengkapi dan menyempurnakan terbitnya publikasi Statistik Indonesia 2020. Publikasi Statistik Indonesia dalam Infografis 2020 dapat dengan mudah dibaca dan diunduh melalui website BPS (www.bps.go.id) tanpa membayar.

Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih atas kerja sama dan partisipasinya sehingga publikasi ini dapat dirilis tepat waktu. Semoga publikasi yang disajikan bermanfaat bagi pengguna untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan pada edisi yang akan datang.

Jakarta, April 2020
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
REPUBLIK INDONESIA



Dr. Suhariyanto



Preface

S*TATISTICAL Yearbook of Indonesia in Infographics 2020* is the fourth publication published in order to complete the data review presented in the table in the Statistical Yearbook of Indonesia 2020. This publication presents data visualization that is packaged to make it easier for data users to understand the data presented in the Statistical Yearbook of Indonesia 2020. The data visualized in this publication covers selected data from geographical and climatic conditions, the government, and the development of socio-demographic and economic conditions in Indonesia.

The release of Statistical Yearbook of Indonesia in Infographic 2020 corresponds the Statistical Yearbook of Indonesia 2020 release. The publication is expected to be a helpful complementary media in understanding data and information presented in Statistical Yearbook of Indonesia 2020. Statistical Yearbook of Indonesia in Infographic 2020 can be easily read and downloaded for free through the BPS website (www.bps.go.id).

To all parties who have contributed, we express our appreciation and thank you for your cooperation and participation so that this publication can be released on time. Hopefully the publications presented are useful for users for various purposes. We look forward to the responses and suggestions from users of this publication for improvement in future editions.

Jakarta, April 2020
BPS-STATISTICS INDONESIA



Dr. Suhariyanto
Chief Statistician

Daftar Isi

Contents

Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	iii	
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	v	
	1	1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>
	7	2. Pemerintahan/ <i>Government</i>
	13	3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>
	19	4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>
	25	5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>
	31	6. Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>
	37	7. Industri Manufaktur/ <i>Manufacturing Industry</i>
	43	8. Konstruksi/ <i>Constructions</i>
	49	9. Pariwisata/ <i>Tourism</i>
	55	10. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>
	61	11. Perbankan, Investasi, Utang Luar Negeri, Asuransi, dan Koperasi/ <i>Banking, Investment, External Debt, Insurance, and Cooperative</i>
	67	12. Harga-Harga/ <i>Prices</i>
	73	13. Pengeluaran Penduduk serta Ketersediaan dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure and Food Availability, and Consumption</i>
	79	14. Perdagangan Luar Negeri/ <i>Foreign Trade</i>
	85	15. Sistem Neraca Nasional/ <i>System of National Accounts</i>
	91	16. Perbandingan Internasional/ <i>International Comparison</i>

Tim Kreatif Creative Team

Tim Desain/Design Team



Zulhan
Rudyansyah, SE., ME



Maulana
Ihsan, S.Ikom



Oki
Heryanto, S.Ds



Bambang
Windujati, S.Kom



Rizal Herwin
Wibowo, S.Ds

Tim Naskah & Pengolah Data/Scriptwriters



Fransiska Vatma
Paramita Esti
Utami, ST., MTI



Catur Ayu Ardania,
S.Tr.Stat.

- Subdirektorat Statistik Mobilitas Penduduk dan Tenaga Kerja/*Subdirectorate of Population Mobility and Manpower Statistics*
- Subdirektorat Statistik Hortikultura/*Subdirectorate of Horticulture Statistics*
- Subdirektorat Statistik Peternakan/*Subdirectorate of Livestock Statistics*
- Subdirektorat Statistik Kehutanan/*Subdirectorate of Forestry Statistics*
- Subdirektorat Statistik Harga Konsumen/*Subdirectorate of Consumer Price Statistics*
- Subdirektorat Statistik Konsolidasi Neraca Produksi Regional/*Subdirectorate of Regional Production Balance Consolidation Statistics*
- Subdirektorat Neraca Modal dan Luar Negeri/*Subdirectorate of Capital and Foreign Accounts*

Pengarah/Administrator



Wiwiek Widyati,
S.Sos, MM



BAB
CHAPTER

01

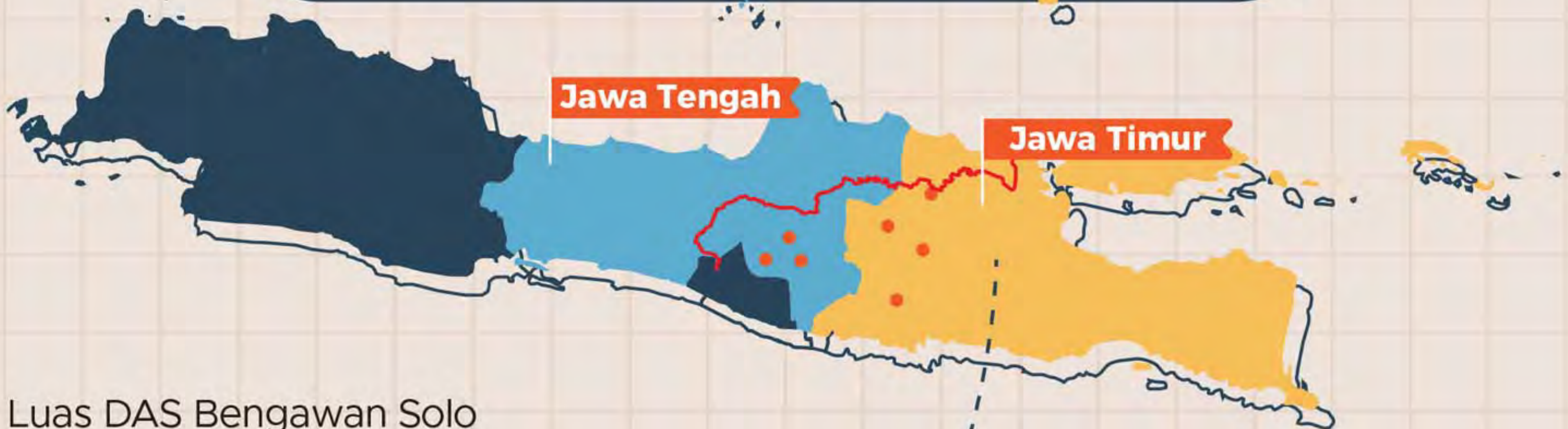
GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE

Daerah Aliran Sungai Bengawan Solo

Bengawan Solo River Basin

DAS Bengawan Solo merupakan **DAS terbesar di Pulau Jawa**

Bengawan Solo river basin is the largest river basin in Java island



Luas DAS Bengawan Solo
River basin area of Bengawan Solo river

38 ribu km^2
thousand sq.km

87% DAS Bengawan Solo berada di Provinsi **Jawa Timur**

87% of Bengawan Solo river basin located in Jawa Timur province

Sungai Bengawan Solo melewati **4 kabupaten di Jawa Timur** dan **3 kab/kota di Jawa Tengah**
The Bengawan Solo River passes through 4 districts in Jawa Timur and 3 districts/cities in Jawa Tengah



Apabila pengelolaan **DAS terganggu** maka **sistem hidrologi akan terganggu**

If the management of river basin is disrupted, the hydrological system will be disrupted

Berdasarkan Kriteria Mutu Air Peraturan Pemerintah 82/2001 Kelas II, Status **kualitas mutu air** sungai Bengawan Solo digolongkan dalam **cemar ringan-cemar berat**

Based on Water Quality Criteria Government Regulation 82/2001 Class II, the status of Bengawan Solo river water quality is classified as lightly polluted-heavy polluted



Apabila SPM terhisap oleh manusia dalam jumlah besar maka dapat menyebabkan **batuk, pusing, mual, dan iritasi pada saluran pernafasan**

If SPM is inhaled by humans in large numbers, it can cause coughing, dizziness, nausea, and irritation of the respiratory tract

Suspended Particulated Matter (SPM) atau konsentrasi partikel terlarut merupakan campuran dari debu, PM 10 (Particulate Matter 10), dan PM 2,5 (Particulate Matter 2,5)

Suspended Particulated Matter (SPM) is a mixture of dust, PM 10 (Particulate Matter 10), and PM 2.5 (Particulate Matter 2.5)

Konsentrasi Partikel Terlarut Udara 2019

Suspended Particulate Matter 2019

Rata-rata tahunan konsentrasi partikel terlarut udara yang diukur melalui beberapa stasiun

Annually average of suspended particulate measured through several stations

Tertinggi

the highest

Terendah

the lowest

DKI Jakarta



Bandengan **130,55**
 $\mu\text{gr}/\text{m}^3$

Ancol **250,04**
 $\mu\text{gr}/\text{m}^3$

Kemayoran **141,65**
 $\mu\text{gr}/\text{m}^3$

Monas **168,9**
 $\mu\text{gr}/\text{m}^3$

Glodok **249,46**
 $\mu\text{gr}/\text{m}^3$

Papua



Angkasa Pura **23,26**
 $\mu\text{gr}/\text{m}^3$

Sulawesi Utara



Samratulangi **30,97**
 $\mu\text{gr}/\text{m}^3$

Dilihat dari maksimum konsentrasi partikel terlarut udara sepanjang 2019, daerah yang pernah mengalami konsentrasi partikel udara terlarut melebihi ambang batas **230 $\mu\text{gr}/\text{m}^3/24$ jam**

Based on a maximum concentration of suspended particulate matter throughout 2019, areas that have experienced the concentration of suspended particulate matter exceeding the 230 $\mu\text{gr}/\text{m}^3/24$ hour threshold

Sumatera Utara (Sampali)	277,55	$\mu\text{gr}/\text{m}^3$
DKI Jakarta (Ancol)	306,35	$\mu\text{gr}/\text{m}^3$
DKI Jakarta (Monas)	234,55	$\mu\text{gr}/\text{m}^3$
DKI Jakarta (Glodok)	286,35	$\mu\text{gr}/\text{m}^3$
DI Yogyakarta (Yogyakarta)	258,75	$\mu\text{gr}/\text{m}^3$
Banten (Pondok Betung)	256,25	$\mu\text{gr}/\text{m}^3$
Kalimantan Barat (Supadio)	258,25	$\mu\text{gr}/\text{m}^3$
Kalimantan Tengah (Tjilik Riwut)	289,95	$\mu\text{gr}/\text{m}^3$

Wilayah Rentan Gempa di Indonesia 2019

Earthquake Vulnerable Areas in Indonesia 2019



Terletak di daerah yang dilalui oleh jalur pertemuan **3 lempeng tektonik**, yaitu **Lempeng Indo-Australia**, **Lempeng Eurasia**, dan **Lempeng Pasifik**, Indonesia adalah salah satu daerah paling aktif secara seismik di muka bumi

Located in an area traversed by 3 tectonic plates, namely the Indo-Australian Plate, the Eurasian Plate and the Pacific Plate, Indonesia is one of the most seismically active regions on the earth

Indonesia mengalami gempa selama tahun 2019

Indonesia experienced an earthquake during 2019

11.548 kali

times

Pulau yang **jarang** mengalami gempa
the islands rarely occur hit by earthquakes

Kalimantan

6 kali
times

Pulau yang paling **sering** mengalami gempa
the islands most frequently hit by earthquakes

Sulawesi

3.282 kali
times

Maluku

2.960 kali
times



Frekuensi gempa berdasarkan kedalaman

Earthquakes frequency based on depth

Dangkal/Shallow
(<60 km)

9.677 kali
times

Menengah/Intermediate
(60-300 km)

1.763 kali
times

Dalam/Deep
(>300 km)

108 kali
times

Frekuensi gempa berdasarkan kekuatan

Earthquakes frequency based on magnitude



Kecil
Small
(<4 SR)

9.088 kali
times

Menengah
Medium
(4-5 SR)

2.205 kali
times

Besar
Large
(>5 SR)

255 kali
times

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika
Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

Curah Hujan dan Jumlah Hari Hujan di Indonesia 2019

Number of Precipitation and Number of Rainy Days in Indonesia 2019

Pada 2019, jumlah hari hujan di seluruh wilayah Indonesia mengalami peningkatan

On 2019, the number of rainy days at all regions of Indonesia have increased



Sulawesi Tengah



Curah hujan meningkat sebesar 30,04% menjadi **637,60 mm**

Number of precipitation in Sulawesi Tengah Province increased 30.04% to 637.60 mm

Menurut Stasiun Meteorologi Mutiara Sis-AI Jufri, jumlah hari hujan di Provinsi Sulawesi Tengah meningkat **1,5x lipat** dibandingkan 2018

According to the Mutiara Sis-AI Jufri Meteorological Station, the number of rainy days in Sulawesi Tengah Province has increased 1.5x compared to 2018

Provinsi Sulawesi Tengah adalah provinsi dengan peningkatan jumlah hari hujan tertinggi dibandingkan **33 provinsi lainnya**

Sulawesi Tengah Province is a province with the highest increase in the number of rainy days compared to 33 other provinces

Provinsi Sulawesi Tengah **tidak termasuk dalam 3 provinsi dengan jumlah hari hujan terbanyak**

However, Sulawesi Tengah Province is not included in the 3 provinces with the highest number of rainy days

Selain mengalami peningkatan jumlah hari hujan terbanyak, Provinsi Sulawesi Tengah juga mengalami peningkatan curah hujan tertinggi dibandingkan dengan provinsi lain

In addition to experiencing the highest increase in the number of rainy days, Sulawesi Tengah Province also experienced in the highest increase in the number of precipitation compared to other provinces

Sementara itu, meskipun mengalami penurunan sebesar 14,39%, curah hujan di Provinsi Sumatera Barat tetap berada pada posisi tertinggi dibandingkan provinsi lain, yaitu sebesar **4.072,70 mm**

Meanwhile, despite a decrease of 14.39%, the number of precipitation in Sumatera Barat Province remained at the highest position compared to other provinces, which amounted to 4,072.70 mm

3 Provinsi Top 3 provinces

dengan jumlah hari hujan terbanyak

with the highest number of rainy days

- 1 Sumatera Barat **243 hari/days**
- 2 Maluku **240 hari/days**
- 3 Papua **226 hari/days**



dengan curah hujan tertinggi

with the highest number of rainy days

- 1 Sumatera Barat **4.072,70 mm**
- 2 Jawa Barat **3.555,90 mm**
- 3 Kalimantan Barat **3.036,60 mm**

Perkembangan Konsumsi Bahan Perusak Ozon di Indonesia

The Development of Ozone Depleting Substances Consumption in Indonesia

Bahan Perusak Ozon adalah salah satu pemicu menipisnya lapisan ozon, disamping penggundulan hutan (deforestasi) dan gas buang kendaraan bermotor dan pabrik

Ozone Depleting Substances are one of the triggers for the depletion of the ozone layer, in addition to deforestation and the exhaust gases of motor vehicles and factories



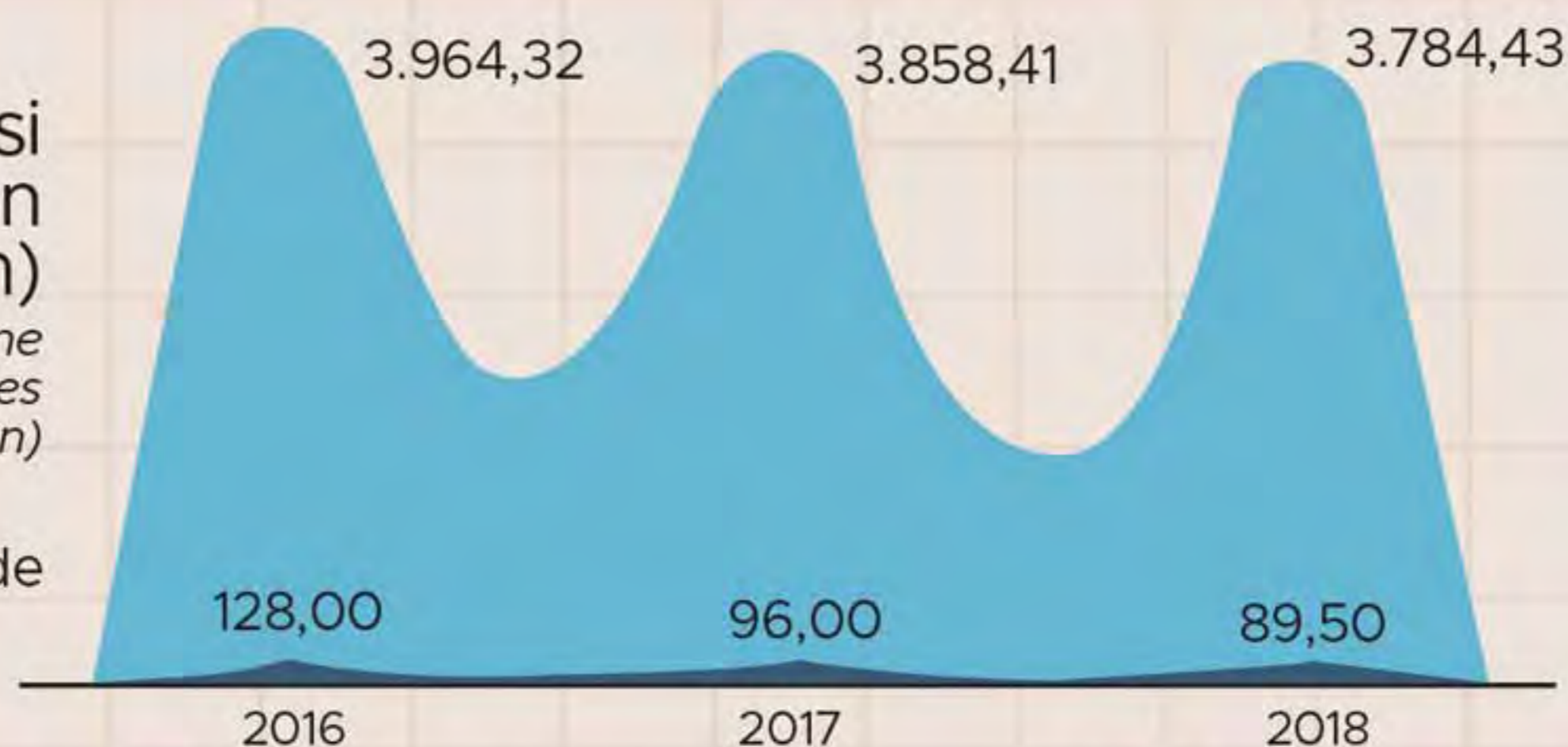
Di Indonesia, konsumsi Bahan Perusak Ozon menurun dari tahun ke tahun

In Indonesia, consumption of ozone depleting substances decreases from year to year

Konsumsi Bahan Perusak Ozon (Metrik Ton)

Consumption of ozone depleting substances (metric ton)

- Methyl Bromide
- HCFC



Catatan/Note:

Data diolah berdasarkan Laporan Country Programme untuk Sekretariat Ozon United Nations Environment Programme (UNEP)

The data are processed based on Country Programme Report for Ozone Secretariat United Nations Environment Programme (UNEP)

Sumber/Source: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Ministry of Environment and Forestry

BAB
CHAPTER

02

PEMERINTAHAN
GOVERNMENT

Pemilihan Umum

General Election

2019



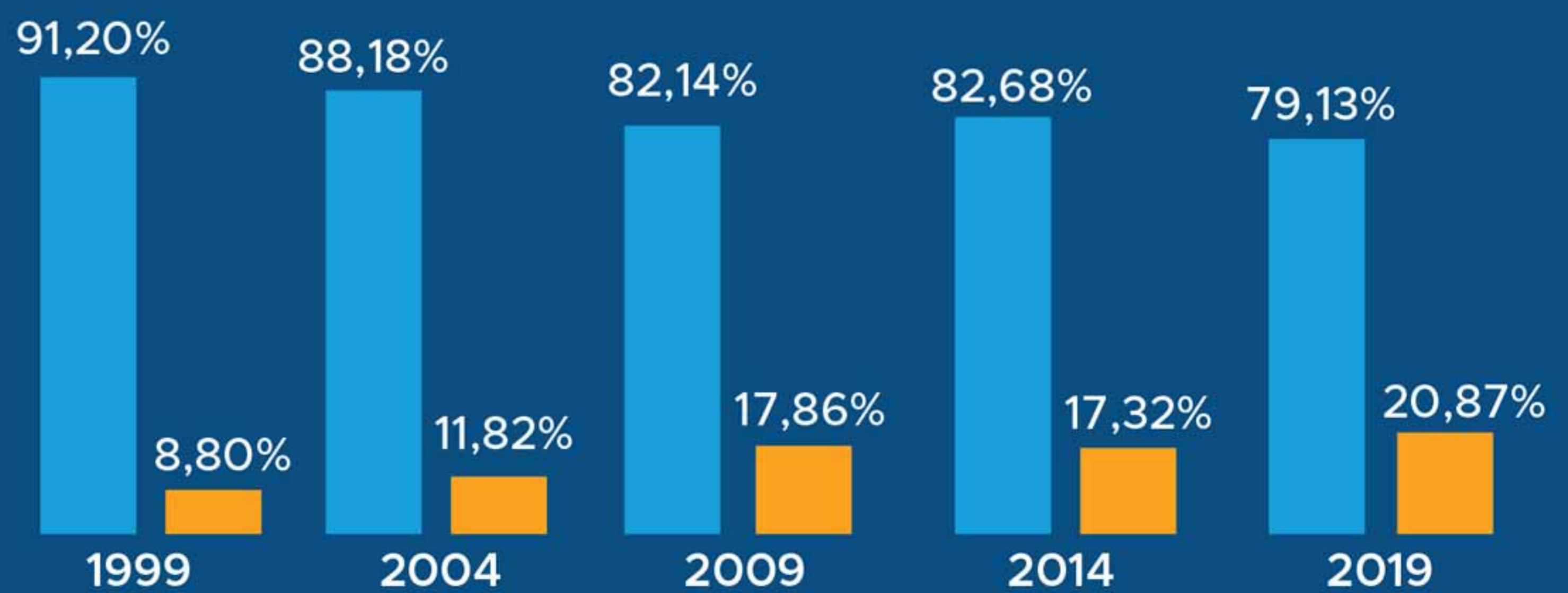
Sekitar
72%
atau
192,7
juta orang

dari penduduk Indonesia terdaftar sebagai pemilih dalam Pemilu 2019

Around 72% (192.7 million people) of Indonesia's people are registered as voters in the General Election 2019.



Anggota DPR menurut Jenis Kelamin
Number of Representatives in the House of Representatives (DPR) by sex



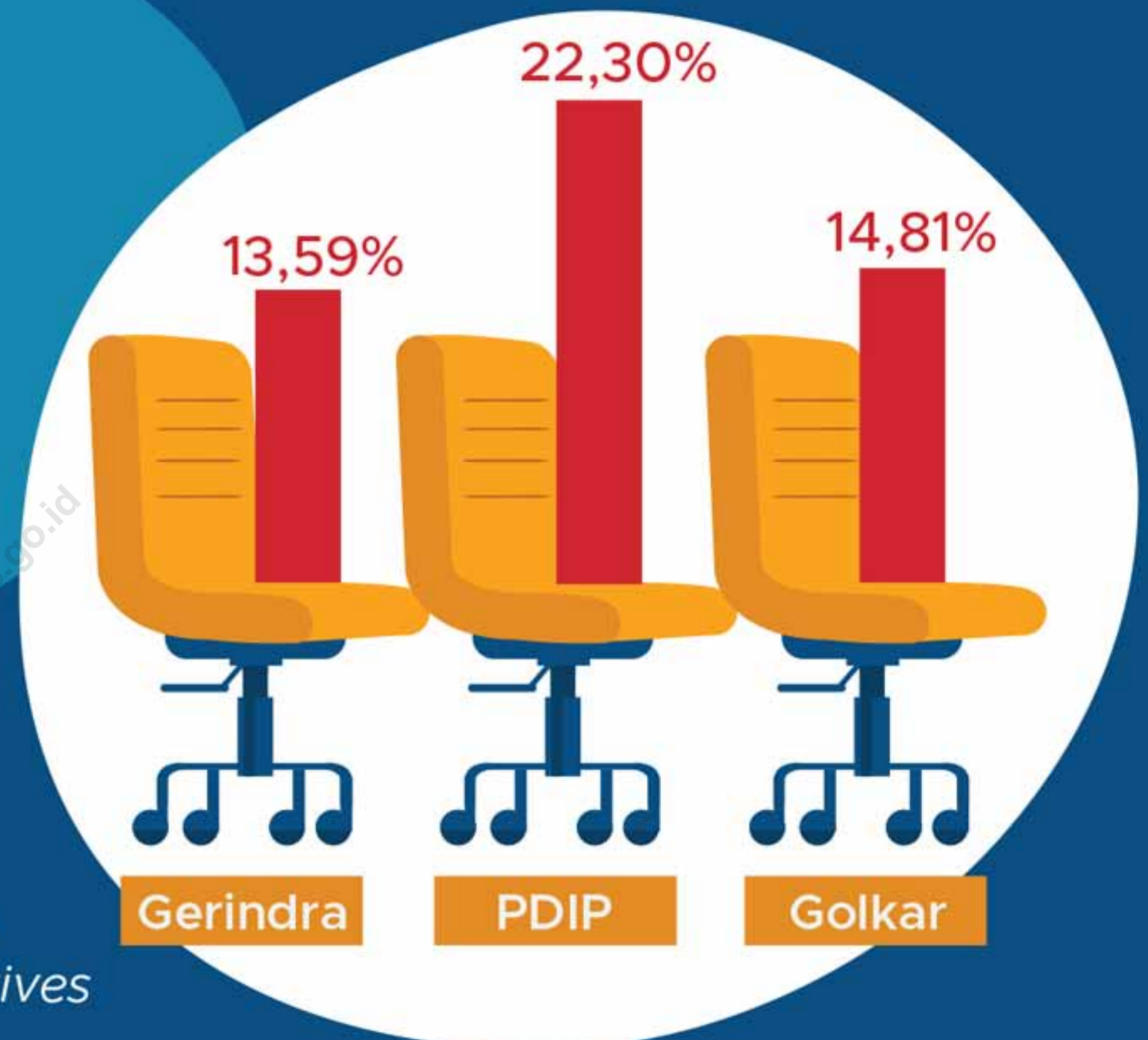
Keterwakilan wanita dalam kursi legislatif DPR semakin meningkat dari Pemilu 1999-Pemilu 2019
Women's representation in the House of Representatives seat has increased from the 1999-2019 general elections

120 kursi (20,87%) dari 575 kursi DPR diduduki oleh wanita berdasarkan hasil Pemilu 2019

120 seats (20.87%) of the 575 House of Representatives (DPR) seats occupied by women based on the results of the 2019 general elections

“ Distribusi Perolehan Kursi DPR RI menurut partai politik ”

Distribution number of seats for The House of Representatives (DPR) by political party





“ Sedangkan untuk Dewan Perwakilan Daerah (DPD) **setiap provinsi diwakili oleh**

4 orang anggota DPD ”

As for the Regional Representative Council (DPD), each province is represented by 4 representatives of DPD



Hanya provinsi **Sumatera Selatan** yang **semua anggota DPDnya** berjenis kelamin **perempuan**

Only Sumatera Selatan province are all representatives of DPD who are female

Sedangkan untuk provinsi Aceh, Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, dan Papua Barat, **tidak ada keterwakilan perempuan dalam keanggotaan DPD.**

As for the provinces of Aceh, Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat and Papua Barat, there was no representation of women in DPD.

Selain pemilihan anggota legislatif, dalam Pemilu 2019 juga diadakan pemilihan presiden dan wakil presiden untuk periode **2019-2024**

In addition to legislative election, in the 2019 general elections also held president and vice president elections for the 2019-2024 period

Berdasarkan hasil Pemilu 2019, pasangan capres dan cawapres **Joko Widodo-Ma'ruf Amin** unggul dibanding Prabowo Subianto-Sandiaga Uno dengan perolehan suara sah **55,5%**

Based on the results of the 2019 general elections, president and vice president candidate Joko Widodo-Ma'ruf Amin is ahead of Prabowo Subianto-Sandiaga Uno by a valid vote of 55.5%





Indeks Demokrasi Indonesia

Indonesia Democracy Index

2018

72,39

dibentuk dari **3 aspek**
formed by 3 aspects



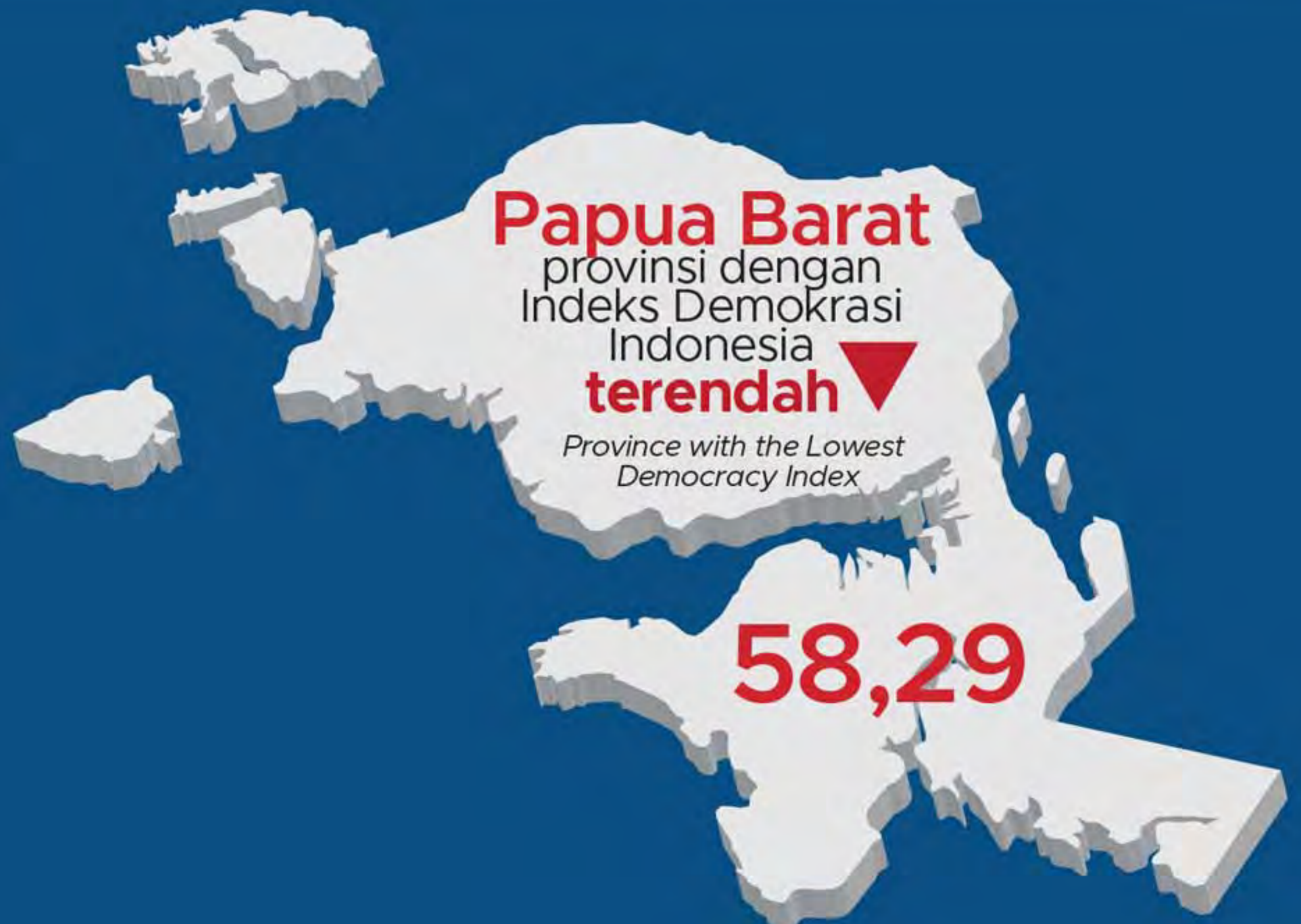
78,46
Kebebasan Sipil
Civil Liberties



65,79
Hak-Hak Politik
Political Rights



75,25
Lembaga Demokrasi
Democracy Institution



Realisasi Pendapatan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi 2019

Actual Revenues and Expenditures of Provincial Government 2019



“ Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dilakukan pemerintah provinsi sebagai bentuk perencanaan pembangunan daerah ”

The provincial government formulates the Receipt and Expenditure Budget (APBD) Province as a form of regional development planning.

Realisasi total pendapatan dan pengeluaran pemerintah provinsi di seluruh Indonesia dari tahun 2017-2019 mengalami peningkatan.

Realization of the Provincial government's total revenue and expenditures in Indonesia during 2017-2019 continue to increase.



Catatan/Note: *Data APBD/APBD data

Berdasarkan data APBD, diperkirakan akan terjadi defisit anggaran sebesar:

Rp **16.672** Miliar pada tahun 2019

Based on APBD data, it is estimated that there will be a budget deficit of: Rp. 16,672 billion in 2019



Provinsi dengan **Pertumbuhan Pendapatan Tertinggi** pada Tahun 2019 Dibanding 2018

Province with the highest income growth in 2019 compared to 2018

DKI JAKARTA

meningkat
increased by

▲ **22,11%**

dari/from
Rp **61.236** miliar/billion

menjadi/to
Rp **74.777** miliar/billion

SUMATERA UTARA

meningkat
increased by

▲ **20,66%**

dari/from
Rp **12.703** miliar/billion

menjadi/to
Rp **15.328** miliar/billion

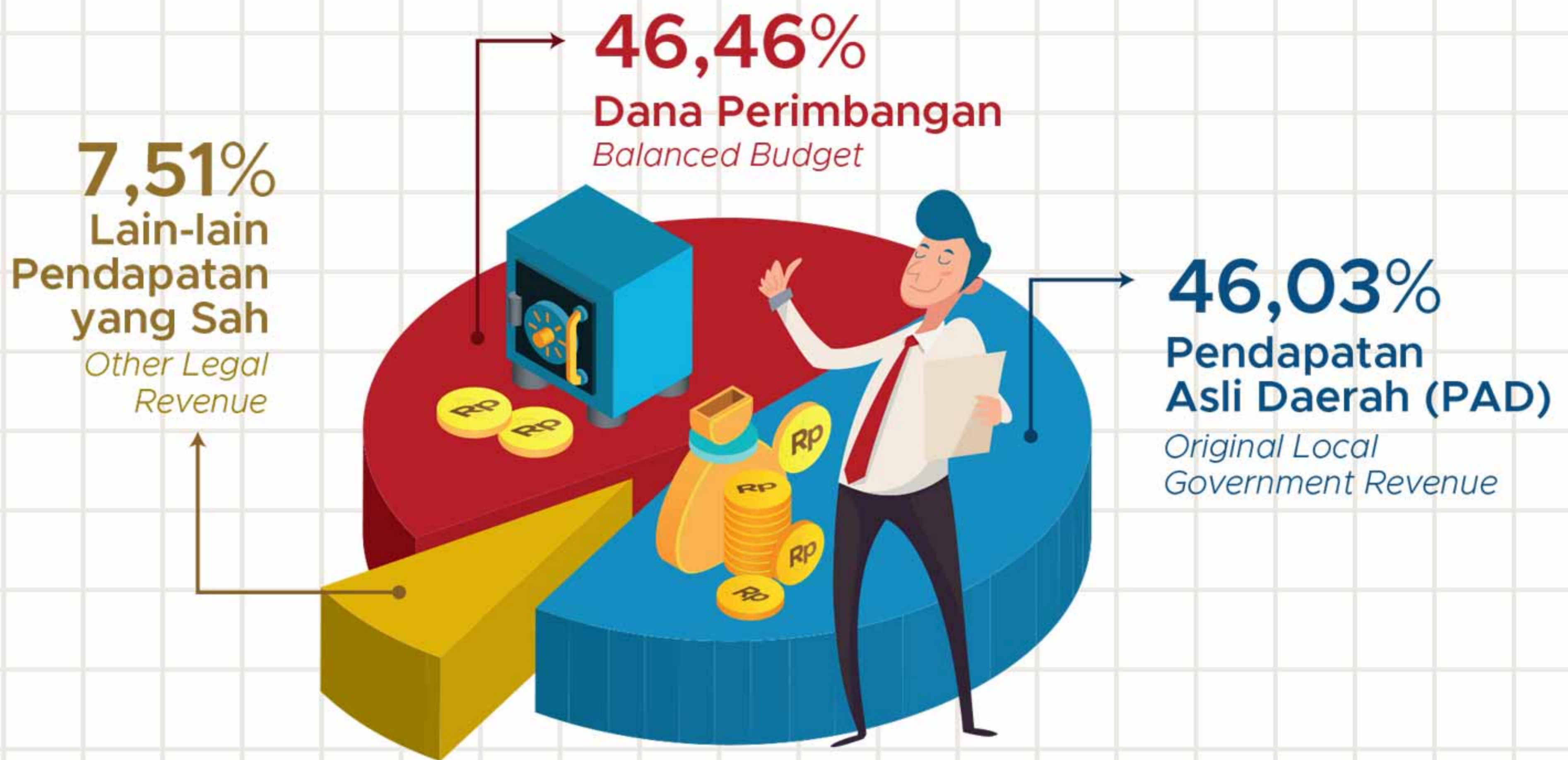
BENGKULU

meningkat
increased by

▲ **17,65%**

dari/from
Rp **2.852** miliar/billion

menjadi/to
Rp **3.355** miliar/billion



Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan salah satu sumber pendapatan yang penting bagi daerah

The Original Local Government Revenue (PAD) is one of the important sources of income for the region

Kontribusi PAD terhadap pendapatan daerah pada tahun 2019 sebesar 46,03%

The contribution of PAD to regional income in 2019 was 46.03%

Semakin besar peranan PAD dalam APBD, maka kemandirian keuangan daerah semakin tinggi karena transfer dana dari pemerintah pusat ke daerah semakin kecil

The greater the role of PAD in the budget, the more independence is the local government because the transfer of funds from the central government to the regions is getting smaller

Distribusi Provinsi di Indonesia menurut Kategori Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah 2019

The distribution of province in Indonesia by independence rate categories 2019

Kategori Kemandirian *Independence Rate Categories*

Provinsi *Province*

Rendah Sekali /Very Low (0-25%)

Papua, Papua Barat, Maluku Utara, Maluku, Sulawesi Barat, Gorontalo, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, Kalimantan Utara, NTT, Aceh

Rendah /Low (>25-50%)

Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, NTB, Jawa Timur, DIY, Kepulauan Riau, Kepulauan Bangka Belitung, Lampung, Bengkulu, Sumatera Selatan, Jambi, Riau, Sumatera Barat, Sumatera Utara

Sedang /Medium (>50-75%)

Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Bali, Banten, Jawa Tengah, Jawa Barat, DKI Jakarta

Tinggi /High (>75%)

-

BAB
CHAPTER

03

**PENDUDUK
DAN
KETENAGAKERJAAN**
*POPULATION AND
EMPLOYMENT*



Dalam kurun waktu **9 tahun** jumlah penduduk bertambah **30 juta jiwa**

In the period of 9 years the number of population increased by 30 million people

268 juta jiwa
million people



Setengah penduduk Indonesia berada di **Pulau Jawa**

yang hanya **6,74%** dari luas Indonesia, pulau Jawa memiliki tingkat **kepadatan penduduk tertinggi**

A Half of Indonesia's population is on the island of Java. With an area of Java which is only 6.74% the area of Indonesia, Java has the highest population density



Pada 2019, terdapat **68 juta rumah tangga** di Indonesia dengan **rata-rata** setiap rumah tangga memiliki **4 anggota rumah tangga**

On 2019, there are 68 million households in Indonesia with an average of 4 households per household



67,65% penduduk Indonesia merupakan **penduduk usia produktif (15-64 tahun)**. **2 orang penduduk usia produktif** diprediksi hanya **menanggung 1 penduduk usia non produktif**

67.65% of Indonesia's population is productive age population (15-64 years). 2 people of productive age population are predicted to only carry on 1 non productive age population



Salah satu sumber data kependudukan adalah **Sensus Penduduk setiap 10 tahun sekali** Pastikan Anda tercatat!

One source of population data is a population census every 10 years. Make sure you are recorded!

Sumber/Source:
BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035
BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2010-2035

MIGRAN SEUMUR HIDUP DAN MIGRAN RISEN 2015

Lifetime Migrant and Recent Migrant 2015

Migran Masuk Seumur Hidup

Lifetime In Migrant

▲ 4.961.541
Migran/Migrant
Jawa Barat

▼ 64.448
Migran/Migrant
Gorontalo

Migran Keluar Seumur Hidup

Lifetime Out Migrant

▲ 6.551.768
Migran/Migrant
Jawa Tengah

▼ 43.214
Migran/Migrant
Kalimantan Utara

Migran Masuk Risen

Recent In Migrant

▲ 750.999
Migran/Migrant
Jawa Barat

▼ 15.034
Migran/Migrant
Gorontalo

Migran Keluar Risen

Recent Out Migrant

▲ 706.353
Migran/Migrant
DKI Jakarta

▼ 14.617
Migran/Migrant
Maluku Utara

Migran Masuk Risen di Jawa Barat Berdasarkan Sensus dan Survei

Recent In Migrant Based on Census and Survey

Sejak Sensus Penduduk 1980 sampai SUPAS 2015, Jawa Barat merupakan Provinsi Penerima Migran Risen Terbesar

Since 1980 Population Census until 2015 Intercensal Population Survey, Jawa Barat is the Largest Province of Recent Migrant Recipient



551.960
Migran/Migrant

1.350.596
Migran/Migrant

1.097.021
Migran/Migrant

1.048.964
Migran/Migrant

750.999
Migran/Migrant



1980

1990

2000

2010

2015

Catatan/Note:

Sejak Sensus Penduduk 2000, ada sebagian wilayah yang mengalami pemekaran yaitu Banten
Since 2000 Population Census, there are parts of Jawa Barat that was split from, namely Banten

Sumber/Source:

BPS, Sensus Penduduk 1980–2010 dan SUPAS 2015

BPS-Statistics Indonesia, 1980–2010 Population Census and 2015 Intercensal Population Survey

UPAH MINIMUM PROVINSI (UMP) PER BULAN DI INDONESIA 2019

Provincial Minimum Wages per Month in Indonesia 2019

RATA-RATA UPAH MINIMUM PROVINSI (UMP) DI INDONESIA 2019 ADALAH SEBESAR

Rp 2.455.662,-

NAIK 8,23% DARI TAHUN 2018

Average of Provincial Minimum Wage (UMP) in Indonesia 2019 is Rp2,455,662, increased 8.23% from 2018

RATA-RATA UPAH MINIMUM PROVINSI DI INDONESIA 3 TAHUN TERAKHIR (RUPIAH)

Average of Indonesian Province Minimum Wage in the Last 3 Years (rupiahs)



15 PROVINSI DENGAN UPAH MINIMUM PROVINSI DI ATAS RATA-RATA INDONESIA 2019 (RUPIAH)

15 Provinces with Provincial Minimum Wages Above the Indonesian Average 2019 (rupiahs)

DKI Jakarta	3.940.973
Papua	3.240.900
Sulawesi Utara	3.051.076
Kep. Bangka Belitung	2.976.706
Papua Barat	2.934.500
Aceh	2.916.810
Sulawesi Selatan	2.860.382
Sumatera Selatan	2.804.453
Kep. Riau	2.769.754
Kalimantan Utara	2.765.463
Kalimantan Timur	2.747.561
Kalimantan Tengah	2.663.435
Riau	2.662.026
Kalimantan Selatan	2.651.782
Maluku Utara	2.508.091

KEADAAN TENAGA KERJA INDONESIA 2019

Condition of Indonesian Overseas Workers 2019

PADA TAHUN 2019, JUMLAH TENAGA KERJA INDONESIA TURUN SEBESAR 2,5% MENJADI

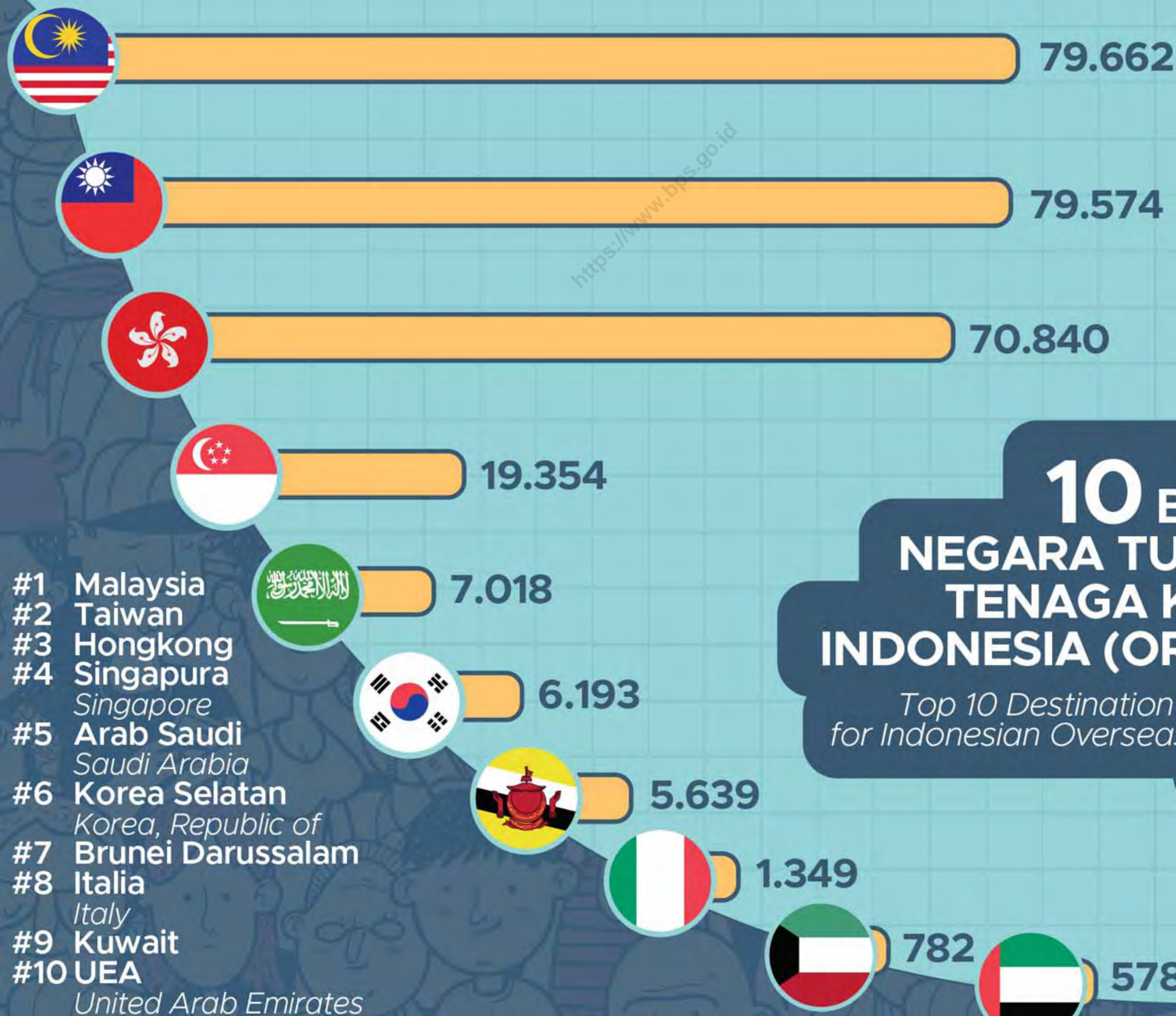
276.553 ORANG

In 2019, the number of Indonesian overseas workers decreased 2.5% to 276,553 people

Lebih dari setengahnya adalah **TKI perempuan**

More than half of the Indonesian overseas workers are female

69,15 %



10 BESAR NEGARA TUJUAN TENAGA KERJA INDONESIA (ORANG)

Top 10 Destination Countries for Indonesian Overseas Workers (people)

Sumber/Source:

Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI)

The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU 2019

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week 2019

PENDUDUK INDONESIA BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU SEBANYAK

126.515.119 ORANG
Population 15 years of age and over who worked during the previous week were 126,515,119 people

3 BESAR LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA (ORANG)

Top 3 Main Industry (people)



Sebagian besar pekerja di semua sektor menghabiskan waktu **35 jam ke atas** untuk bekerja kecuali pekerja pada sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan

Most workers in all sectors spend over 35 hours to work except for workers in the agriculture, forestry and fisheries sectors



42,96% pekerja di sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan menghabiskan waktu **15-34 JAM** untuk bekerja

42.96% of workers in the agriculture, forestry, and fisheries sectors spend 15-34 hours to work



67,38% pekerja di sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan berpendidikan **SD KE BAWAH**

67.38% of workers in agriculture, forestry, and fisheries have elementary school education and below

23.296.943



PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU PADA SEKTOR PERTANIAN, KEHUTANAN, DAN PERIKANAN MENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Past Week in the Agriculture, Forestry, and Fisheries Sectors by Educational Attainment

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

BAB
CHAPTER

04

**SOSIAL DAN
KESEJAHTERAAN
RAKYAT**

SOCIAL AND WELFARE



Kesehatan Penduduk Indonesia

Health of Indonesian People **2019**

Salah satu yang menjadi fokus dalam pembangunan SDM adalah terkait kesehatan 1000 hari pertama kehidupan

One of the focuses of human resource development is health related to the first 1000 days of life



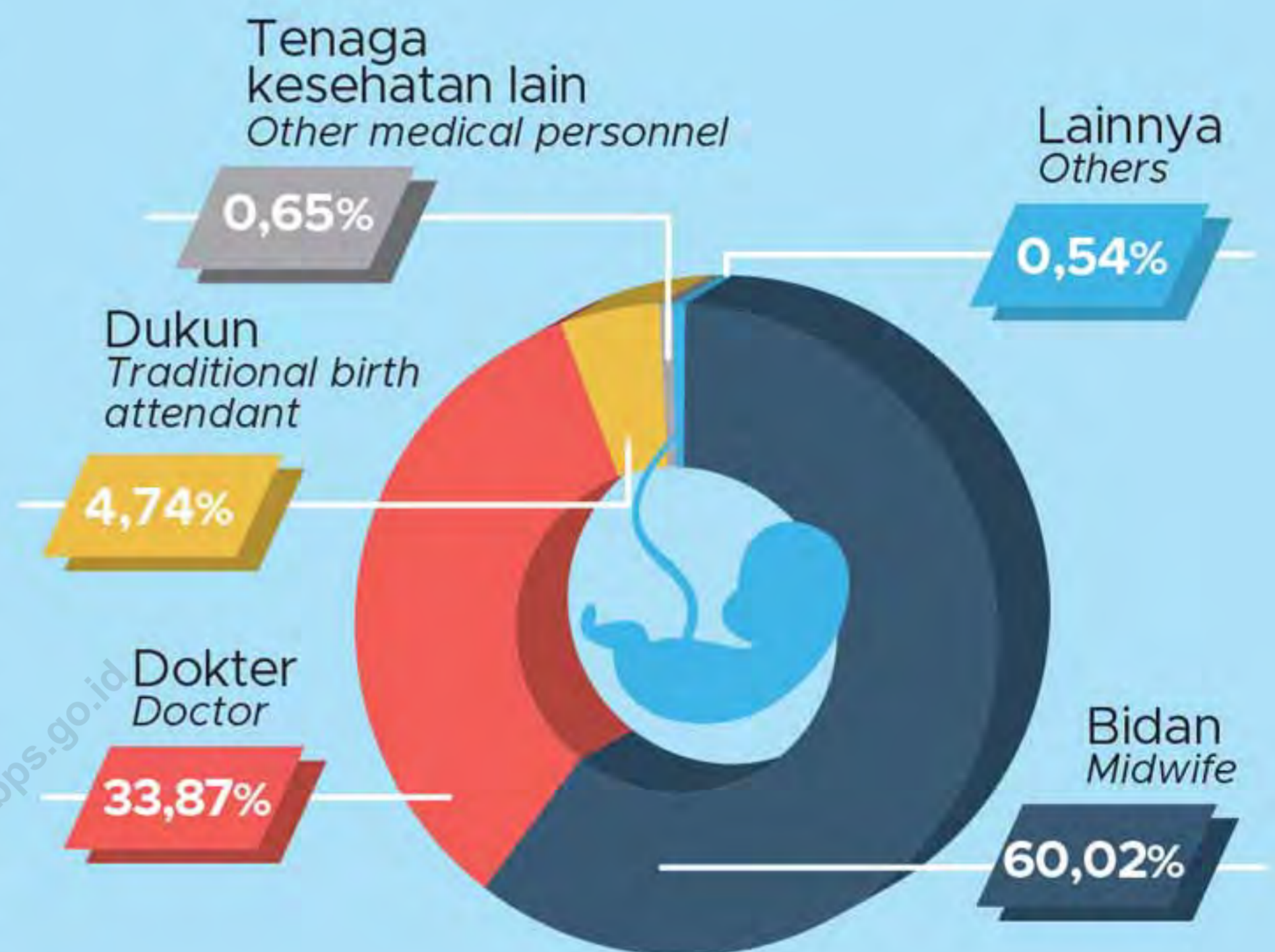
94%
wanita

berumur 15-49 tahun yang pernah kawin dan melahirkan hidup dalam 2 tahun terakhir **dibantu dokter dan bidan dalam proses persalinan**

94% of ever married women aged 15-49 years who had live birth in the two years preceding the survey have been assisted by doctors and midwives as last birth attendant

Penolong persalinan

Last birth attendance



Di kawasan Indonesia Timur seperti **Maluku dan Papua**, penolong **persalinan dengan dukun masih cukup tinggi**

In Eastern Indonesia such as Maluku and Papua, last birth attendants with traditional birth attendant are still quite high



Maluku
31,66%

wanita dibantu oleh dukun dan lainnya* dalam proses persalinan
women were assisted by traditional birth attendants and others* in the last birth process

DI Yogyakarta

hanya di Provinsi ini, penolong persalinannya tidak ada yang dibantu oleh dukun dan lainnya*
only in the province of DI Yogyakarta, there are no birth attendants assisted by traditional birth attendants and others*

* Lainnya termasuk tanpa penolong persalinan
Others included without childbirth assistance

Cakupan balita yang mendapat imunisasi dasar lengkap di tahun 2019

47,21% meningkat 7,5% dibanding 2018

Coverage of children under five years old who received complete basic immunization in 2019: 47.21%, an increase of 7.5% compared to 2018



Aceh

cakupan balita yang mendapat imunisasi dasar lengkap adalah yang **terkecil**

2 dari **10** balita yang mendapat imunisasi dasar lengkap

In Aceh province, the coverage of children under five years old who received complete basic immunization was the smallest. Only 2 out of 10 children under five years old in Aceh receive complete basic immunization

Bali dan Jawa Tengah

6 dari **10** balita yang mendapat imunisasi dasar lengkap

In Bali and Jawa Tengah, there are 6 out of 10 children under five years old who get complete basic immunization



Selama tahun 2019

7.036 kasus baru **AIDS** di Indonesia

During 2019, there were 7,036 new cases of AIDS in Indonesia

kasus terbanyak
the most cases

Jawa Tengah

1.613 kasus
cases

Papua

1.061 kasus
cases

Provinsi Papua masih menjadi daerah berkategori endemis tinggi penyebaran penyakit **malaria**

Papua Province is still a high endemic area categorized as malaria

Terdapat

51 kasus malaria positif per 1000 penduduk di Papua

There are 51 positive malaria cases per 1000 population in Papua



Profil Kemiskinan Indonesia

Poverty Profile in Indonesia **2019**



Sejak tahun 2015, tingkat kemiskinan di Indonesia terus mengalami penurunan. Tingkat kemiskinan penduduk berhasil ditekan pada level satu digit di tahun 2018.

Since 2015, poverty levels in Indonesia have continued to decline. The poverty level of the population has been successfully suppressed at the single digit level in 2018.



Tingkat kemiskinan penduduk Indonesia **September 2019**

9,22%

setara dengan

24,79 juta jiwa

The poverty level of Indonesian people on September 2019: 9,22% (equal to 24,79 million people)

Dalam kurun waktu 4 tahun

3,72

juta jiwa

telah **keluar dari garis kemiskinan**

During 4 years, 3.72 million people have escaped the poverty line

Tingkat kemiskinan di daerah pedesaan lebih tinggi

dibanding di daerah perkotaan

Poverty levels in rural areas are higher than in urban areas



Perdesaan
Rural

12,6%

Garis kemiskinan
Poverty line
Rp 418.515
per kapita/bulan
per capita/month



Perkotaan
Urban

6,56%

Garis kemiskinan
Poverty line
Rp 458.380
per kapita/bulan
per capita/month

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar. Garis kemiskinan merupakan penjumlahan dari Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM). Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan dikategorikan sebagai penduduk miskin.

To measure poverty, BPS uses the concept of ability to meet basic needs. The poverty line is the sum of the Food Poverty Line (GKM) and the Non-Food Poverty Line (GKNM). People who have an average per capita expenditure per month below the Poverty Line are categorized as poor people.

Karakteristik rumah tangga miskin dan tidak miskin Maret 2019

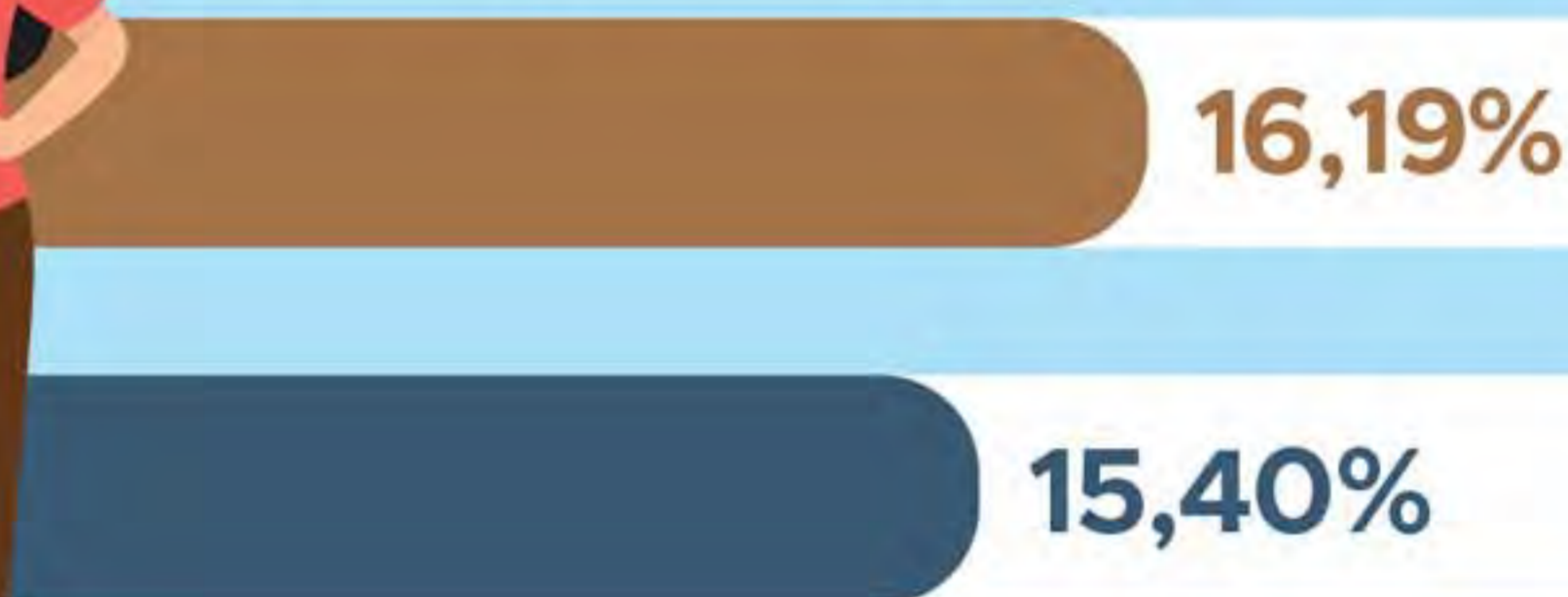
Characteristics of poor and non poor household
March 2019



Perempuan sebagai kepala rumah tangga banyak ditemui di rumah tangga miskin

Women as heads of households are mostly found in poor households

Persentase kepala rumah tangga wanita
Percentage of household headed by women



Rumah tangga miskin
Poor household

Rumah tangga tidak miskin
Non poor household

Tingkat pendidikan kepala rumah tangga miskin lebih rendah dibanding rumah tangga tidak miskin

The education level of poor household heads is lower than non-poor households

Rata-rata lama sekolah kepala rumah tangga
Mean years school of household head

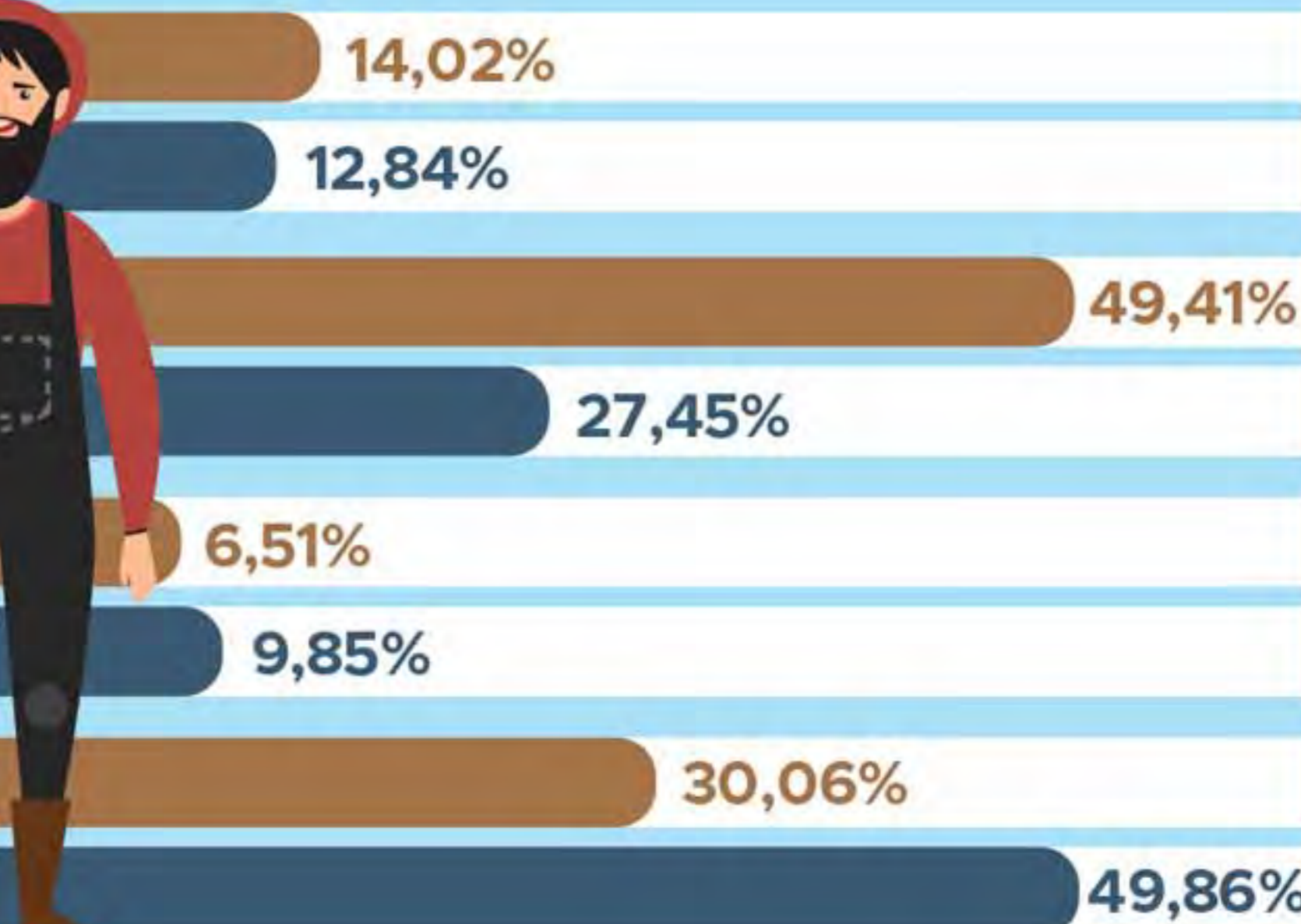


Rumah tangga miskin
Poor household

Rumah tangga tidak miskin
Non poor household

Rumah tangga miskin menggantungkan hidupnya dari sektor pertanian

Poor households depend on agriculture for their livelihoods



Tidak bekerja
Unemployment

Pertanian
Agriculture

Industri
Manufacturing

Lainnya
Others

Rumah tangga miskin
Poor household

Rumah tangga tidak miskin
Non poor household

Pembangunan SDM di Indonesia 2019

Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi salah satu **prioritas utama pembangunan nasional** yang tercantum dalam RPJMN 2020-2024

Human resources development is a priority for national development listed in the 2020-2024 RPJMN

Salah satu **alat ukur untuk mengetahui kualitas penduduk Indonesia** adalah dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

One measure to determine the quality of Indonesia's population is the Human Development Index (HDI)

meningkat **0,74%** dibanding 2018

an increase of 0.74% compared to 2018

IPM Indonesia 2019
Indonesian HDI 2019

71,92

IPM dibentuk melalui 3 dimensi dasar

HDI formed by 3 basic dimensions



Umur panjang dan hidup sehat yang diukur melalui **Angka Harapan Hidup (AHH)**

Longevity and healthy life as measured by Life Expectancy (AHH)

AHH penduduk Indonesia 2019

71,3 tahun

meningkat **0,1 poin** dibanding 2018

AHH population of Indonesia 2019: 71.3 years, an increase of 0.1 point compared to 2018



Pengetahuan yang diukur melalui **rata-rata lama sekolah (RLS)**

Knowledge as measured by the mean years school (MYS)

Rata-rata lama sekolah penduduk Indonesia usia 15 tahun ke atas pada 2019

8,75 tahun

The mean years school of Indonesia's population aged 15 years and over in 2019: 8.75 years



Standar hidup layak yang diukur melalui **Produk Nasional Bruto (PNB) per kapita**

Standard of living as measured by Gross National Product (GNP) per capita

PNB per kapita Indonesia 2019^{xx}

Rp 57 juta

meningkat **5,36%** dibanding 2018^x

Indonesian GNP per capita 2019^{xx}: Rp. 57 million, an increase of 5.36% compared to 2018^x

Catatan/Note:

^xAngka sementara/Preliminary figures

^{xx}Angka sangat sementara/Very preliminary figures

BAB
CHAPTER

05

**PERTANIAN,
KEHUTANAN,
PETERNAKAN,
DAN PERIKANAN**

*AGRICULTURE, FORESTRY,
LIVESTOCK, AND FISHERY*

Produktivitas Tanaman Pangan

Food Crops Productivity

2019



Luas panen, produktivitas, dan produksi tanaman padi di Indonesia pada 2019 menurun dibanding tahun 2018.
Harvested area, productivity, and production of paddy in Indonesia on 2019 decreased compared to 2018.



Padi/Paddy

Luas Panen
Harvested Area **10.677.887,15** ha/ha

Produktivitas
Productivity **51,14** ku/ha
qu/ha

Produksi
Production **54.604.033,34** ton/ton



Jagung/Maize

Produksi
Production **19.612.435** ton/ton



Kedelai/Soybean

Produksi
Production **963.183** ton/ton



Produksi Tertinggi
The Highest Production

Provinsi dengan produksi padi tertinggi dan terendah
Provinces with the highest and the lowest paddy production

Produksi Terendah
The Lowest Production



Provinsi/Province

JAWA TENGAH 9.655.653,98 ton

JAWA TIMUR 9.580.933,88 ton

JAWA BARAT 9.084.957,22 ton

PAPUA BARAT 29.943,56 ton

DKI JAKARTA 3.359,31 ton

KEPULAUAN RIAU 1.150,80 ton

Sumber: BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)
 Source: BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

Perkembangan Produksi Cabai & Bawang Merah

Trend of Chillies and Shallot Production

2016-2019

Jawa Timur

Provinsi dengan Produksi Cabai Terbesar

Jawa Timur is the Province with the Highest Production of Chili



Jawa Tengah

Provinsi dengan Produksi Bawang Merah Terbesar

Jawa Tengah is the Province with the Highest Production of Shallot

Produksi Cabai di Indonesia

Production of Chili in Indonesia

2016-2019

Dalam Ribu Ton/Thousand Tons



Produksi Bawang Merah di Indonesia

Production of Shallot in Indonesia

2016-2019

Dalam Ribu Ton/Thousand Tons



Produktivitas Perkebunan

Plantation Productivity

2019^x



Luas lahan kelapa sawit **14,7 juta hektar**

The area of palm oil is 14.7 million hectares

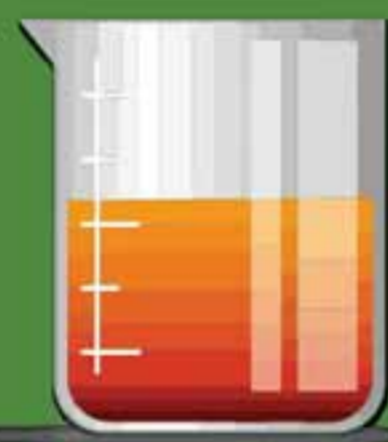
Produksi Crude Palm Oil (CPO) **45,9 juta ton**

Crude Palm Oil (CPO) production is 45.9 million tons

19% dari total lahan kelapa sawit di Indonesia berada di

Provinsi Riau (2,8 juta hektar)

19% of the total palm oil area in Indonesia located in the Riau Province (2.8 million hectares)



dengan produksi Crude Palm Oil (CPO) **9,1 juta ton**

with Crude Palm Oil (CPO) production is 9.1 million tons

Luas lahan karet **3,7 juta hektar**

Rubber land area is 3.7 million hectares

Produksi karet **3,4 juta ton**

Rubber production is 3.4 million tons

23% dari total lahan karet di Indonesia berada di

Provinsi Sumatera Selatan (0,9 juta hektar)

23% of the total rubber land in Indonesia located in the Sumatera Selatan Province (0.9 million hectares)

dengan produksi karet **0,94 juta ton**

with rubber production is 0.94 million tons



Catatan: ^xAngka sementara
Note: ^xPreliminary figures

Sumber: Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)
Source: Ministry Of Agriculture (Directorate General of Estates)

Produksi Daging Ternak & Produksi Hewani Lainnya

Meat Production and Other Livestock Production

2019



Produksi Daging Ternak 2019^x

Meat Production



dibanding tahun 2018
compared to 2018



Produksi Hewani Lainnya 2019^x

Other Livestock Production



Catatan: *Angka sementara
Note: *Preliminary figures

Sumber/Source :
Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Livestock and Animal Health Service)

Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan

Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem

2018

Kalimantan

Luas Kawasan Hutan
Extent of Forest Area

36.722.402,65
ha/ha

Jenis Hutan
Kind of Forest


 19,15%
 14,08%
 66,77%

Sulawesi

Luas Kawasan Hutan
Extent of Forest Area

13.512.845
ha/ha

Jenis Hutan
Kind of Forest

 32,63%
 32,22%
 35,15%

Sumatera

Luas Kawasan Hutan
Extent of Forest Area

22.916.802,10
ha/ha

Jenis Hutan
Kind of Forest

 24,51%
 23,40%
 52,09%

Bali & Nusa Tenggara

Luas Kawasan Hutan
Extent of Forest Area

2.920.044,01
ha/ha

Jenis Hutan
Kind of Forest

 41,47%
 24,89%
 33,64%

Jawa

Luas Kawasan Hutan
Extent of Forest Area

3.313.547,97
ha/ha

Jenis Hutan
Kind of Forest

 22,18%
 23,12%
 54,70%

Maluku & Papua

Luas Kawasan Hutan
Extent of Forest Area

46.535.473
ha/ha

Jenis Hutan
Kind of Forest

 22,90%
 23,73%
 53,37%



Hutan Lindung/Protection Forest



Hutan Suaka Alam/Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area



Hutan Produksi/Production Forest

Sumber: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Source : Ministry of Environment and Forestry

BAB
CHAPTER

06

**PERTAMBANGAN
DAN ENERGI**
MINING AND ENERGY

Produksi Bahan Galian 2018

Quarrying Material Produced 2018



86%

305 juta m³ produksi bahan galian Indonesia tahun 2018 berasal dari kegiatan penggalian oleh Usaha Rumah Tangga
305 million m³ of Indonesian Quarrying materials production in 2018 come from Household Business

Sedang
While

14%

49 juta m³ sisanya berasal dari kegiatan penggalian berbadan usaha/perusahaan penggalian
49 million m³ of Indonesian Quarrying materials production come from Quarrying company

3

Produksi Bahan Galian yang hanya dihasilkan oleh Perusahaan Penggalian

3 Production of Quarrying Material only produced by Quarrying Company

Feldspar
Feldspars



288 ribu m³
thousand m³

Granit
Granite



11 juta m³
million m³

Kaolin
Kaolin



526 ribu m³
thousand m³

3

Bahan galian dengan volume produksi terbesar

3 Quarrying material with the highest volume production

Pasir
Sand



251,2 juta m³
million m³

Batu dan Andesit
Stone and Andesite



55,6 juta m³
million m³

Kerikil/Sirtu
Gravel



13,5 juta m³
million m³

Produksi Bauksit di Indonesia 2018^x

Bauxite Production in Indonesia 2018^x

Catatan/Note: ^xAngka sementara/Preliminary figures



Bauksit adalah bijih utama pembentuk aluminium. Mineral bauksit kaya akan aluminium oksida dan aluminium hidroksida.

Bauxite is the main ore forming aluminium. Bauxite consists of a mixture of aluminium oxide and aluminium hydroxide

Produksi bauksit Indonesia 2018^x

Indonesia's bauxite production in 2018^x

4,4 kali lipat
times

produksi bauksit di tahun 2017
that of bauxite production in 2017

menjadi to

5,7 juta ton
million tons



Produksi Bauksit

Bauxite Production (Ribun Ton/Thousand Tons)



Kapasitas Terpasang Pembangkit Listrik Indonesia 2018^x

Indonesia's Installed Capacity of Power Plant 2018^x



Dalam **kurun waktu 5 tahun** dari tahun 2014 hingga 2018^x, **kapasitas pembangkit listrik Indonesia naik 11.457,45 Mega Watt**

Within a period of 5 years from 2014 to 2018^x, Indonesia's installed capacity of power plant increased by 11,457.45 Mega Watt

Kapasitas terpasang pembangkit listrik **2018^x** mencapai 64.669 Mega Watt, **meningkat 10,77%** dibanding tahun 2017

Installed capacity of power plant 2018^x was 64,669 Mega Watt, increased by 10.77% compared to 2017

Dari total kapasitas pembangkit listrik nasional, **hampir 60% pembangunan infrastruktur pembangkitan tenaga listrik dibangun di Pulau Jawa** (38.480,28 Mega Watt)

By the total national capacity of power plant, nearly 60% of the electricity generation infrastructure development was built on the Java island (38,480.28 Mega Watt)



Peningkatan terbesar pembangunan kapasitas pembangkit listrik tahun 2018^x dibanding 2017

The most increase in capacity power plant development in 2018^x compared to 2017



1
Sulawesi Barat
Meningkat **19 kali lipat**
increased by 19 times
3,22 Mega Watt menjadi **63,22 Mega Watt**
from 3.22 Mega Watt to 63.22 Mega Watt

3
Kalimantan Utara
Meningkat **3 kali lipat**
increased by 3 times
73,6 Mega Watt menjadi **238,2 Mega Watt**
from 73.6 Mega Watt to 238.2 Mega Watt

2
Sulawesi Tengah
Meningkat **3 kali lipat**
increased by 3 times
520,62 Mega Watt menjadi **1.718,47 Mega Watt**
from 520.62 Mega Watt to 1.718.47 Mega Watt

4
Sulawesi Selatan
Meningkat **2 kali lipat**
increased by 2 times
1.623,85 Mega Watt menjadi **3.552,85 Mega Watt**
from 1.623.85 Mega Watt to 3.552.85 Mega Watt





Kapasitas Produksi Potensial Perusahaan Air Bersih di Indonesia 2018^x

Potential Capacity Production of Water Supply Establishment in Indonesia 2018^x



Kapasitas potensial air bersih yang diproduksi oleh perusahaan air bersih di Indonesia pada **2018^x** mencapai 234.192 liter per detik, **meningkat 6,83%** dibanding 2017

Potential capacity of clean water by water supply establishment in Indonesia on 2018^x was 234,192 litre per second, increased by 6.83% compared to 2017



Peningkatan terbesar kapasitas produksi air bersih tahun 2018^x dibanding 2017 berada di **Sulawesi Tengah** yang **meningkat hampir 2 kali lipat** (dari 2.887 liter per detik menjadi **6.328 liter per detik**)

The most increase in capacity production of clean water on 2018^x compared to 2017 located in Sulawesi Tengah which has almost doubled (from 2,887 litre per second to 6,328 litre per second)

Sementara

Meanwhile

Di **Nusa Tenggara Timur** terjadi penurunan kapasitas produksi air bersih oleh perusahaan air bersih yang **menurun hampir 2 kali lipat** (dari 6.655 liter per detik menjadi **3.689 liter per detik**)

In Nusa Tenggara Timur, there was a decrease in capacity production of clean water by water supply establishment, which has almost doubled (from 6,655 litre per second to 3,689 litre per second)



Distribusi Listrik dan Air Minum di Indonesia 2018^x

Distribution of Electricity and Drinking Water in Indonesia 2018^x



Listrik yang didistribusikan ke seluruh pelosok Indonesia pada 2018^x mencapai **239.012,04 GWh**

Electricity distributed throughout Indonesia on 2018^x reached 239,012.04 GWh

Sementara itu

Meanwhile



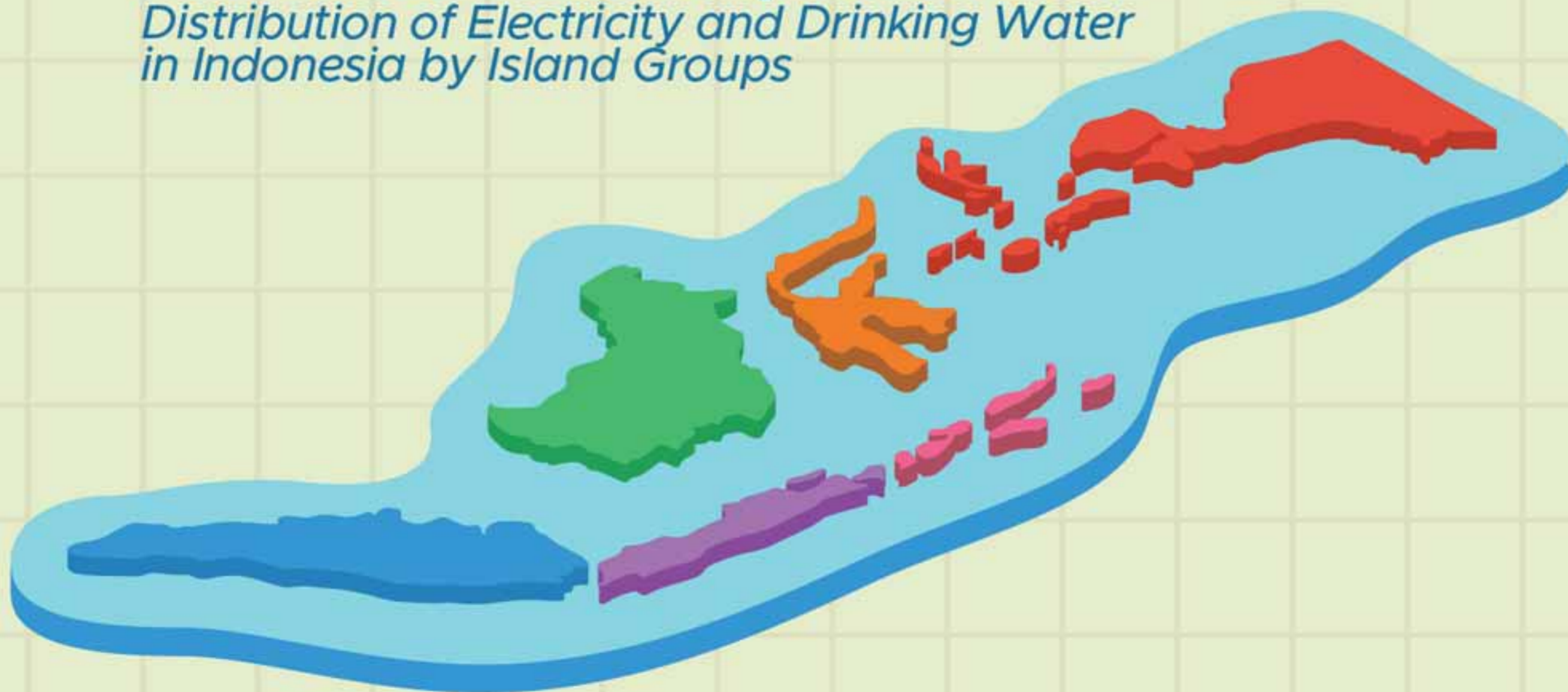
Volume air yang disalurkan oleh perusahaan air minum ke seluruh wilayah Indonesia pada 2018^x mencapai **3.750,3 juta m³**

Volume of water distributed by water supply establishment throughout Indonesia on 2018^x reached 3,750.3 million m³



Distribusi Listrik dan Air Minum di Indonesia Menurut Kelompok Pulau

Distribution of Electricity and Drinking Water in Indonesia by Island Groups



Sumatera

⚡ 15,42%
💧 20,64%

Kalimantan

⚡ 4,20%
💧 10,24%

Jawa

⚡ 71,81%
💧 56,74%

Sulawesi

⚡ 4,20%
💧 5,30%

Bali & Nusa Tenggara

⚡ 3,33%
💧 5,59%

Maluku & Papua

⚡ 1,04%
💧 1,49%

Catatan/Note: ^xAngka sementara/Preliminary figures

Sumber/Source: BPS, Survei Perusahaan Listrik/BPS-Statistics Indonesia, Electricity Company Survey
BPS, Survei Perusahaan Air Bersih/BPS-Statistics Indonesia, Water Supply Establishment Survey

BAB
CHAPTER

07

**INDUSTRI
MANUFAKTUR**
*MANUFACTURING
INDUSTRY*

INDUSTRI BESAR DAN SEDANG

di INDONESIA

2018^x

Large and Medium Manufacturing Industry
in Indonesia 2018^x

JUMLAH PERUSAHAAN INDUSTRI BESAR DAN SEDANG

Number of large and medium manufacturing industry

29.554

UNIT/Units

RATA-RATA PENYERAPAN TENAGA KERJA INDUSTRI BESAR DAN SEDANG TERHADAP TOTAL ANGKATAN KERJA NASIONAL

Average employment of large and medium
manufacturing industry to total national employment

4,58%

KOMPOSISI BIAYA INPUT PERUSAHAAN BESAR DAN SEDANG

The input cost composition of large and medium
manufacturing industry

Pengeluaran lainnya
Other expenses

22%

Sewa gedung,
mesin, dan alat-alat
Rent of buildings,
machinery, and equipment

1%

Bahan Bakar,
tenaga listrik,
dan gas
Fuel, electricity,
and gas

5%

Bahan baku
Raw materials

72%

DENGAN
TENAGA KERJA

6 JUTA ORANG

PENGELUARAN UNTUK TENAGA KERJA INDUSTRI BESAR DAN SEDANG SEBESAR

Rp 282,5 Triliun

With a labour force of around 6 million people,
labor cost on large and medium
manufacturing industry is Rp. 282.5 trillion

KOMPONEN SUMBER-SUMBER PENDAPATAN/OUTPUT DARI PERUSAHAAN INDUSTRI BESAR DAN SEDANG

Component of the revenue sources/output on
large and medium manufacturing industry

85%

Barang yang dihasilkan
Value of goods produced



INDUSTRI MIKRO DAN KECIL

Micro and Small Manufacturing Industry in Indonesia 2018

DI INDONESIA



2018

JUMLAH PERUSAHAAN INDUSTRI MIKRO

3,9 JUTA
UNIT

MENURUN 2,6% DIBANDING 2017

Number of micro manufacturing industry:
3.9 million units, decreased by 2.6% compared to 2017

JUMLAH PERUSAHAAN INDUSTRI KECIL

265,7 RIBU
UNIT

MENURUN 25,9% DIBANDING 2017

Number of small manufacturing industry:
265.7 thousand units, decreased by 25.9% compared to 2017

7,2%
ANGKATAN KERJA
NASIONAL INDONESIA
BEKERJA

DI PERUSAHAAN
INDUSTRI MIKRO DAN KECIL

7.2% of Indonesia's national labour force works in
micro and small manufacturing industry

DENGAN TENAGA KERJA

9,4 JUTA
ORANG

PENGELUARAN UNTUK TENAGA
KERJA INDUSTRI MIKRO DAN KECIL

Rp **52,5** TRILIUN

With a labour force of around 9.4 million people, labor cost on
micro and small manufacturing industry is Rp. 52.5 trillion

BIAYA INPUT
Input Cost

NILAI OUTPUT
Value of Gross
Output

**NILAI TAMBAH
(HARGA PASAR)**
Value Added
(at market place)

INDUSTRI
MIKRO
Micro Manufacturing
Industry

Rp **209,9**
TRILIUN /Trillion

Rp **360,4**
TRILIUN /Trillion

Rp **150,5**
TRILIUN /Trillion

INDUSTRI
KECIL
Small Manufacturing
Industry

Rp **93,3**
TRILIUN /Trillion

Rp **160,6**
TRILIUN /Trillion

Rp **67,3**
TRILIUN /Trillion



PERTUMBUHAN PRODUKSI INDUSTRI BESAR DAN SEDANG

2019

Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry

RATA-RATA TAHUNAN PERTUMBUHAN PRODUKSI INDUSTRI BESAR DAN SEDANG

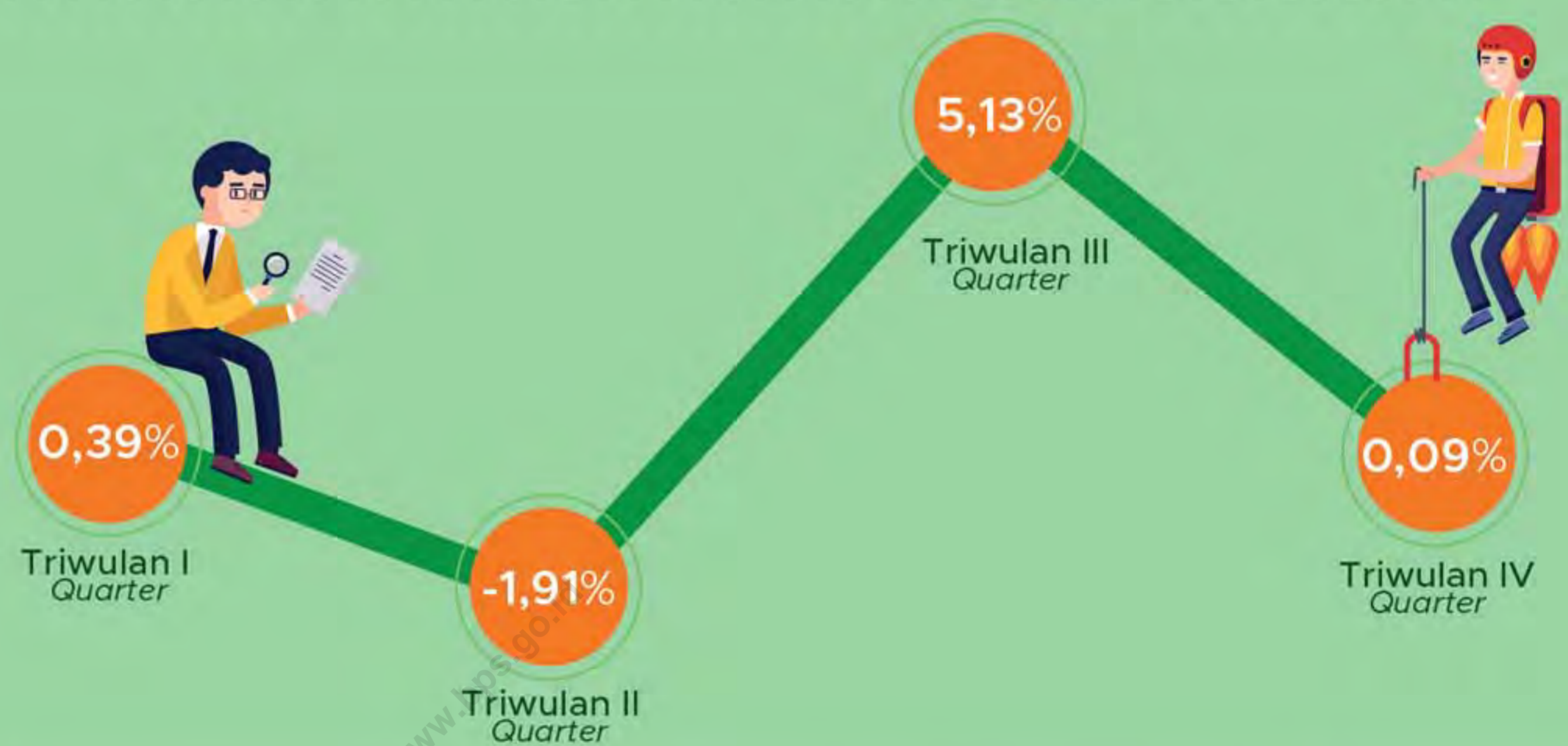
4,01% menurun 0,04 poin
dibanding 2018

Yearly average growth of large and medium manufacturing industry production: 4.01%, decreased by 0.04 points compared to 2018

PERTUMBUHAN PRODUKSI TRIWULANAN INDUSTRI BESAR DAN SEDANG

2019

Quarterly production growth of
large and medium manufacturing
industry 2019



3 INDUSTRI BESAR DAN SEDANG yang memiliki rata-rata tahunan PERTUMBUHAN PRODUKSI POSITIF TERBESAR 2019

3 large and medium manufacturing industry that have the
biggest yearly average positive production growth in 2019



Pencetakan dan
Reproduksi Media
Rekaman
*Printing and Reproduction
of Recorded Media*
19,58%

Pakaian Jadi
Wearing Apparels
18,51%



Minuman
Beverages
17,11%

3 INDUSTRI BESAR DAN SEDANG yang memiliki rata-rata tahunan PERTUMBUHAN PRODUKSI NEGATIF TERBESAR 2019

3 large and medium manufacturing industry that have the
biggest yearly average negative production growth in 2019



Barang Logam,
Bukan Mesin dan
Peralatannya
*Fabricated Metal Products, Excepts
Machinery and Equipment*
-18,49%

Karet, Barang dari
Karet dan Plastik
Rubber and Plastic Products
-14,71%



Jasa Reparasi dan Pemasangan
Mesin dan Peralatan
*Repair and Installation of Machinery and
Equipment*
-11,57%

PERTUMBUHAN PRODUKSI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL

2019

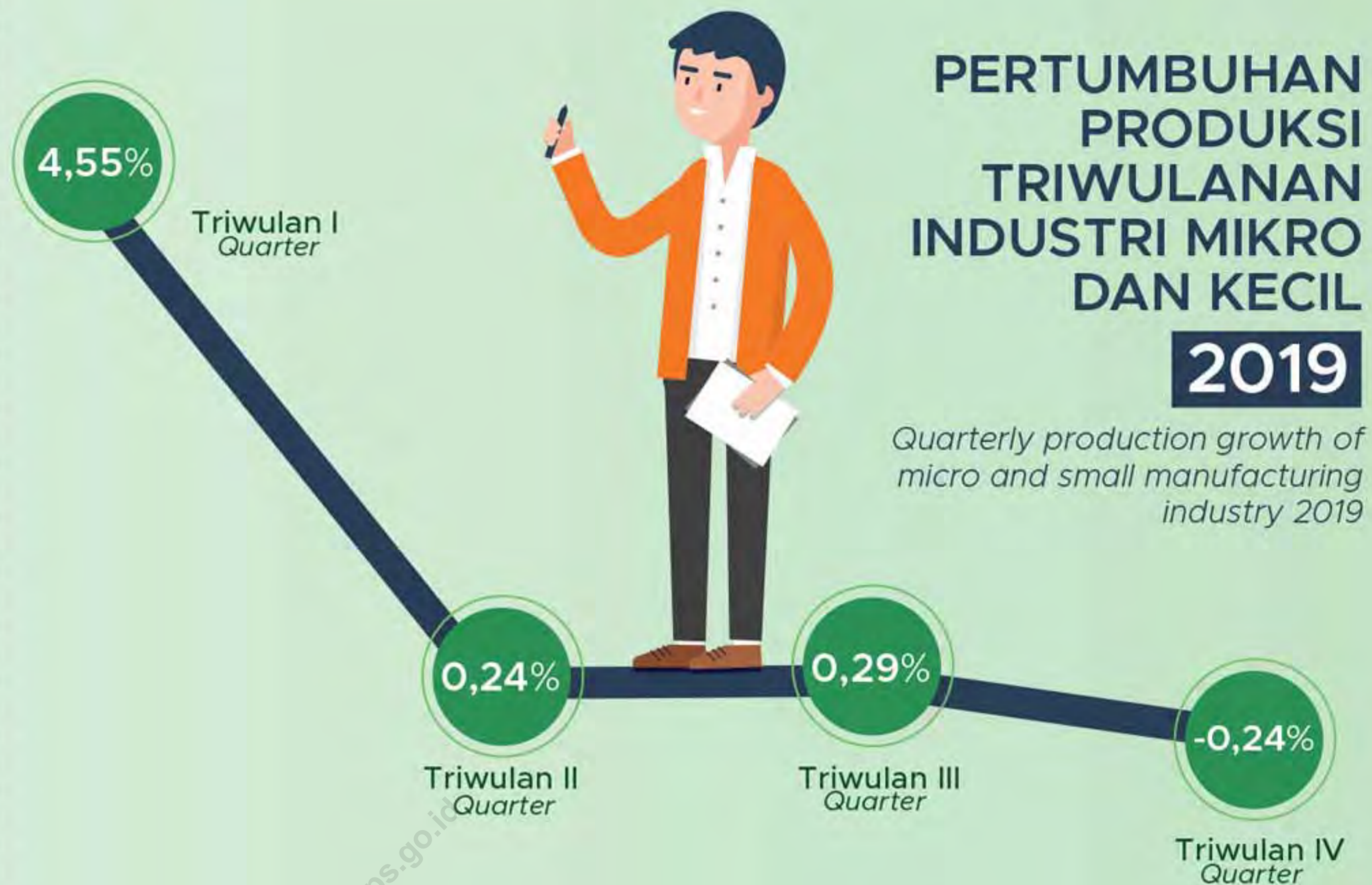
Production Growth of Micro and Small Manufacturing Industry 2019

RATA-RATA
TAHUNAN
PERTUMBUHAN
PRODUKSI
INDUSTRI MIKRO
DAN KECIL

5,8%

meningkat 0,14 poin
dibanding 2018

Yearly average growth of micro and small manufacturing industry production: 5.8%, decreased by 0.14 points compared to 2018



3 INDUSTRI MIKRO DAN
KECIL yang memiliki
PERTUMBUHAN PRODUKSI
POSITIF TERBESAR 2019

3 micro and small manufacturing industry that have the biggest yearly average positive production growth in 2019



3 INDUSTRI MIKRO DAN
KECIL yang memiliki
PERTUMBUHAN PRODUKSI
NEGATIF TERBESAR 2019

3 micro and small manufacturing industry that have the biggest yearly average negative production growth in 2019





KEBERADAAN INDUSTRI MAKANAN BAIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG MAUPUN INDUSTRI MIKRO DAN KECIL MEMILIKI JUMLAH USAHA YANG PALING BANYAK DI INDONESIA.

The existence of the food manufacturing industries both large and medium industries as well as micro and small industries has the most number of businesses in Indonesia.

2018

INDUSTRI BESAR DAN SEDANG
Large and Medium Manufacturing Industry

INDUSTRI MIKRO DAN KECIL
Micro and Small Manufacturing Industry

Jumlah perusahaan makanan
Number of food establishments

6.749 Unit /Units

Jumlah perusahaan makanan
Number of food establishments

1.741,7 Ribu Unit /Thousand Units

15,6% tenaga kerja industri besar dan sedang bekerja di industri makanan

937,6 RIBU ORANG
15.6% workers engaged of large and medium manufacturing industry is working in the food industry (937.6 thousand persons)

1/3 tenaga kerja industri mikro dan kecil bekerja di industri makanan

3.612 RIBU ORANG
1/3 workers engaged of micro and small manufacturing industry is working in the food industry (3,612 thousand persons)

Nilai tambah (harga pasar)
Value added (market price)

Rp 439 Triliun /Trillion

Nilai tambah (harga pasar)
Value added (market price)

Rp 67,4 Triliun /Trillion

Rata-rata tahunan pertumbuhan produksi 2018
Yearly average of production growth 2018

7,76%

Rata-rata tahunan pertumbuhan produksi 2018
Yearly average of production growth 2018

4,70%

Sumber/Source: BPS, Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey
BPS, Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan/BPS-Statistics Indonesia, Large and Medium Manufacturing Establishment Monthly Survey
BPS, Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, The Annual Micro and Small Manufacturing Industry Survey
BPS, Survei Industri Mikro dan Kecil Triwulanan/BPS-Statistics Indonesia, The Quarterly Micro and Small Industry Survey

BAB
CHAPTER

08

KONSTRUKSI
CONSTRUCTIONS

PENDAPATAN DAN PENGELUARAN PERUSAHAAN KONSTRUKSI BERBADAN USAHA 2018^x

Revenue and Expenses of Incorporated Construction Establishments 2018^x



Kontribusi sektor konstruksi terhadap PDB Indonesia 2019^{xx} sebesar **10,75%**

Contribution of the construction sector to Indonesia's 2019^{xx} GDP of 10.75%



Pendapatan yang dihasilkan dari **Perusahaan Konstruksi Berbadan Usaha**:

Rp **1.687,9** juta
meningkat **10,67%**
dibanding 2017

Revenue generated from Incorporated Construction Establishments: Rp. 1,687.9 million, an increase of 10.67% compared to 2017



Komposisi pendapatan tersebut berasal dari:

The composition of the revenue comes from:



Nilai konstruksi yang diselesaikan:

Value of Construction Works Completed:

Rp 1.271,9 juta
million



Pendapatan lain:

Income from Other Activities:

Rp 416 juta
million

Sedangkan, **Pengeluaran** yang dikeluarkan oleh **Perusahaan Konstruksi Berbadan Usaha**:

Rp **708,7** juta

While expenses incurred by Incorporated Construction Establishments: Rp. 708.7 million



Komposisi pengeluaran tersebut berasal dari:

The composition of the expenses comes from:



Bahan Bangunan/
Material yang digunakan

Material costs
Rp 470,9 juta/million



Bahan Bakar
Fuel

Rp 34,9 juta/million



Pengeluaran Lain
Other expenses

Rp 202,8 juta/million

Catatan/Note: ^xAngka sementara/Preliminary figures
^{xx}Angka sangat sementara/Very Preliminary figures

Sumber/Source: BPS, Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan 2018/BPS-Statistics Indonesia, Annual Construction Establishments Survey 2018

PEKERJA PERUSAHAAN KONSTRUKSI BERBADAN USAHA 2018^x

Incorporated Construction Establishments Workers 2018^x



Pekerja tetap dan kontrak konstruksi pada tahun 2018 sebesar

Permanent and contract construction workers in 2018 amounted to



Sementara, banyaknya pekerja harian konstruksi sebesar

While, the number of casual construction workers amounted to

1.348.421.555

Hari orang/Mandays



Total balas jasa dan upah pekerja konstruksi Indonesia sebesar

The total compensation and wages of Indonesian construction workers amounted to



205.999.063

Juta Million

“Sepertiga pekerja-pekerja konstruksi tersebut berada di **Provinsi DKI Jakarta**”

One third of the construction workers are in DKI Jakarta Province

PEKERJA TETAP DAN KONTRAK KONSTRUKSI (ORANG)
Permanent and Contract Construction Workers (People)

PEKERJA HARIAN KONSTRUKSI (HARI ORANG)
Casual Construction Workers (Mandays)



Pekerja harian
Casual workers

27,39%

Pekerja tetap dan kontrak
Permanent and contract workers

37,95%



Catatan/Note: ^xAngka sementara/Preliminary figures
Sumber/Source: BPS, Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan 2018
BPS-Statistics Indonesia, Annual Construction Establishments Survey 2018

PERKEMBANGAN PERUSAHAAN KONSTRUKSI BERBADAN USAHA 2019

Development of Incorporated Construction Establishments in Indonesia 2019

Selama tahun 2019 terdapat:

During 2019, there were:



8.770

perusahaan baru
new establishments

&

478

perusahaan memilih
menutup usahanya
establishments chose
to close their businesses



Perusahaan baru terbanyak berada di

Provinsi Jawa Barat



dengan jumlah perusahaan sebanyak **1.037**

The most new establishments are in Jawa Barat Province with 1,037 establishments

Sedangkan While

Perusahaan yang tutup terbanyak berada di

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung



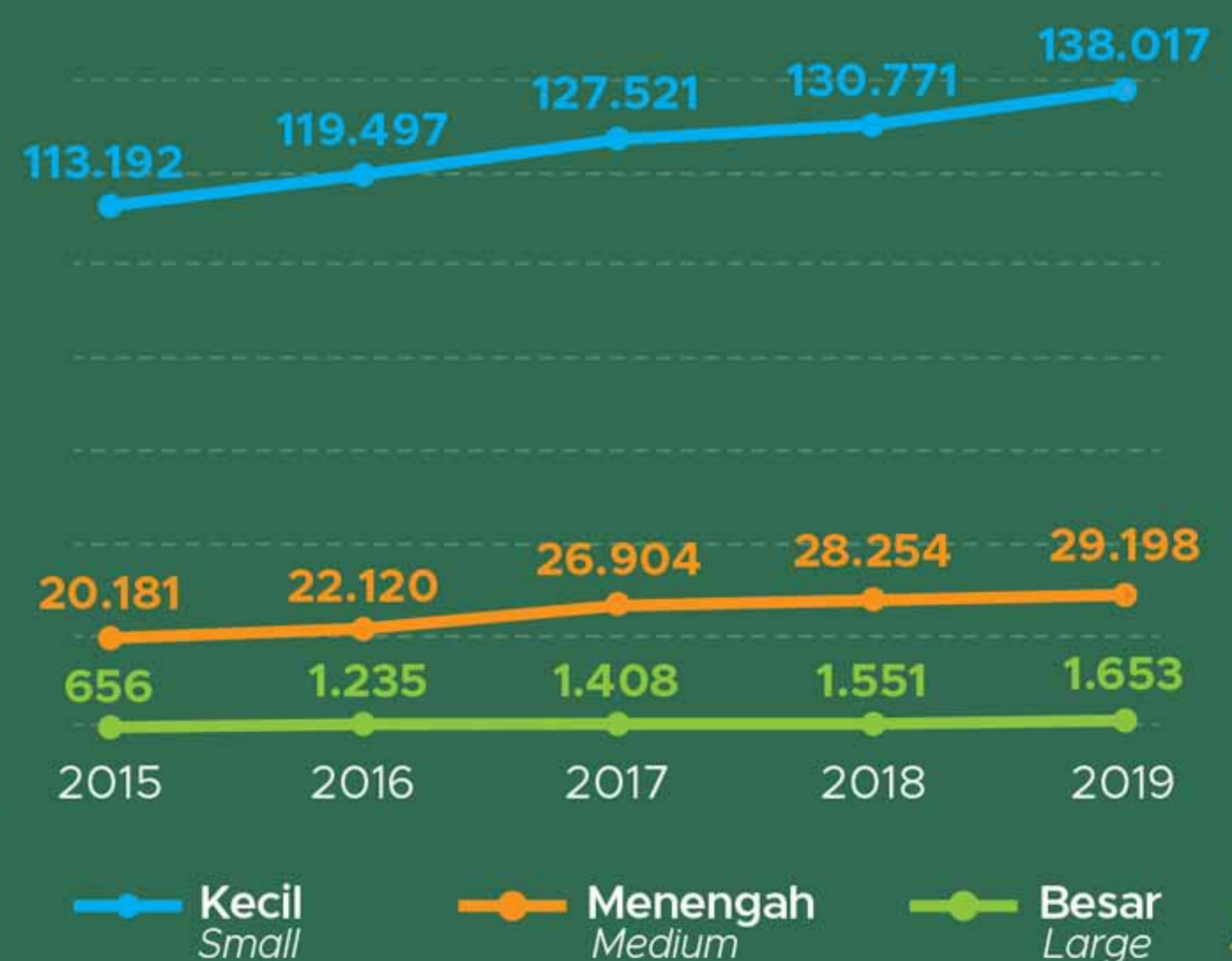
yaitu sebanyak **113**

perusahaan berskala kecil

The most closed establishments are in Kepulauan Bangka Belitung Province, there were 113 small-scale establishments

PERUSAHAAN KONSTRUKSI BERBADAN USAHA MENURUT SKALA USAHA¹ 2015-2019

Incorporated Construction Establishments by Business Scale¹ 2015-2019



Catatan/Note:

Skala perusahaan ini berdasarkan Peraturan No. 3 Tahun 2017 Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi
The business scale classification is based on Regulation No. 3 Year 2017 Construction Services Development Board

Sumber/Source:

BPS, Updating Direktori Perusahaan Konstruksi 2019
BPS-Statistics Indonesia, Updating of Construction Establishments Directory 2019

TENAGA KERJA AHLI KONSTRUKSI DI INDONESIA 2019¹

Expert Construction Workers in Indonesia 2019¹

INDONESIA memiliki **263.598 orang tenaga kerja ahli**

konstruksi yang terbagi menjadi 3 tingkat kualifikasi yaitu tenaga ahli muda, tenaga ahli madya, dan tenaga ahli utama

Indonesia has 263,598 expert construction workers, divided into 3 levels of qualifications, namely beginner, qualified, and very qualified



TENAGA AHLI KONSTRUKSI DI INDONESIA MENURUT KUALIFIKASI (ORANG)

Expert Construction Workers by Qualification (People)



Tenaga ahli konstruksi **muda dan madya** terdaftar di seluruh provinsi di Indonesia terbanyak terdaftar di **Provinsi Kepulauan Riau**, masing-masing sebanyak **18,35%** dan **21,45%**

Beginner and qualified construction experts are registered in all provinces in Indonesia, with the most registered in Kepulauan Riau Province, respectively 18.35% and 21.45%

Tenaga **ahli** konstruksi utama hanya terdaftar di **Provinsi DKI Jakarta**

The very qualified construction experts are only registered in DKI Jakarta Province

Catatan/Note:

¹Kondisi November 2019/Condition in November 2019

- Satu tenaga ahli konstruksi dapat memiliki lebih dari satu subkualifikasi dengan subklasifikasi yang berbeda
An expert construction worker may have more than one different subqualifications
- Provinsi adalah provinsi sertifikasi tempat registrasi/Province is province where the registration takes place

Sumber/Source:

Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional/National Construction Services Development Board

TENAGA KERJA TERAMPIL

KONSTRUKSI DI INDONESIA 2019¹

Skilled Construction Workers in Indonesia 2019¹

INDONESIA memiliki

675.024 orang
tenaga kerja terampil

konstruksi yang terbagi menjadi 3 tingkat kualifikasi yaitu SKT TK-I, SKT TK-II, dan SKT TK-III

Indonesia has 675,024 skilled construction workers, divided into 3 levels of qualifications, namely SKT 1st Grade, SKT 2nd Grade, and SKT 3rd Grade



TENAGA TERAMPIL KONSTRUKSI DI INDONESIA MENURUT KUALIFIKASI (ORANG)

Skilled Construction Workers by Qualification
(People)



Tenaga terampil konstruksi TK-I meningkat hampir 4x lipat dibandingkan 2018 (347,81%), sementara tenaga terampil TK-III turun setengahnya (53,81%)

TK-I skilled construction workers increased almost 4x compared to 2018 (347.81%), while TK-III skilled workers decreased by half (53.81%)

Tenaga terampil konstruksi terbanyak terdaftar di Provinsi Kepulauan Riau, baik dengan kualifikasi SKT TK-I, SKT TK-II, maupun SKT TK-III

Most construction skilled workers are registered in Kepulauan Riau Province, both with qualifications of SKT TK-I, SKT TK-II, and SKT TK-III

Catatan/Note:

¹Kondisi November 2019/Condition in November 2019

- Satu tenaga terampil konstruksi dapat memiliki lebih dari satu subkualifikasi dengan subklasifikasi yang berbeda/A skilled construction worker may have more than one different subqualifications
- Provinsi adalah provinsi sertifikasi tempat registrasi/Province is province where the registration takes place

Sumber/Source:

Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional
National Construction Services Development Board

BAB
CHAPTER

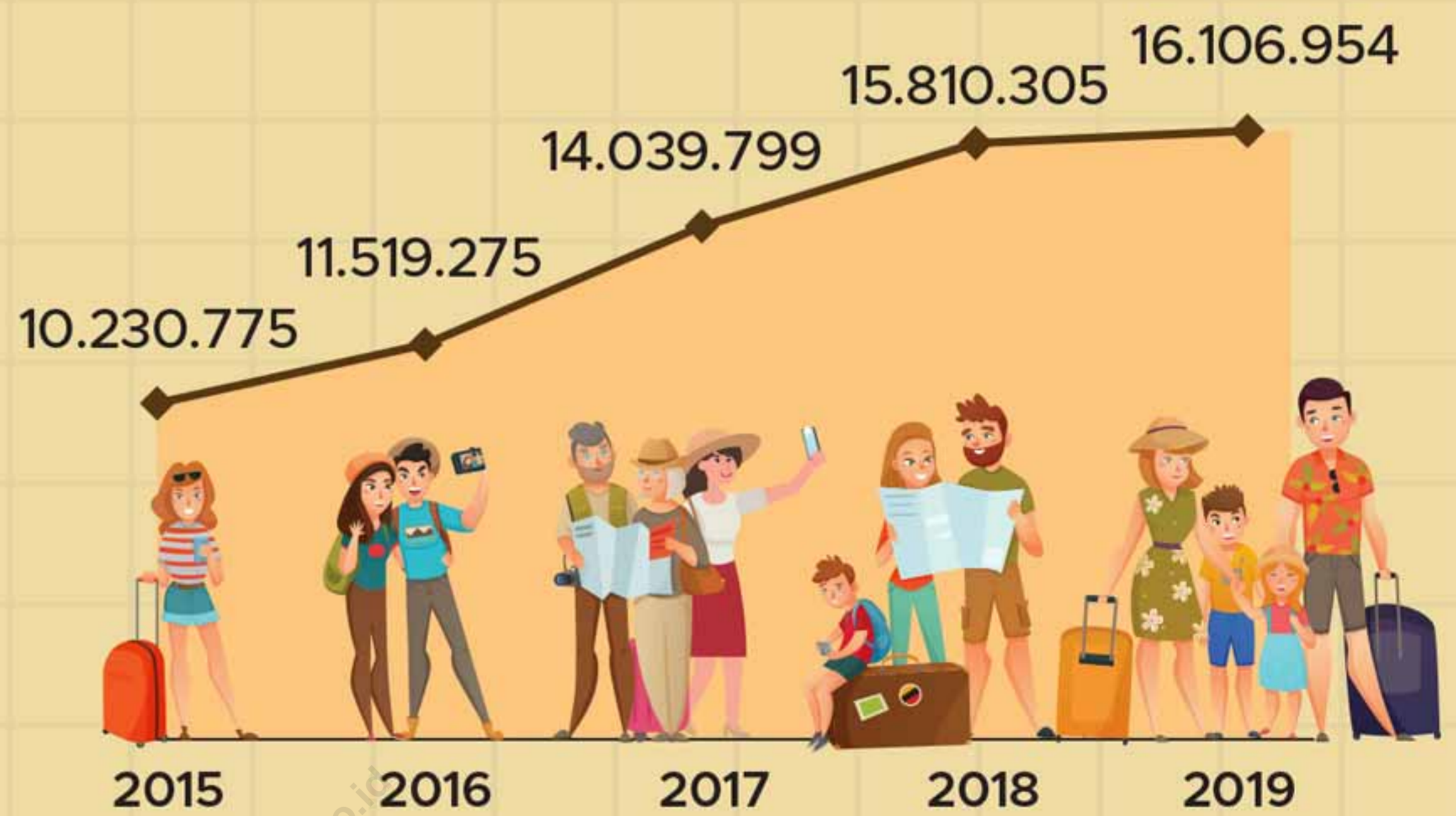
09

PARIWISATA
TOURISM



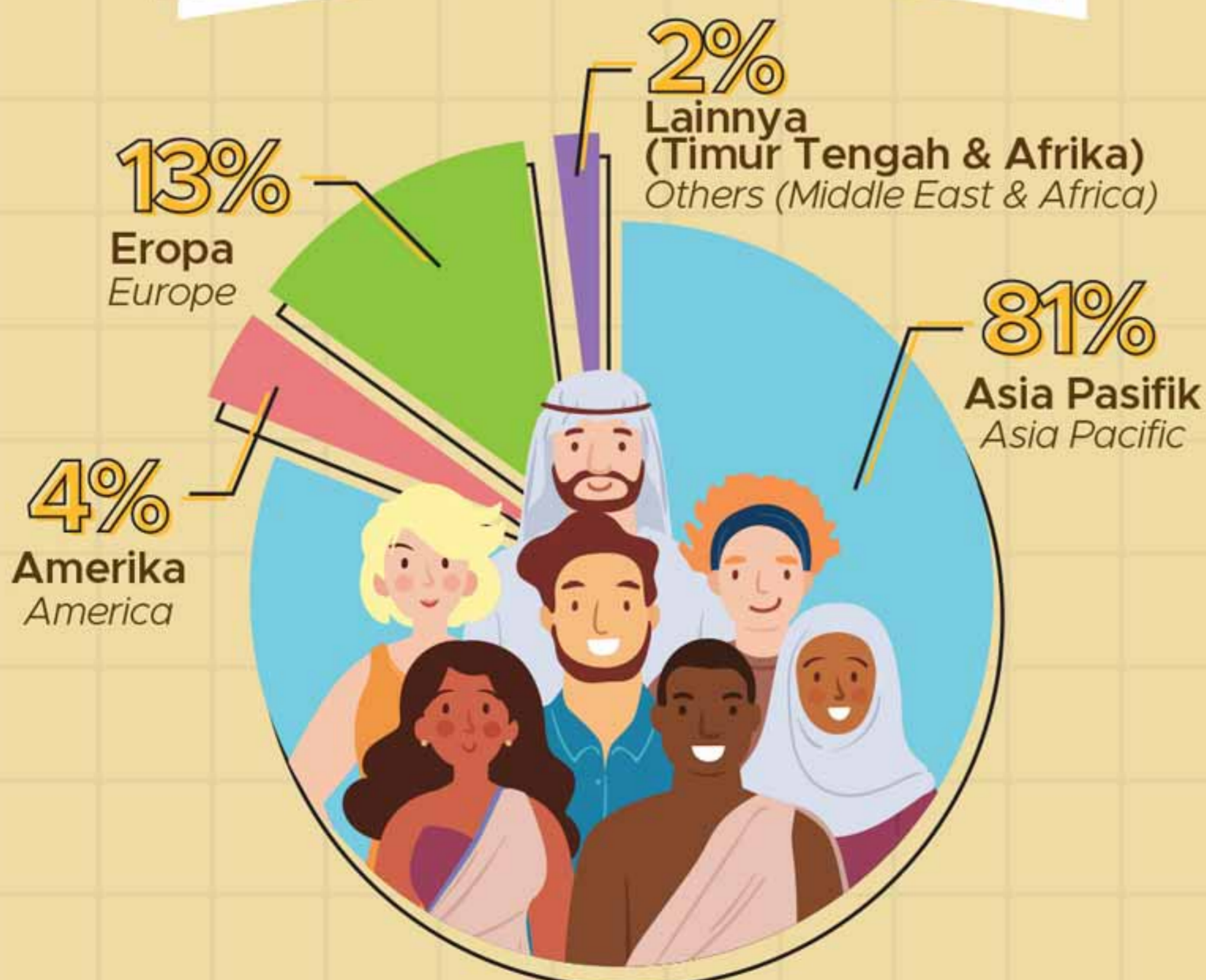
“ Jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia **semakin meningkat dari tahun ke tahun** ”

The number of foreign tourist arrived in Indonesia has increased from year to year



Wisatawan mancanegara 2019 menurut kebangsaan

Foreign Tourist 2019 by nationality



81% wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia berasal dari wilayah **Asia Pasifik**

81% of foreign tourist visitors arrived in Indonesia come from the Asia Pacific region

Dari seluruh negara yang mengunjungi Indonesia, **7 negara dengan jumlah wisatawan terbanyak** seluruhnya berasal dari **Asia Pasifik**

Of all the countries that visited Indonesia, 7 countries with the highest number of visitors came from Asia Pacific



KEDATANGAN



KEDATANGAN WISATAWAN MANCANEGARA

Foreign Tourist Arrivals



Pintu Masuk Wisatawan Mancanegara 2019

Entrance of Foreign Tourists 2019



Pintu Udara
Airport

61%



Pintu Laut
Seaport

26%



Pintu Darat
Landport

13%

Sumber/Source:
Kementerian Hukum dan HAM (Direktorat Jenderal Imigrasi)/Ministry of
Law and Human Rights (Directorate General of Immigration, Mobile
Positioning Data)

BALI



sebagai Salah Satu
Destinasi Wisata Indonesia

Bali as One of Indonesia's Tourism Destinations

★★★★★
Hotel Nonbintang
Non-Classified Hotels
3.912 buah
units

★★★★★
Hotel Bintang
Classified Hotels
507 buah
units



Provinsi Bali juga merupakan **pintu masuk utama wisatawan mancanegara ke Indonesia**

Bali Province is also the main port of entry for foreign tourist to Indonesia

Pada 2019, jumlah wisatawan mancanegara yang masuk melalui Bandar Udara Ngurah Rai sebanyak **6.239.543 orang**

In 2019, the number of foreign tourist entering through Ngurah Rai Airport was 6,239,543 people

Lebih dari sepertiga (**38,74%**) total wisatawan mancanegara mengunjungi Indonesia

More than one third (38.74%) of total foreign tourist visiting Indonesia

Lebih dari setengah (**63,44%**) total wisatawan mancanegara yang melalui pintu udara

More than half (63.44%) of total foreign tourist going through the airport

Sumber/Source:
BPS, Survei Hotel Bulanan (VHTS)/BPS-Statistics Indonesia, Monthly Hotels Survey
Kementerian Hukum dan HAM (Direktorat Jenderal Imigrasi)
Ministry of Law and Human Rights (Directorate General of Immigration, Mobile Positioning Data)



TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL dan Rata-Rata Lama Menginap Tamu 2019^x

Hotel Room Occupancy Rates and Average Length of Stay 2019^x

Catatan/Note: x Angka sementara/Preliminary figures



Tingkat penghunian kamar di **Provinsi Sulawesi Utara** dan **Provinsi Bali** baik hotel bintang maupun nonbintang berada pada posisi **3 teratas** dari seluruh provinsi di Indonesia

Room occupancy rates in Sulawesi Utara and Bali Provinces both classified and non-classified hotels are in the top 3 of all provinces in Indonesia



Dilihat dari rata-rata lama menginapnya, tamu hotel paling lama menginap di **Provinsi Bali** baik di hotel berbintang maupun nonbintang, yaitu masing-masing **2,85 hari** dan **2,54 hari**

Judging from the average length of stay, visitors staying in Bali Province have the longest length of stay in both classified and non-classified hotels, they respectively are 2.85 days and 2.54 days

Dibandingkan dengan provinsi lainnya, tamu asing lebih lama menginap di **Provinsi Sulawesi Barat** untuk hotel berbintang, dan lebih lama menginap di **Provinsi Lampung** untuk hotel nonbintang

Compared to other provinces, foreign visitors stay longer in Sulawesi Barat Province for classified hotels, and longer stays in Lampung Province for non-classified hotels



Sedangkan tamu Indonesia lebih lama menginap di **Provinsi Bali** untuk hotel berbintang, dan lebih lama menginap di **Provinsi Nusa Tenggara Timur** untuk hotel nonbintang

While domestic visitors stay longer in Bali Province for classified hotels, and longer stays in Nusa Tenggara Timur Province for non-classified hotels

TAMU ASING

Foreign Visitor



Hotel Bintang/Classified Hotel Provinsi Sulawesi Utara **3,76 hari**



Hotel Nonbintang/Non-Classified Hotel Provinsi Sulawesi Utara **3,38 hari**

TAMU INDONESIA

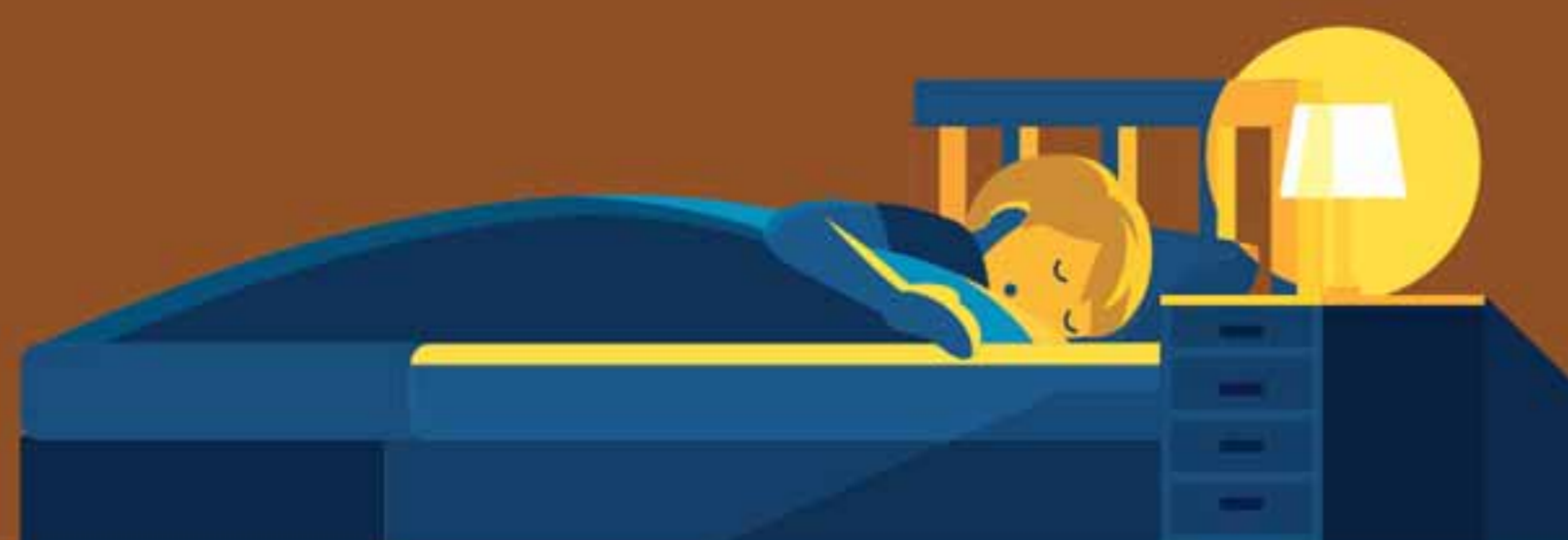
Domestic Visitor



Hotel Bintang/Classified Hotel Provinsi Sulawesi Utara **2,09 hari**



Hotel Nonbintang/Non-Classified Hotel Provinsi Sulawesi Utara **1,92 hari**



RATA-RATA LAMA TINGGAL DAN RATA-RATA PENGELUARAN PER KUNJUNGAN DARI WISATAWAN MANCANEGARA 2018

Average Length of Stay and Average Expenditure per Visit of International Visitor 2018



WISATAWAN MANCANEGARA RATA-RATA MENGHABISKAN

8,64 hari

SAAT BERKUNJUNG KE INDONESIA

International visitors spend an average of 8.64 days when visiting Indonesia

ADA **23 NEGARA** YANG MENGHABISKAN WAKTU LEBIH LAMA DARI RATA-RATA TERSEBUT DAN **14** DI ANTARANYA BERASAL DARI **BENUA EROPA**

There are 23 countries that spent time more than average such and 14 among them came from Europe



10

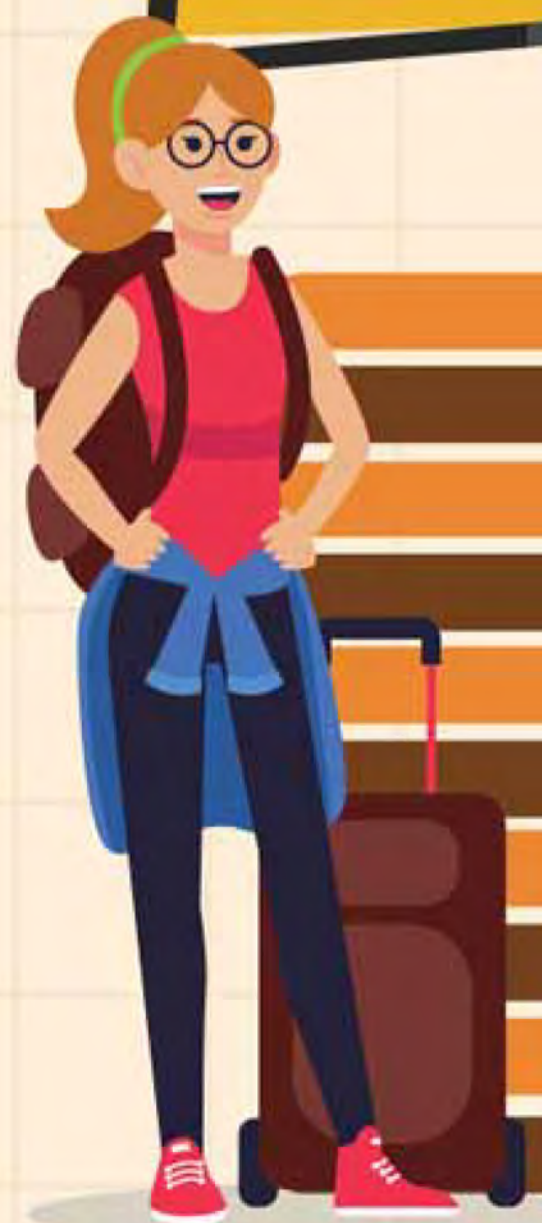
NEGARA ASAL WISATAWAN MANCANEGARA DENGAN RATA-RATA LAMA TINGGAL TERLAMA (HARI)

10 Countries of Origin of International Visitor with the Longest Average Length of Stay (day)

10

NEGARA DENGAN RATA-RATA PENGELUARAN WISATAWAN TERBANYAK PER KUNJUNGAN (US\$)

10 Countries with the Most Average Expenditure of Visitor per Visit (US\$)



Rusia/Russia	17,63
Belanda/Netherlands	17,52
Jerman/Germany	15,39
Swedia/Sweden	15,27
Austria	15,26
Belgia/Belgium	14,99
Swiss/Switzerland	14,99
Denmark	14,86
Norwegia/Norway	14,29
Perancis/France	14,05



Arab Saudi/Saudi Arabia	2.277,41
Mesir/Egypt	2.129,40
Rusia/Russia	2.099,87
Denmark	2.033,68
Kanada/Canada	2.008,11
Spanyol/Spain	1.979,46
Belgia/Belgium	1.935,60
Norwegia/Norway	1.876,69
Inggris/United Kingdom	1.867,15
Belanda/Netherlands	1.866,40

Sumber/Source:

- Kementerian Pariwisata, Passenger Exit Survey (2013–2016)/Ministry of Tourism, Passenger Exit Survey (2013–2016)
- Kementerian Hukum dan HAM (Direktorat Jenderal Imigrasi) 2018/Ministry of Law and Human Rights (Directorate General of Immigration) 2018

BAB
CHAPTER

10

**TRANSPORTASI
DAN
KOMUNIKASI**
*TRANSPORTATION AND
COMMUNICATION*

Indonesia adalah Negara kedua di Asia (setelah India) yang mempunyai jaringan kereta api tertua. Pencangkulan pertama jalur kereta api Semarang Vorstenlanden (Solo-Yogyakarta) dilakukan pada tahun 1864 oleh Gubernur Jenderal Hindia-Belanda

Indonesia is the second country in Asia (after India) which has the oldest railway network. The first groundbreaking of the Semarang Vorstenlanden (Solo-Yogyakarta) railroad was carried out in 1864 by the Governor-General of the Dutch East Indies

Perkembangan Kereta Api di Indonesia

The Development of Railways in Indonesia

Saat ini, **panjang jalur kereta api** yang dimiliki oleh pemerintah

5.368 km

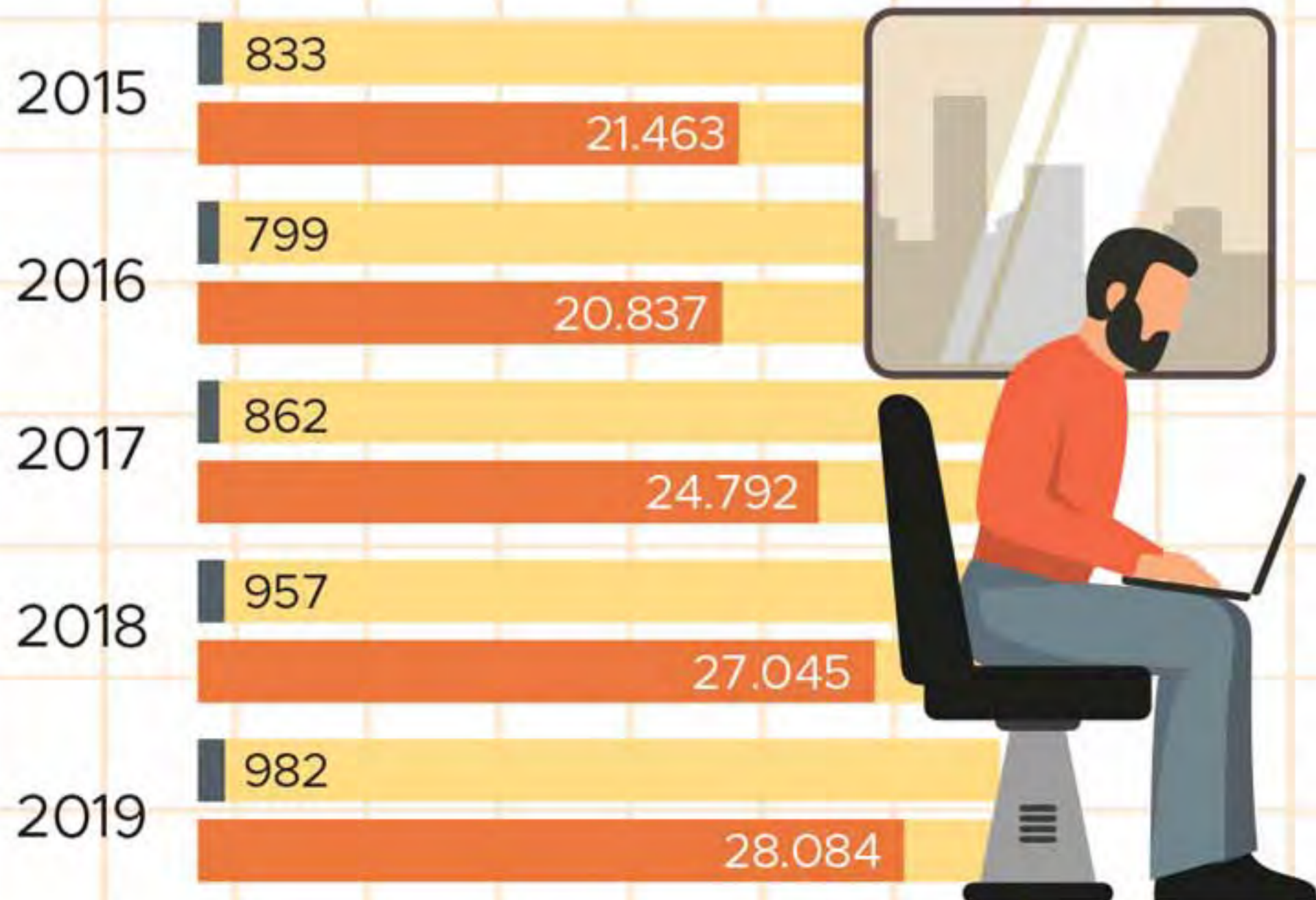
tersebar di Pulau Sumatera dan Pulau Jawa

At present, the length of railway lines owned by the government is 5,368 km. The railroad is spread across Sumatera Island and Jawa Island



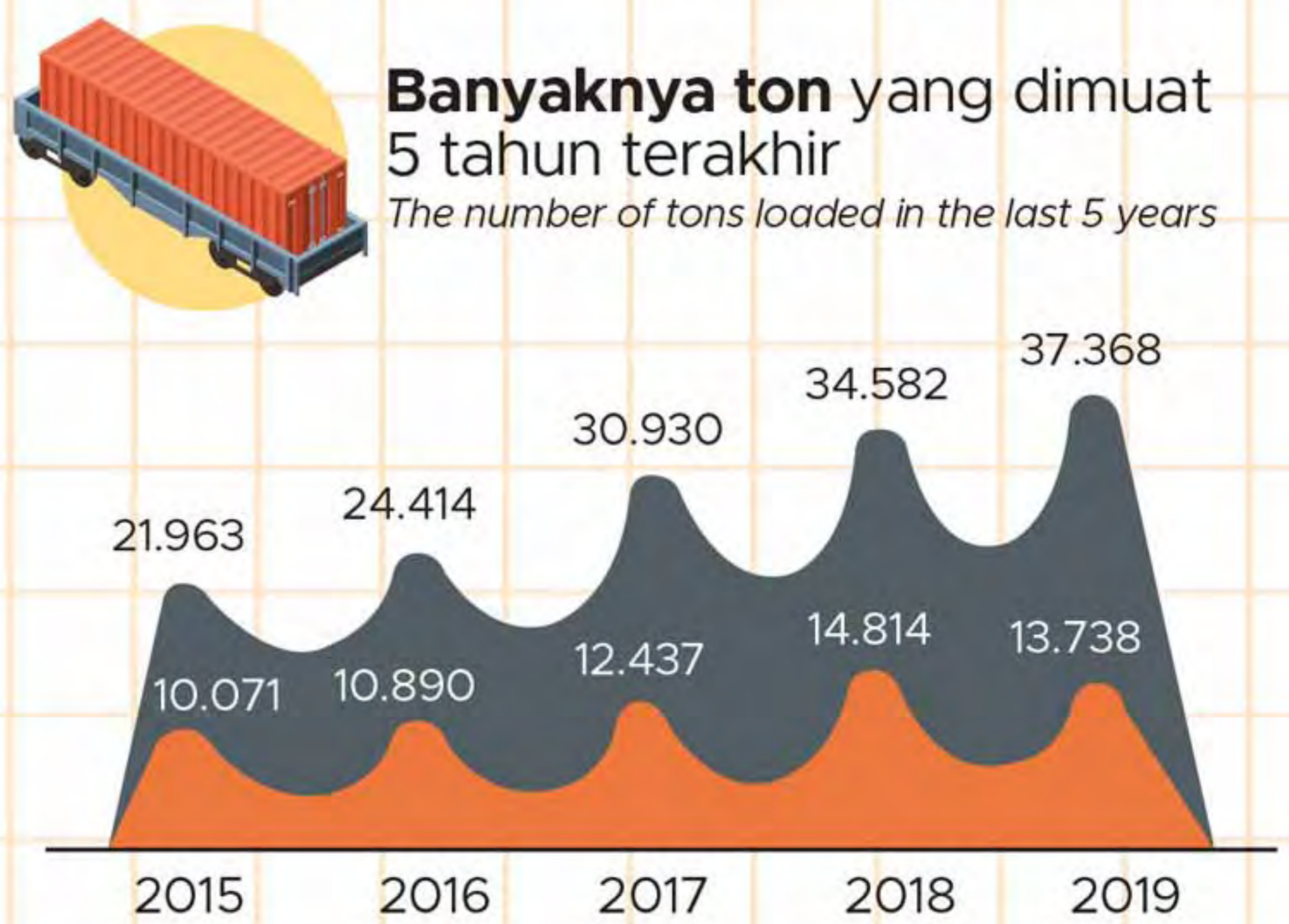
Jumlah penumpang kereta api 5 tahun terakhir (juta orang)

The number of train passengers in the last 5 years (million people)



Banyaknya ton yang dimuat 5 tahun terakhir

The number of tons loaded in the last 5 years



● Sumatera ● Jawa

Sumber/Source: - PT Kereta Api (Persero)/Indonesian State Railways Company
- Kementerian Perhubungan (Direktorat Jenderal Perkeretaapian)
Ministry of Transportation (Directorate General of Railways)

AKTIVITAS BANDAR UDARA UTAMA INDONESIA

Indonesia Main Airport Activities

2019

5 Bandar Udara Utama Indonesia Indonesia Main Airports



Bandar Udara Soekarno Hatta-Banten adalah **bandar udara tersibuk** di Indonesia

Soekarno-Hatta Airport Banten is the busiest airport in Indonesia

Lalu lintas penumpang di Bandara Soekarno Hatta-Banten selama tahun 2019

Passenger traffic at Soekarno Hatta Airport-Banten during 2019

Penerbangan Dalam Negeri
Domestic Flights

19.265

ribu orang/ thousand people

Penerbangan Luar Negeri
International Flights

7.835

ribu orang/ thousand people

Lalu lintas barang di Bandara Soekarno Hatta-Banten selama tahun 2019

Cargo traffic at Soekarno Hatta Airport-Banten during 2019

Penerbangan Dalam Negeri
Domestic Flights

156.826

ton/tons

Penerbangan Luar Negeri
International Flights

148.948

ton/tons



Pelanggan Telepon Indonesia 2018

Number of Telephone Customers in Indonesia

Pada 2018, jumlah pelanggan telepon sebanyak **327.776.538** orang, turun sebesar 26,55% dari tahun 2017

In 2018, there were 327,776,538 telephone customers, decreased 26.55% from 2017



327.776.538

pelanggan telepon/telephone customers



8.341.933
pelanggan jaringan telekomunikasi dengan kabel

wired telecommunications customers

Dari 327.776.538 pelanggan tersebut, sebanyak **97,45%** menggunakan jaringan telekomunikasi tanpa kabel dimana seluruhnya menggunakan telepon selular

97.45% of the 327,776,538 customers use wireless telecommunications networks, all of them use cellular telephones



319.434.605
pelanggan jaringan telekomunikasi tanpa kabel

wireless telecommunications customers

0
pelanggan menggunakan telepon tetap nirkabel

fixed wireless telephone customer



319.434.605
pelanggan menggunakan telepon selular

cellular phone customers

Penggunaan telepon tetap nirkabel pada jaringan telekomunikasi tanpa kabel terakhir kali dijumpai pada tahun 2015

The use of fixed wireless telephones in wireless telecommunications networks was last encountered in 2015

GENRE FILM BIOSKOP INDONESIA 2018

Indonesian Cinema Movie Genres 2018



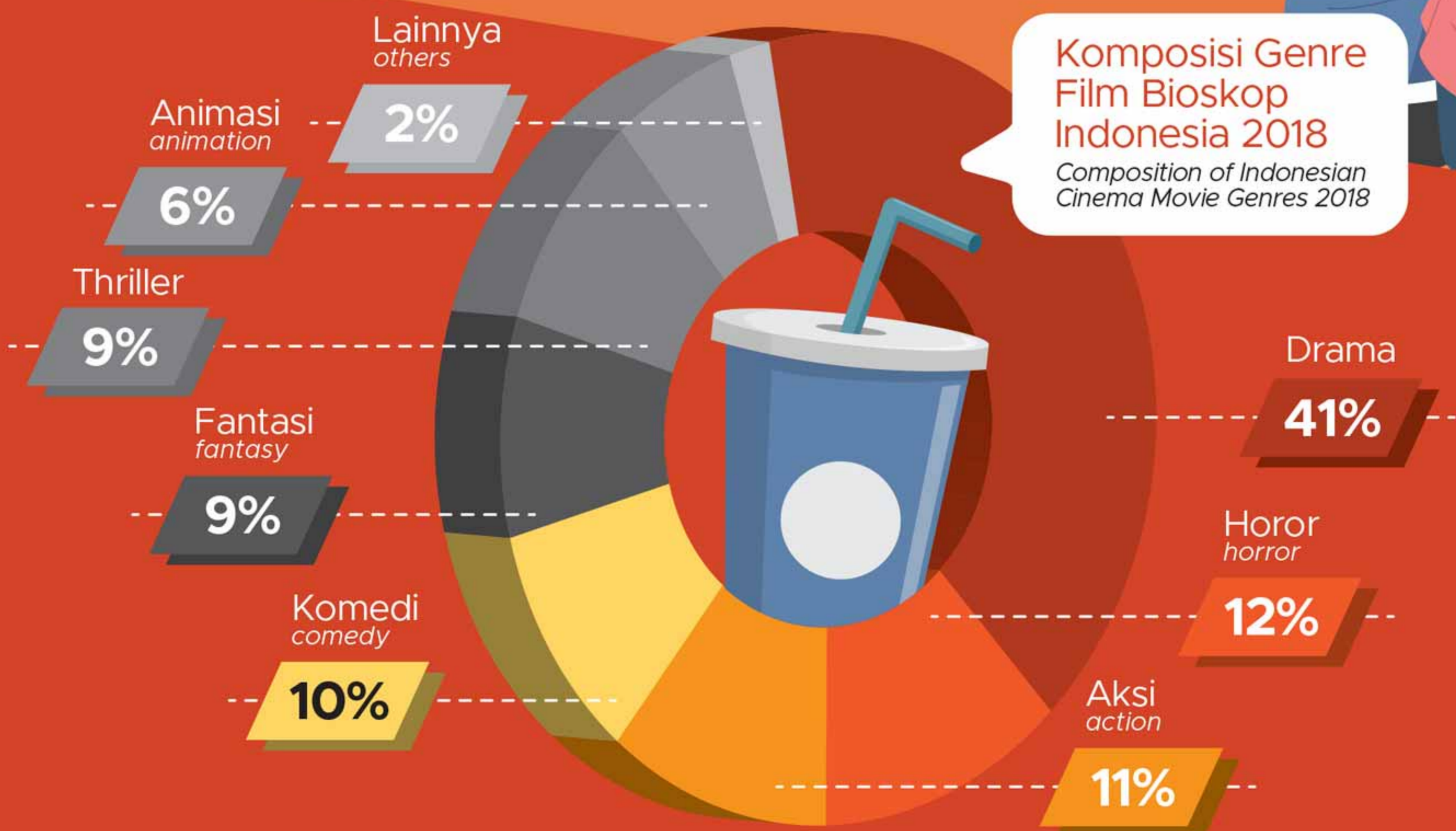
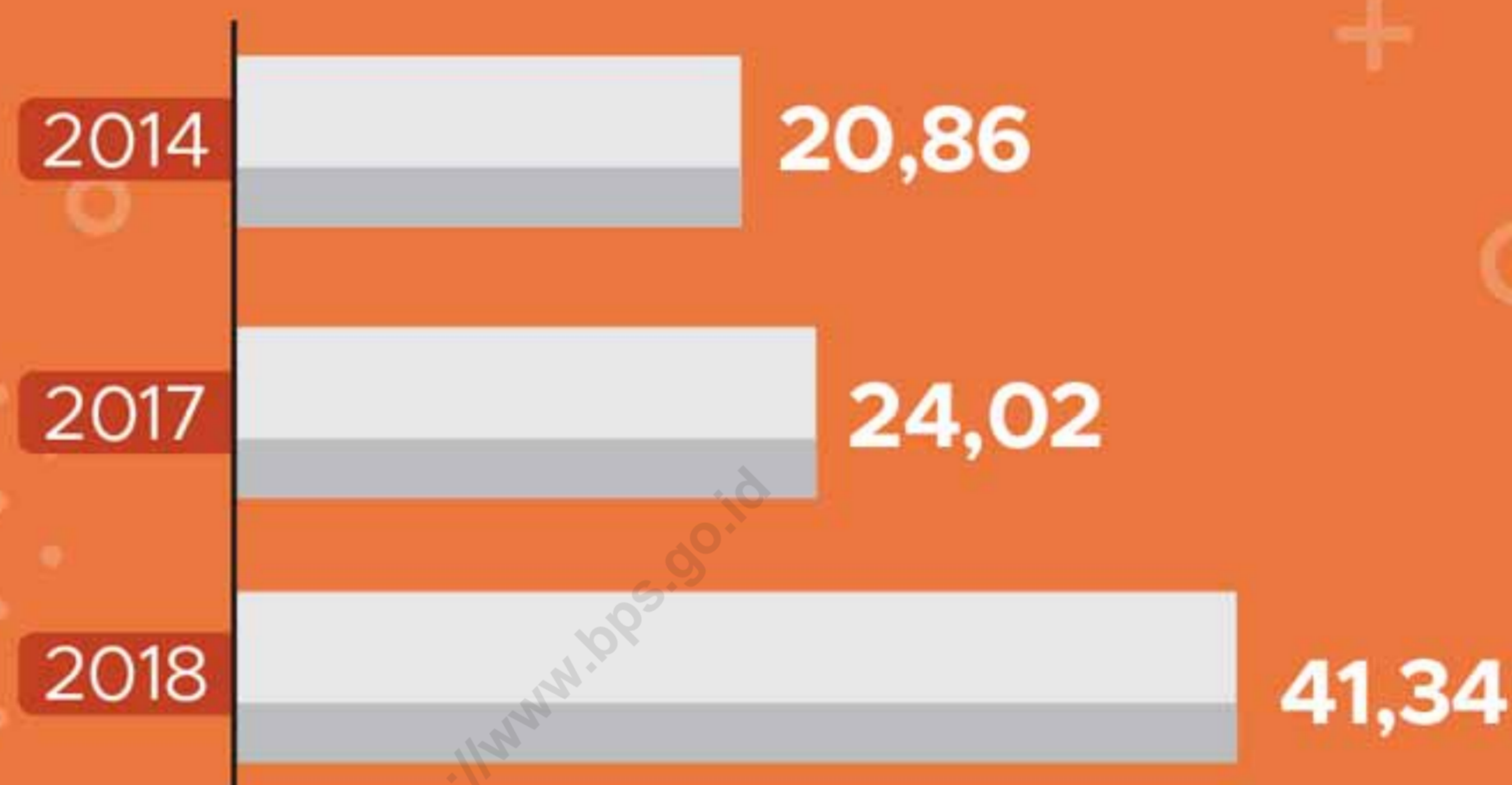
“ Film yang ditayangkan di bioskop dengan **genre drama semakin meningkat** dari tahun ke tahun

Movies that are shown in cinemas with drama genre are increasing from year to year

”

Film bergenre drama adalah film yang paling banyak diputar selama 2018. Pada 2018, film bergenre ini **meningkat sebesar 17,32%**

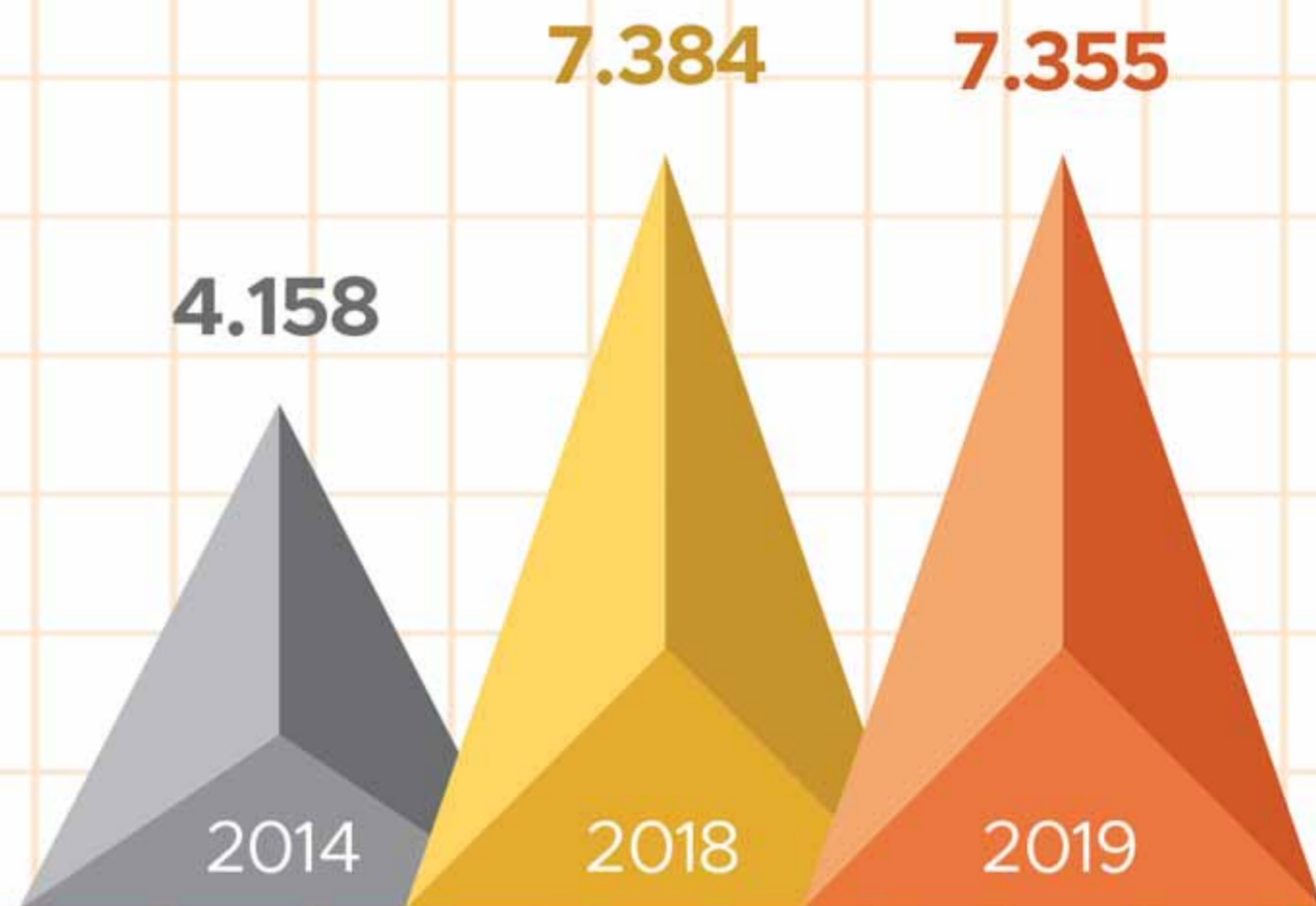
Drama genre movies were the most screened movies during 2018. In 2018, this genre movies increased by 17.32%.



Keadaan Pos dan Telekomunikasi di Indonesia

State of Post and Telecommunication in Indonesia

2019



Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Kantor Pos²
Number of Villages¹/Kelurahan with Post Office²

7.355

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table includes Transmigration Resettlement Unit under related ministry and nagari in Sumatera Barat Province
² Kantor pos termasuk pos pembantu dan rumah pos/Post office included auxiliary post office and mailing post
Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting



Penduduk usia 5 tahun ke atas

Population aged 5 years and over

Sebagian besar pengguna sarana telekomunikasi adalah laki-laki, hanya ada beberapa provinsi dengan pengguna perempuan lebih banyak

Most of the telecommunications facilities users are male, there are only a few provinces with more female users



Menggunakan komputer
Who used computer

14,47%



Pengguna komputer
Computer users

Sumatera Barat, Jambi, Bengkulu, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Gorontalo



Memiliki telepon selular
Who own cellular phone

63,53%



Pengguna telepon selular
Cellular phone users

Sulawesi Utara, Gorontalo



Pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir
Who ever accessing internet in the last 3 months

47,69%



Pengguna internet dalam 3 bulan terakhir
Internet users in last 3 months

Sulawesi Utara, Gorontalo

BAB
CHAPTER

11

**PERBANKAN,
INVESTASI,
UTANG LUAR NEGERI,
ASURANSI, DAN
KOPERASI**

*BANKING, INVESTMENT,
EXTERNAL DEBT,
INSURANCE, AND
COOPERATIVE*



Perkembangan Bank Umum Syariah di Indonesia

Development of Sharia-based Commercial Banks in Indonesia

2019

“Meski *market share* bank umum syariah masih lebih rendah dari bank konvensional, namun pertumbuhan bank umum syariah memperlihatkan pertumbuhan yang positif”

Although the market share of Sharia-based Commercial Banks is still lower than conventional banks, the growth of Sharia-based Commercial Banks shows positive growth

Pada 2019

jumlah bank umum syariah yang beroperasi di Indonesia berjumlah **14 bank**

In 2019, there were 14 sharia-based commercial banks operating in Indonesia.

Jumlah kantor bank umum syariah juga bertambah sebanyak **36 kantor bank** menjadi **1.905 kantor bank**

The number of sharia commercial bank offices also increased by 36 bank offices, to 1,905 bank offices.

Terdapat penambahan **2 bank pembangunan daerah** yang berbasis **syariah** pada tahun 2018

There are an additional 2 regional government banks based on sharia in 2018

BANK
Syariah



Dana Pihak Ketiga di bank umum syariah terus mengalami **peningkatan** dari tahun ke tahun

Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah

Depositor Funds of
Sharia-based
Commercial Bank

Depositor funds of sharia commercial bank
continue to increase from year to year



Sepuluh
(Rp.146.243 miliar)
dana pihak ketiga
bank umum
syariah berasal
dari **deposit
mudharabah**

A half (Rp.146,243 billion)
of depositor funds of
sharia commercial bank
came from mudharabah
time deposits

Jenis Dana Pihak Ketiga

Type of
Depositor
Funds

50,61%

Deposito
Mudharabah
*Mudharabah
Time Deposits*

34,83%

Tabungan
Mudharabah
*Mudharabah
Saving Deposits*

14,56%

Giro Wadiah
*Wadiah Demand
Deposits*



Simpanan Masyarakat Indonesia di Bank Umum

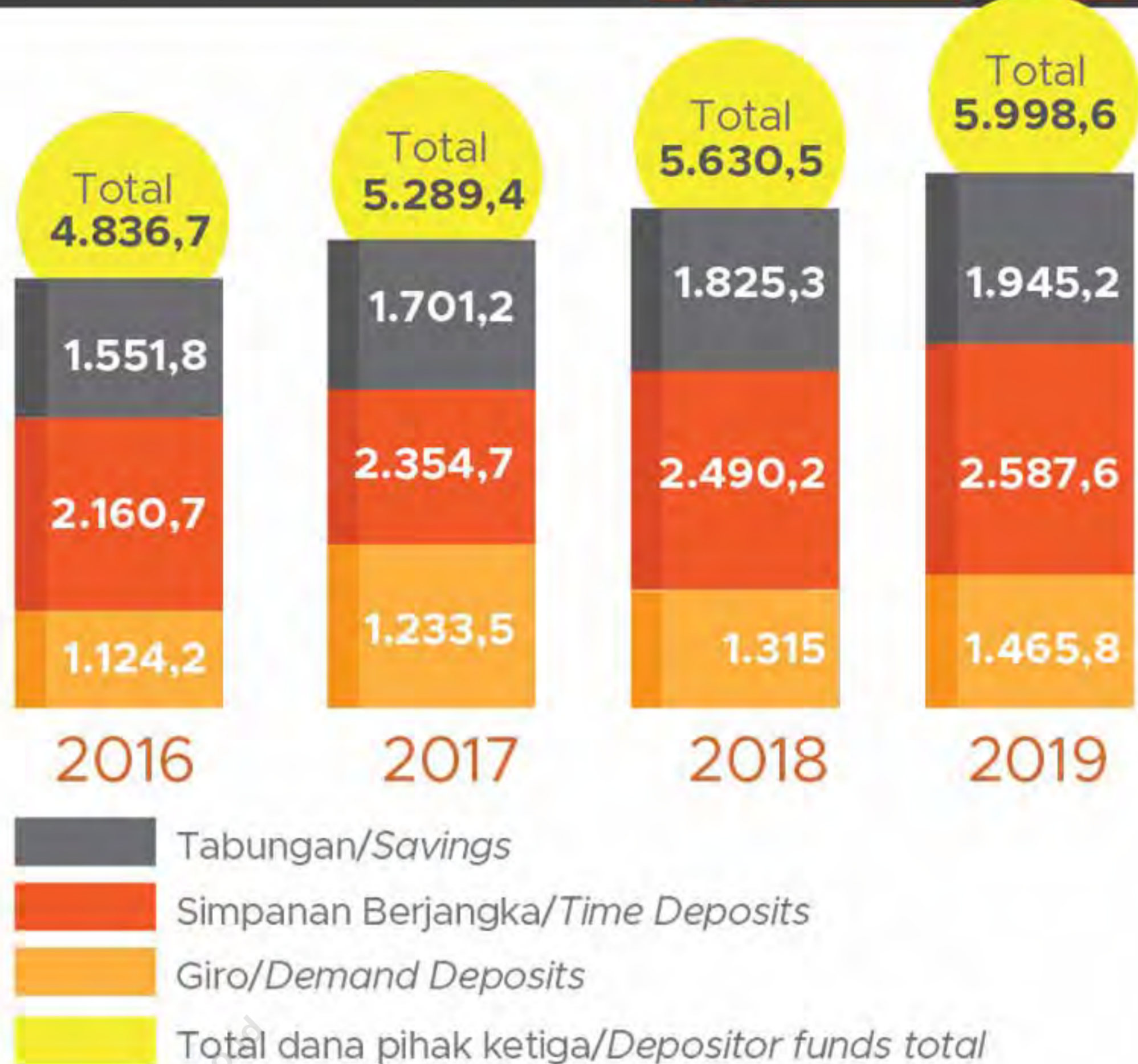
Indonesian Public Deposits at Commercial Banks

2019

Kesadaran menabung masyarakat Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun 2016-2019

Public awareness of saving in Indonesia increases from 2016-2019

(Triliun Rupiah/Trillion Rupiahs)



Posisi **simpanan masyarakat** Indonesia di bank umum tahun 2019: Rp.5.998,6 triliun meningkat 6,5% dibanding tahun sebelumnya

Position of Indonesian public deposits in commercial banks in 2019: Rp.5,998.6 trillion, increased by 6.5% compared to previous year.

43% simpanan masyarakat Indonesia dalam bentuk **simpanan berjangka**

43% of Indonesian public deposits are in the form of time deposits

Bank Persero dan Bank Swasta Nasional merupakan bank yang dipercaya masyarakat untuk menyimpan dana pada tahun 2019

State Banks and Private National Banks are the most trusted banks by the public to save funds in 2019

Posisi Dana Pihak Ketiga Perbankan

Outstanding of Bank Depositor Funds

3,03%
Kantor Cabang Bank Asing
Branches of Foreign Banks

40,71%
Bank Swasta Nasional
Private National Banks

4,82%
Bank Umum Syariah
Sharia-based Commercial Bank

43,03%
Bank Persero
State Banks

8,41%
Bank Pembangunan Daerah
Regional Government Banks





Posisi Kredit Bank Umum yang Diberikan kepada Masyarakat

Outstanding of Commercial Banks Credit Given to the Public

Selain menghimpun dana dari masyarakat, bank juga akan **menyalurkan** dana kepada masyarakat dalam bentuk **kredit** atau **pinjaman**.

In addition to collect funds from the public, banks will also distribute funds to the public in the form of credit or loans.

Kredit yang diberikan bank kepada masyarakat tahun 2019 **meningkat** 6,08% dibanding tahun sebelumnya, menjadi **Rp. 5.617 triliun**.

Credit provided by banks to the public in 2019 increased by 6.08% compared to the previous year, to Rp. 5,617 trillion.



Berdasarkan lapangan usahanya, **kredit bank** banyak **disalurkan** kepada usaha:

Based on the industrial, bank credit is channeled to businesses:



Perdagangan Besar dan Eceran

Wholesale and Retail Trade

Rp **1.006,1** triliun/trillion
(**24,79%**)



Industri Pengolahan

Processing Industry

Rp **931,7** triliun/trillion
(**22,96%**)



Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan

Agriculture, Hunting, and Forestry

Rp **369,9** triliun/trillion
(**9,12%**)

Sebagai bank yang menghimpun dana dari masyarakat paling banyak, **84%** kredit yang disalurkan kepada masyarakat berasal dari **Bank Persero** dan **Bank Swasta Nasional**

As the banks that collect the most funds from the public, 84% of the credit distributed to the public come from the State Banks and Private National Banks.



Cadangan devisa merupakan aset yang dimiliki oleh bank sentral/Bank Indonesia dan otoritas moneter, biasanya dalam mata uang cadangan yang berbeda dan digunakan untuk mendukung kewajibannya di **bidang moneter**.

Official Reserve Assets are assets owned by the central bank/Bank Indonesia and monetary authorities, usually in different reserve currencies and used to support monetary obligations.

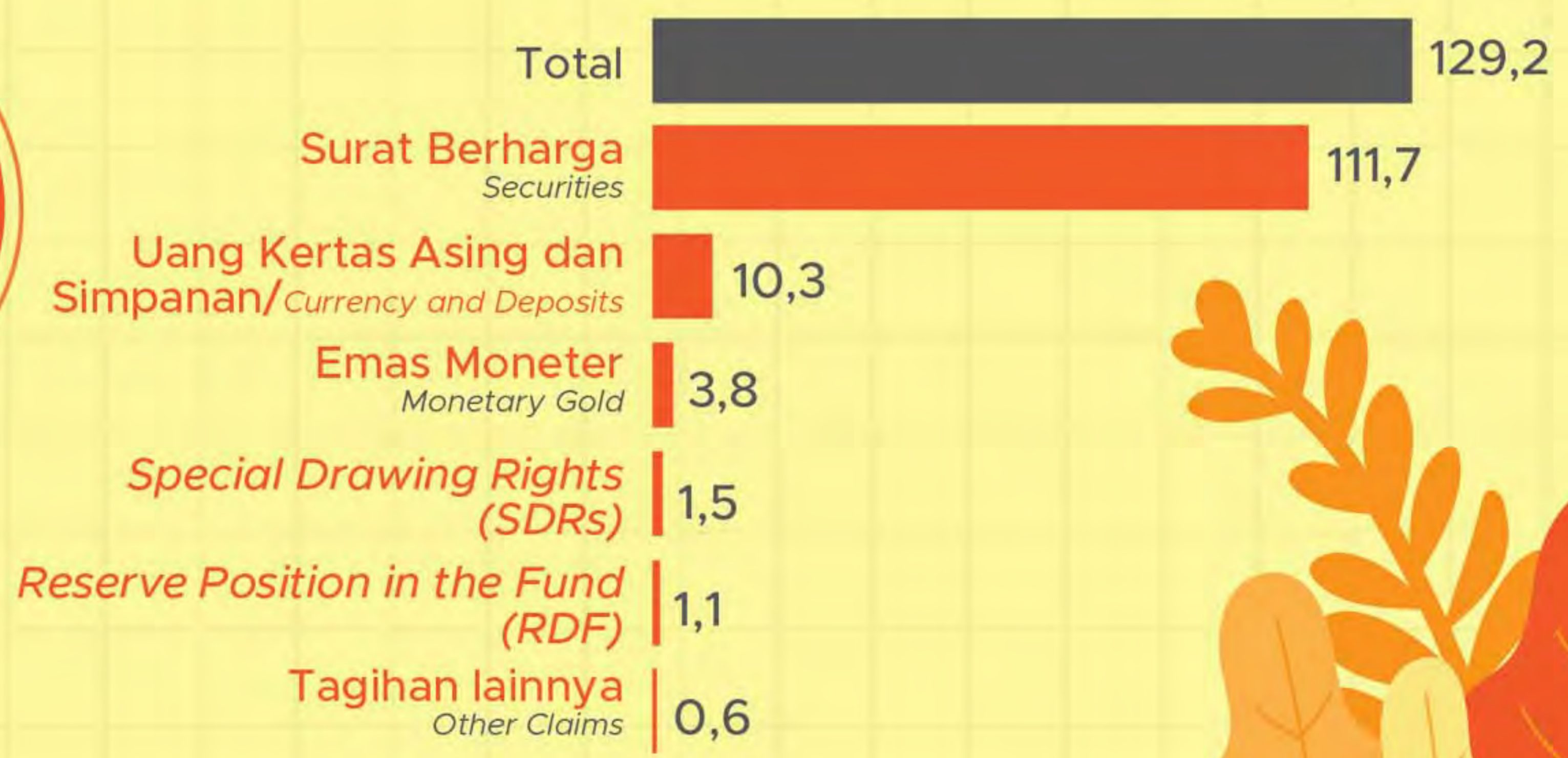
Bank Indonesia mencatatkan posisi cadangan devisa pada tahun 2019 mencapai US\$ 129,2 miliar, **bertambah US\$ 8,5 miliar** dibanding tahun sebelumnya.

Bank Indonesia recorded the position of official reserve assets in 2019 reaching US \$ 129.2 billion, an increase of US \$ 8.5 billion compared to the previous year.



Komposisi Cadangan Devisa
Official Reserve Assets Composition

miliar US\$
billion US\$



86,5% cadangan devisa Indonesia ada dalam bentuk surat berharga.

86.5% of Indonesia's official reserve assets are in the form of securities.

BAB
CHAPTER

12

HARGA-HARGA
PRICES

Indeks Harga Perdagangan Besar

Wholesale Price Indices

2019

Pedagang besar (grosir), sebagai pelaku ekonomi menjadi salah satu penentu dalam rantai perdagangan di Indonesia sehingga perubahan harganya perlu dipantau

The wholesaler as an economic actor has important role in the trade chain in Indonesia so that the price changes at its level need to be monitored

Pergerakan harga pada level perdagangan besar menurut sektor dapat diketahui melalui **Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB)**

The price movement at the wholesale level by sector can be known through the Wholesale Trade Price Index (IHPB)

Sektor/Kelompok Barang





Sector/Group of Commodity

IHPB 2018

(2010=100)

IHPB 2019

(2010=100)

 Pertanian <i>Agriculture</i>	370	370
 Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	127	132
 Industri <i>Manufacturing</i>	143	146
 Impor <i>Imports</i>	147	150
 Ekspor <i>Exports</i>	162	160
 Indeks Umum <i>General Index</i>	165	166

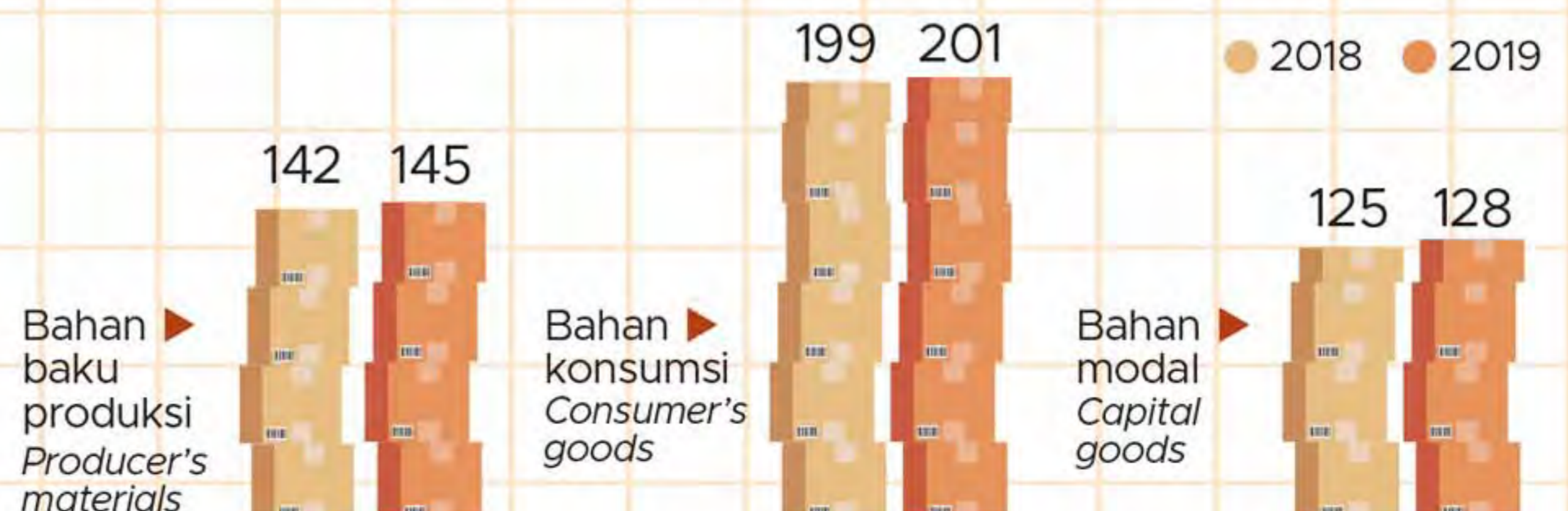
Perubahan **indeks tertinggi** terjadi pada kelompok komoditas **pertambangan dan penggalian** yang naik sebesar

3,94%

The highest index change occurred in the Mining and Quarrying sector an increased by 3.94%

IHPB menurut kelompok penggunaan barang untuk suplai domestik (2010=100)

Wholesale Price Indices by End Use of Commodities on domestic supply (2010=100)





Perdagangan Beras di DKI Jakarta

Rice Trade in DKI Jakarta

2019

Berdasarkan Survei Pola Distribusi Perdagangan Komoditas Beras 2019, **pola utama distribusi perdagangan beras di DKI Jakarta**

Based on the Distribution Pattern of Rice Commodity Trade 2019 Survey, the main pattern of rice trade distribution in DKI Jakarta



Harga beras IR No.1 di level **pedagang grosir tahun 2019 menurun 3,66%** dibanding 2018

The price of rice-IR No.1 at the wholesaler level in 2019 decreased by 3.66% compared to 2018

Rp 1.131.944 per kuintal
per kuintal

Di tingkat **pedagang eceran**, rata-rata harga eceran beras di pasar tradisional DKI Jakarta **naik Rp.290,-** dibanding 2018

At the retailers level, the average retail price of rice in the traditional markets of DKI Jakarta up Rp.290,- compared to 2018

Rp 12.942 per kg

Rata-rata Harga Eceran Nasional Beberapa Jenis Barang

National Retail Prices of
Selected Commodities

2019



Daging ayam ras

Purebred chicken meat

2018
Rp. **43.710,17**/kg

2019
Rp. **43.241,75**/kg

Menurun
decreased by

▼ **1,07%**



Daging sapi

Beef

2018
Rp. **107.236,58**/kg

2019
Rp. **108.382,83**/kg

Meningkat
increased by

▲ **1,07%**



Minyak goreng

Cooking oil

2018
Rp. **14.388,92**/kg

2019
Rp. **13.962,17**/kg

Menurun
decreased by

▼ **2,96%**



Cabai rawit

Small chilli

2018
Rp. **44.328,08**/kg

2019
Rp. **51.546,75**/kg

Meningkat
increased by

▲ **16,28%**



Cabai merah

Red chilli

2018
Rp. **41.592,67**/kg

2019
Rp. **48.272,67**/kg

Meningkat
increased by

▲ **16,06%**



Ikan kembung

Spanish mackerel

2018
Rp. **34.795,42**/kg

2019
Rp. **36.377,08**/kg

Meningkat
increased by

▲ **4,55%**



Telur ayam ras

Purebred chicken eggs

2018
Rp. **22.630,83**/kg

2019
Rp. **22.907,33**/kg

Meningkat
increased by

▲ **1,22%**

Inflasi Tahunan

Inflation Year on Year

2019

2018
3,13%

Inflasi tahunan 2019 sebesar 2,72 persen dengan rata-rata Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 137,60 **mengalami penurunan** dibandingkan inflasi tahunan 2018 yaitu sebesar 3,13 persen dengan rata-rata IHK sebesar 133,56

Annual inflation is 2.72 percent with average Consumer Price index (CPI) 137.60 in 2019, decreasing compared to 2018 annual inflation which is 3.13 percent with average CPI 133.56

2019
2,72%

Inflasi tahunan Desember 2019

Annual inflation on December 2019

5 Komoditas Penyumbang Andil Terbesar Inflasi 2019

The five biggest commodities sharing for annual inflation 2019



0,16%
Emas perhiasan
gold jewelry



0,10%
Bawang merah
shallot



0,15%
Cabai merah
red chili pepper



0,09%
Ikan segar
fresh fish



0,10%
Tarif sewa rumah
house rent tariff

Tertinggi
the highest

Kota Manokwari
Manokwari City

4,76%

Terendah
the lowest

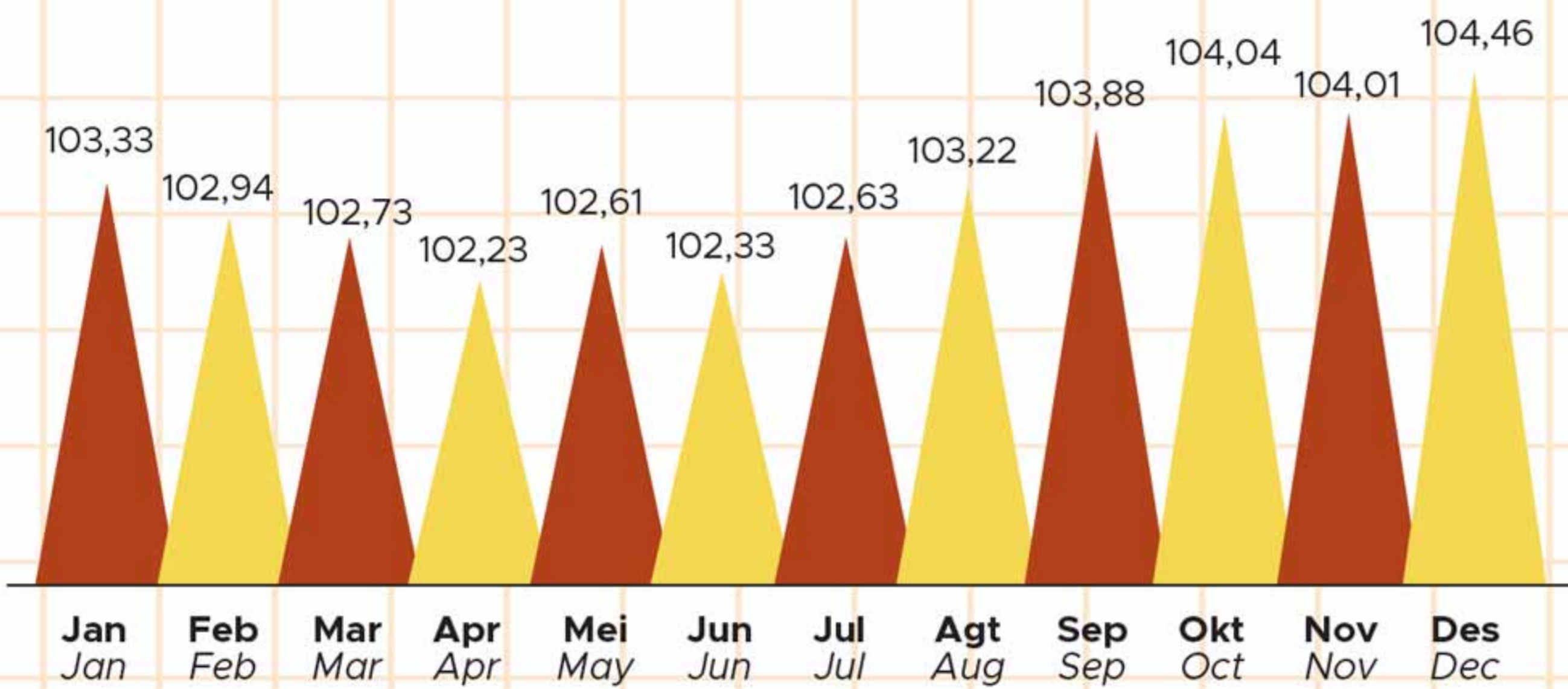
Kota Kupang
Kupang City

0,50%

Kesejahteraan Petani Indonesia

The Welfare of Indonesian Farmers

2019



Kesejahteraan petani Indonesia semakin membaik, dilihat dari Nilai Tukar Petani (NTP) yang cenderung **mengalami peningkatan selama tahun 2019**

The welfare of Indonesian farmers is getting better, seen from the Farmer Exchange Rate (NTP) which tends to increase during 2019

Indeks harga yang diterima petani

The price index received by farmers 2019

140,51

naik 3,6% dibanding tahun 2018
increased by 3.6% compared to 2018

Indeks harga yang dibayar petani

The price index paid by farmers 2019

136,14

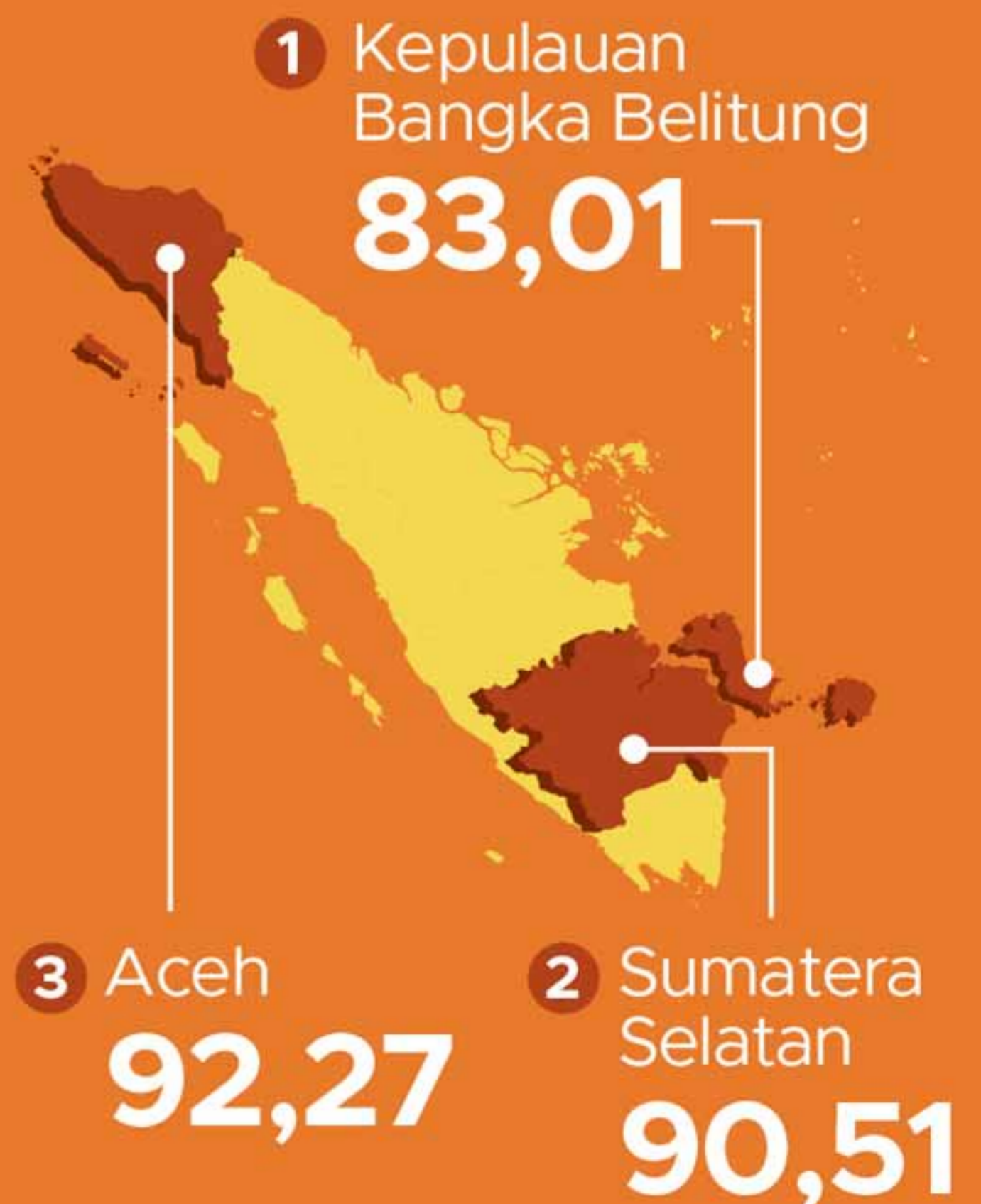
naik 2,8% dibanding tahun 2018
increased by 2.8% compared to 2018

Kenaikan harga yang diterima petani lebih besar daripada harga yang dibayarkan petani untuk keperluan produksi. Hal tersebut menjadikan **petani surplus**, mengalami keuntungan dalam proses produksi

The increase in prices received by farmers is greater than the price paid by farmers for production purposes. This makes surplus farmers experience profits in the production process

3

provinsi yang mengalami defisit NTP terbesar
provinces with the largest NTP deficits



BAB
CHAPTER

13

**PENGELUARAN
PENDUDUK
SERTA KETERSEDIAAN
DAN KONSUMSI
MAKANAN**

*POPULATION EXPENDITURE
AND FOOD AVAILABILITY,
AND CONSUMPTION*

Pola Pengeluaran Penduduk Indonesia

The Pattern of Indonesian Population Expenditure



50,86% dari total pengeluaran digunakan untuk pengeluaran bukan makanan.

50.86% of total expenditure is used for non-food expenditure



Dari komoditas bukan makanan, pengeluaran per kapita sebulan paling banyak digunakan untuk pengeluaran perumahan dan fasilitas rumah tangga

By non-food commodities, monthly expenditure per capita is mostly used for housing and household facilities expenditure

Rp **297.019 (25,49%)**

Dari komoditas makanan, pengeluaran per kapita sebulan paling banyak digunakan untuk pengeluaran makanan dan minuman jadi

By food commodities, monthly expenditure per capita is mostly used for prepared food and beverages expenditure

Rp **201.107 (17,26%)**

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2018 dan Maret 2019
Source: BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2018 and March 2019

Pola Pengeluaran Penduduk Indonesia

The Pattern of Indonesian Population Expenditure

2019



Pengeluaran konsumsi untuk **padi-padian** di tahun 2019 **menurun 2,9%** dibanding 2018, menjadi **Rp. 64.961 per kapita/bulan**

Consumption expenditure for *cereals* in 2019 *decreased by 2.9%* compared to 2018, to *Rp. 64,961 per capita/month*



Sementara pengeluaran untuk **umbi-umbian** di tahun 2019 **meningkat 4,7%** dibanding 2018, menjadi **Rp. 5.886 per kapita/bulan**.

While consumption expenditure for *tubers* in 2019 *increased by 4.7%* compared to 2018, to *Rp. 5,886 per capita/month*.

Provinsi dengan rata-rata pengeluaran perkapita sebulan terendah

Province with the *lowest* monthly *per capita* expenditure average

Lampung
Rp **929.024**

Sulawesi Barat
Rp **841.013**

Nusa Tenggara Timur
Rp **750.693**

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2018 dan Maret 2019

Source: BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2018 and March 2019

Konsumsi Protein Penduduk Indonesia

Protein Consumption of Indonesian Population

2019



Rata-rata konsumsi protein penduduk Indonesia **melampaui standar kecukupan** konsumsi protein harian.

The average protein consumption of the Indonesian population **exceeds the standard of adequate** daily protein consumption

Sebagai salah satu sumber protein, rata-rata konsumsi ikan dan udang segar per kapita seminggu: 0,34 kg, **meningkat** 0,02kg

As one source of protein, the average consumption of fresh fish and shrimp per capita per week: 0.34 kg, an **increase** of 0.02kg



Konsumsi protein nasional: 62,13 gram, **menurun** 0,06 gram dibanding tahun 2018
Angka Kecukupan Protein: 57 gram

National protein consumption: 62,13 grams, **decreased** by 0,06 grams compared to 2018
Protein Adequacy Rate: 57 grams

Provinsi yang **belum** memenuhi standar konsumsi protein harian

Provinces that **has not meet** the daily protein consumption standards

Kalimantan Barat
55,82
gram/grams

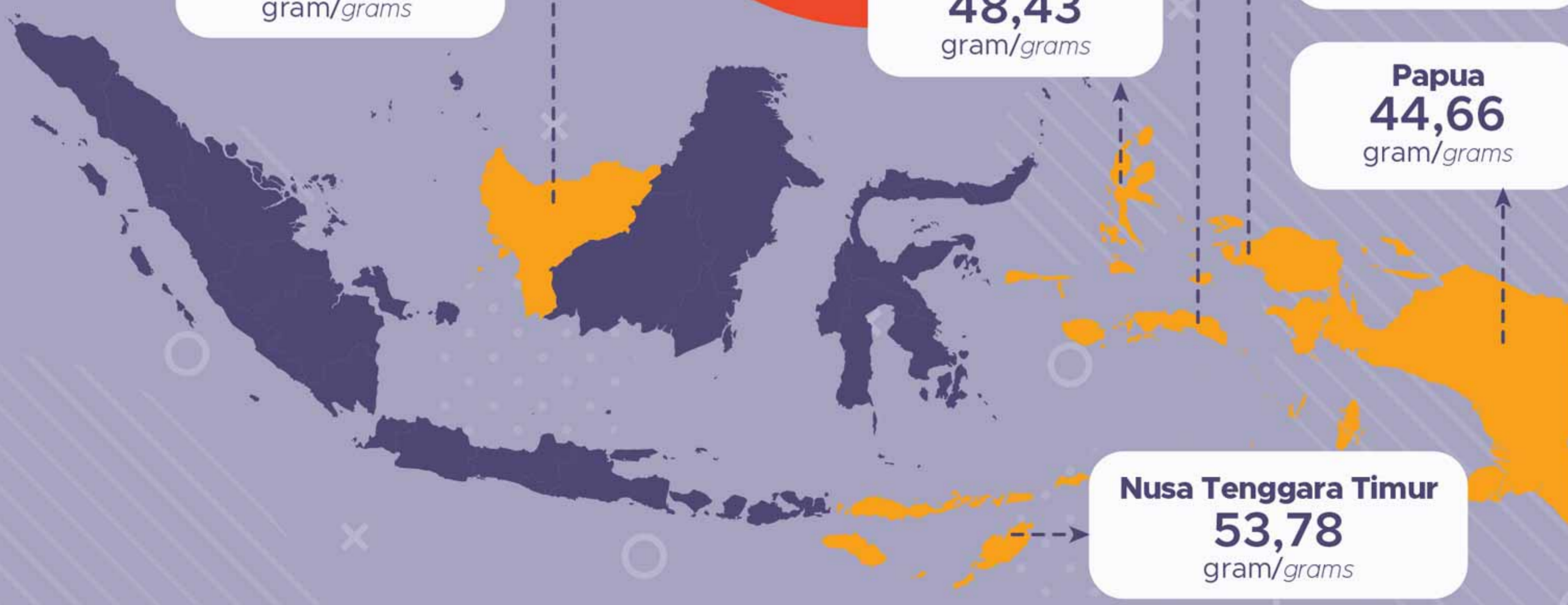
Maluku Utara
48,43
gram/grams

Maluku
50,69
gram/grams

Papua Barat
56,60
gram/grams

Papua
44,66
gram/grams

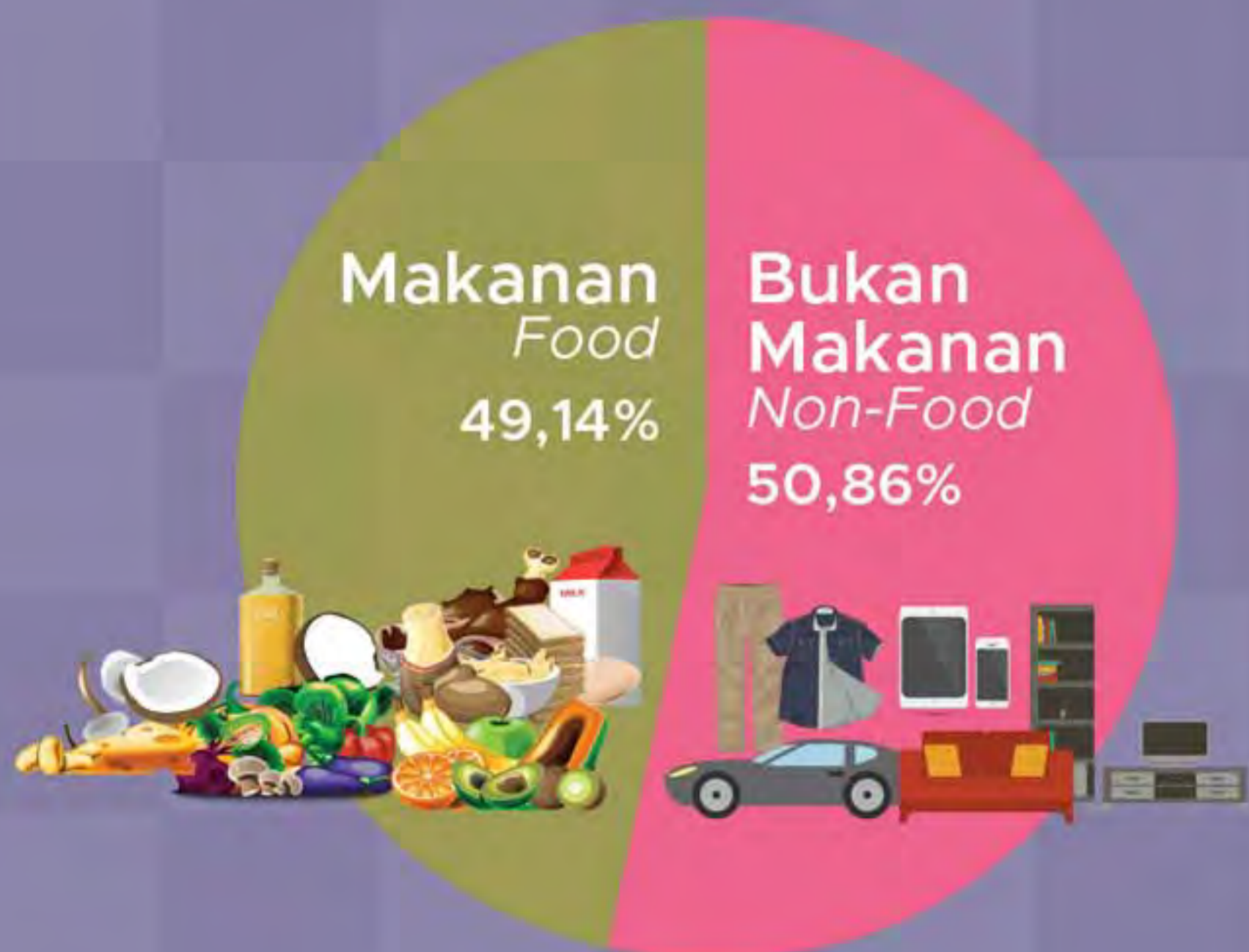
Nusa Tenggara Timur
53,78
gram/grams



Pengeluaran Untuk Konsumsi per Kapita Sebulan Penduduk Indonesia

Monthly Expenditure per Capita of Indonesia Population

2019



Pengeluaran Untuk Konsumsi Makanan per Kapita Sebulan

Monthly Expenditure for Food Consumption per Capita



“ Pengeluaran per Kapita Sebulan Untuk Rokok Sebanding Dengan Pengeluaran Telur, Susu dan Sayur-sayuran

Monthly Expenditure per Capita for Cigarettes are Comparable to Expenditures of Eggs, Milk and Vegetables



Pengeluaran Untuk Konsumsi Non-Makanan per Kapita Sebulan

Monthly Expenditure for Non-Food Consumption per Capita



Rata-rata Pengeluaran per Kapita & Distribusi Pembagian Pengeluaran per Kapita

2019

Average Expenditure per Capita & Distribution of Expenditure per Capita



“Semakin tinggi tingkat kesejahteraan semakin tinggi tingkat pengeluaran konsumsi perkapita khususnya konsumsi non makanan.”

The higher the level of welfare, the higher the level of expenditure consumption per capita especially non food consumption

Distribusi Pembagian Pengeluaran per Kapita September 2019

Distribution of Expenditure per Capita September 2019



Indeks Gini
Gini Index
0,380

BAB
CHAPTER

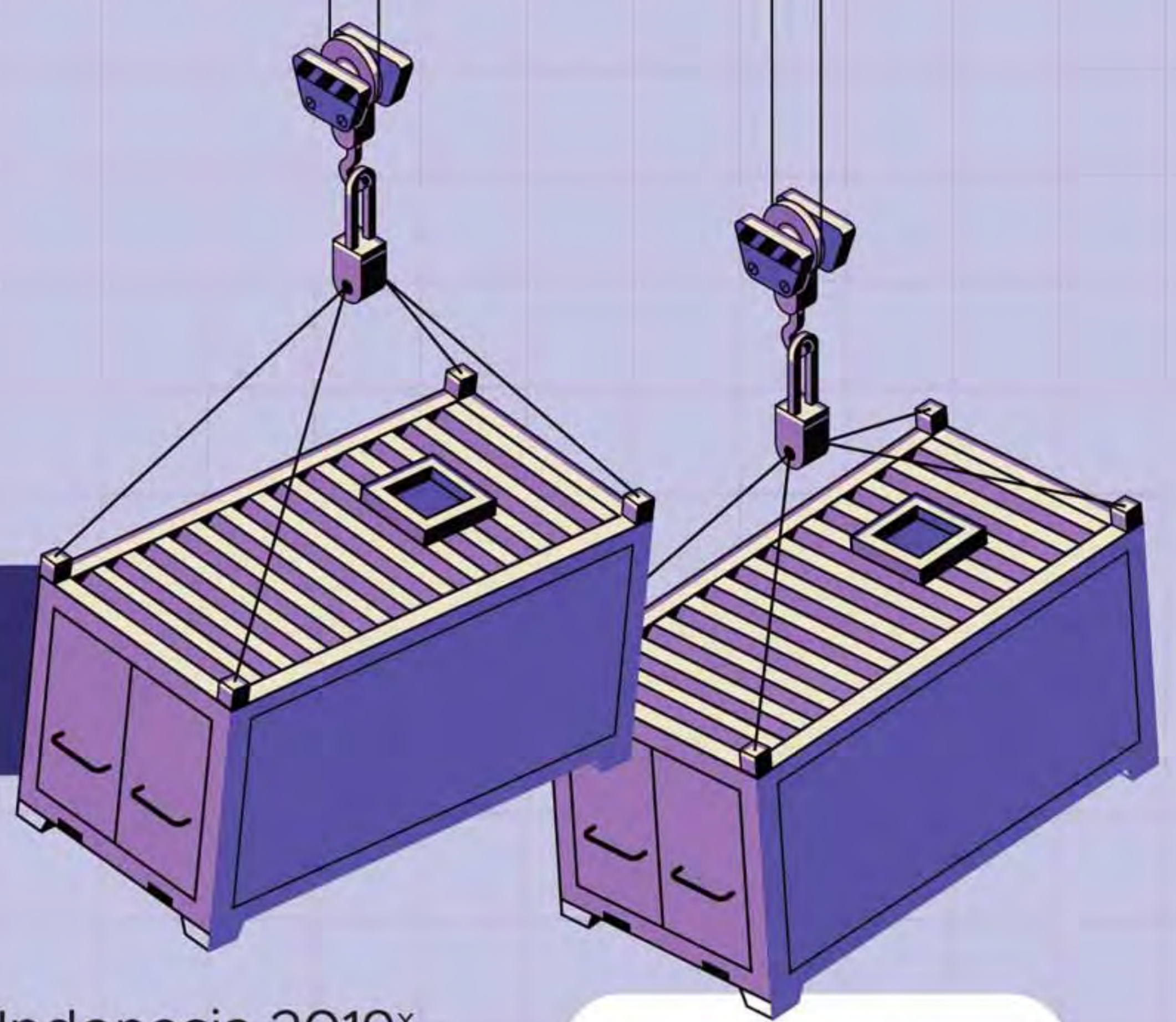
14

**PERDAGANGAN
LUAR NEGERI**
FOREIGN TRADE

Ekspor Indonesia

Indonesia's Export

2019^x



Nilai ekspor **nonmigas**
Export value of non-oil and gas

US\$ 154.992,2
juta/million

▼ **4,82%**

Nilai Ekspor Indonesia 2019^x
Indonesia's export value

US\$ 167.497,0
juta/million

turun **6,95%** dibanding 2018
decreased by 6.95% compared to 2018

Nilai ekspor **migas**
Export value of oil and gas

US\$ 12.504,8
juta/million

▼ **27,18%**

Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama

Exports Value by Major Countries of Destination

ASIA

Tiongkok/China
US\$ 27.918,7
juta/million

ASEAN

Singapura/Singapore
US\$ 13.110,3
juta/million

Eropa

Belanda/Netherlands
US\$ 3.193,1
juta/million

Amerika

Amerika Serikat/USA
US\$ 17.720,3
juta/million

Ekspor Migas

Oil and Gas Export



Minyak Mentah
Crude Petroleum Oil

Volume
Volume
3.577,0
ribu/thousand ton

Nilai
Value
US\$ 1.717,4
juta/million



Hasil Minyak
Oil Product

Volume
Volume
3.810,6
ribu/thousand ton

Nilai
Value
US\$ 1.938,6
juta/million



Gas
Gas

Volume
Volume
19.976,1
ribu/thousand ton

Nilai
Value
US\$ 8.848,8
juta/million

Penurunan nilai ekspor migas terbesar berasal dari minyak mentah **66,66%**
The biggest declined of non oil and gas exports was caused by crude petroleum oil exports by 66.66%



3 Pelabuhan utama dengan **nilai ekspor terbesar**
Main ports with the largest export value

1 Tanjung Priok
DKI Jakarta
US\$ 46.945,7
juta/million

2 Tanjung Perak
Jawa Timur
US\$ 15.505,1
juta/million

3 Dumai
Riau
US\$ 8.942,3
juta/million

Nilai ekspor menurut golongan SITC Revisi 4

Export value based on the 4th Revised SITC

Golongan Barang Commodity Group	2018 juta/million US\$	2019 ^x juta/million US\$	Perubahan Change (%)
Bahan makanan dan binatang hidup <i>Food and live animals</i>	13.104,3	13.176,6	0,55 ▲
Minuman dan tembakau <i>Beverages and tobacco</i>	1.337,9	1.332,1	-0,43 ▼
Bahan-bahan mentah, tidak untuk dimakan <i>Raw materials, inedible</i>	17.628,6	14.901,9	-15,47 ▼
Bahan bakar pelikan, bahan penyemir dan bahan-bahan yang berkenaan dengan itu <i>Mineral fuels, lubricants, and related materials</i>	41.778,3	34.725,9	-16,88 ▼
Lemak serta minyak hewan dan nabati <i>Animal and vegetable oils and fats</i>	19.329,0	16.759,7	-13,29 ▼
Bahan-bahan kimia <i>Chemicals</i>	14.238,2	12.966,9	-8,93 ▼
Barang-barang buatan pabrik dirinci menurut bahan <i>Manufactured goods classified by materials</i>	26.337,4	26.428,3	0,35 ▲
Mesin dan alat pengangkutan <i>Machinery and transport equipment</i>	22.614,8	22.635,4	0,09 ▲
Berbagai jenis barang buatan pabrik <i>Miscellaneous manufactured articles</i>	21.562,7	20.939,6	-2,89 ▼
Barang-barang transaksi tidak dirinci <i>Commodities and transactions not further specified</i>	2.081,5	3.630,6	74,42 ▲

Berdasarkan kode SITC Revisi 4, kontribusi terbesar nilai ekspor Indonesia adalah ekspor bahan bakar pelikan, bahan penyemir, dan bahan-bahan yang berkenaan dengan itu yakni mencapai 1/5 total ekspor Indonesia (US\$ 34.725,9 juta)

Based on the 4th Revised SITC, the biggest contribution of Indonesia's export value is mineral fuels, lubricants, and related materials: 1/5 of Indonesia's total export (US\$ 34,725.9 million)

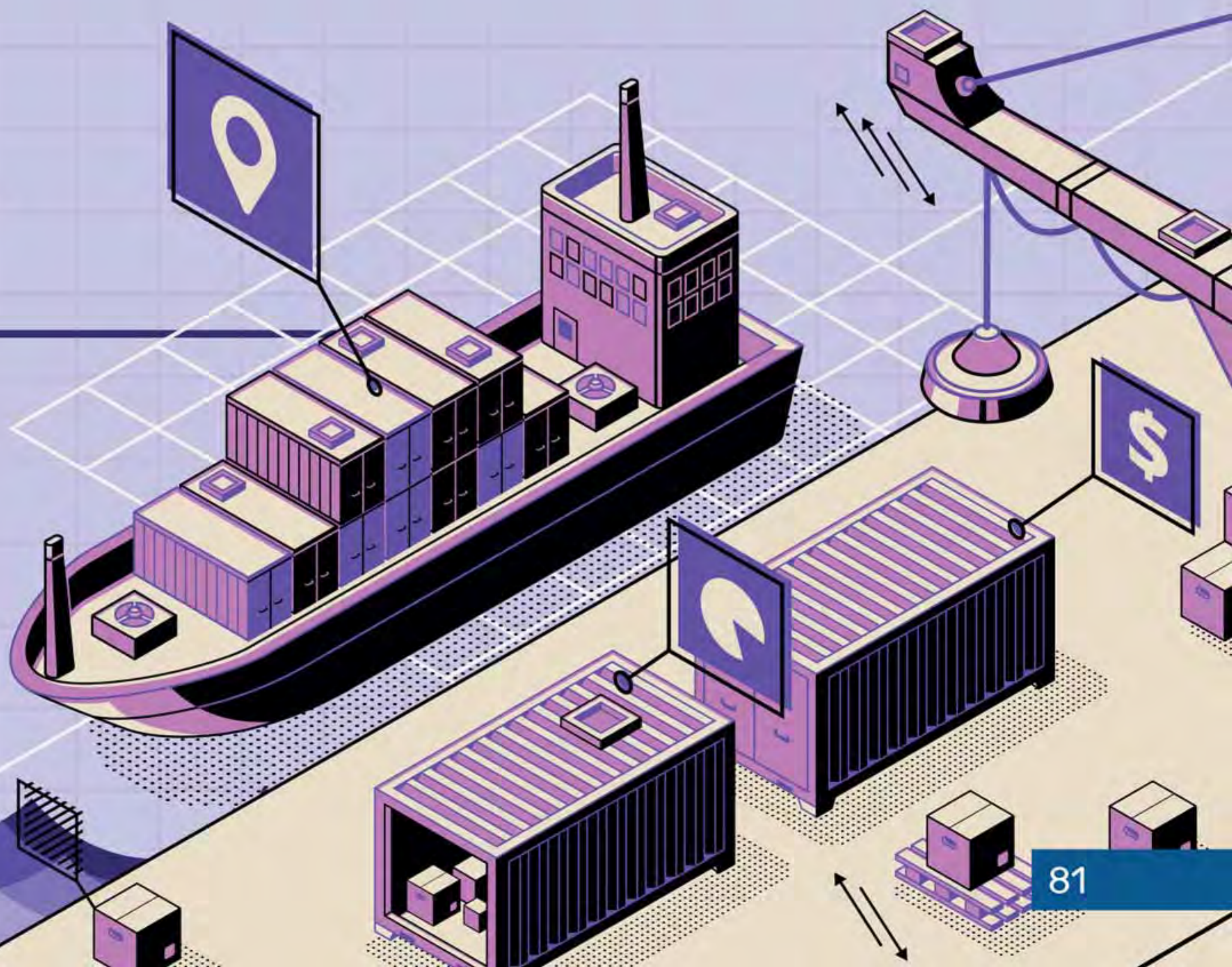
Catatan/Note:

^xAngka sementara/Preliminary figures

Nilai ekspor adalah nilai Free on Board (FOB)
Values of exports are Free on Board (FOB) value

Sumber/Source:

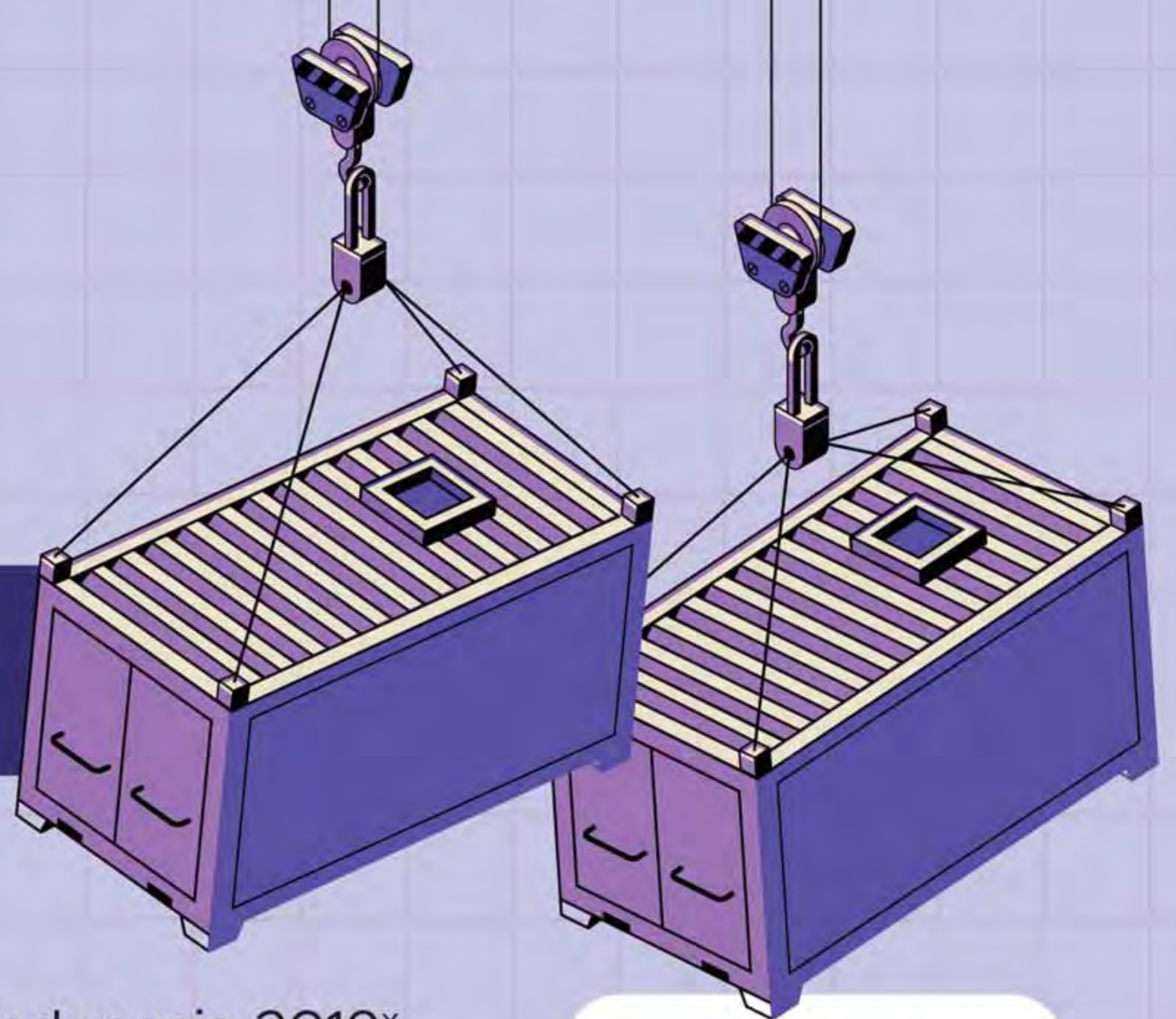
Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Impor Indonesia

Indonesia's Import

2019^x



Nilai impor **nonmigas**
Import value of non-oil and gas

US\$ 148.842,1
juta/million

▼ **6,30%**

Nilai Impor Indonesia 2019^x
Indonesia's import value

US\$ 170.727,4
juta/million

turun **9,53%** dibanding 2018
increased by 9.53% compared to 2018

Nilai impor **migas**
Import value of oil and gas

US\$ 21.885,3
juta/million

▼ **26,73%**

Nilai Impor Menurut Negara Asal Utama

Imports Value by Major Countries of Origin

ASIA

Tiongkok/China
US\$ 44.907,9
juta/million

ASEAN

Singapura/Singapore
US\$ 17.305,4
juta/million

Eropa

Jerman/Germany
US\$ 3.459,5
juta/million

Amerika

Amerika Serikat/USA
US\$ 9.255,6
juta/million

Impor Migas

Oil and Gas Import



Minyak Mentah
Crude Petroleum Oil

Volume
Volume
11.756,4
ribu/thousand ton

Nilai
Value
US\$ 5.704,6
juta/million



Hasil Minyak
Oil Product

Volume
Volume
23.449,3
ribu/thousand ton

Nilai
Value
US\$ 13.673,3
juta/million



Gas
Gas

Volume
Volume
5.720,7
ribu/thousand ton

Nilai
Value
US\$ 2.507,4
juta/million

62,48% nilai impor migas Indonesia berasal dari Hasil Minyak
62,48% Indonesia's oil and gas import value comes from Oil Product



3 Pelabuhan utama dengan nilai impor **terbesar**
Main ports with the largest import value

1

Tanjung Priok
DKI Jakarta

US\$ 72.020,2
juta/million

2

Tanjung Perak
Jawa Timur

US\$ 16.545,7
juta/million

3

Soekarno Hatta
Banten

US\$ 16.057,6
juta/million



Nilai impor menurut golongan SITC Revisi 4

Import value based on the 4th Revised SITC

Golongan Barang Commodity Group	2019 ^x juta/million US\$
Bahan makanan dan binatang hidup <i>Food and live animals</i>	15.455,5
Minuman dan tembakau <i>Beverages and tobacco</i>	822,2
Bahan-bahan mentah, tidak untuk dimakan <i>Raw materials, inedible</i>	9.059,0
Bahan bakar pelikan, bahan penyemir dan bahan-bahan yang berkenaan dengan itu <i>Mineral fuels, lubricants, and related materials</i>	23.477,5
Lemak serta minyak hewan dan nabati <i>Animal and vegetable oils and fats</i>	214,9
Bahan-bahan kimia <i>Chemicals</i>	24.102,8
Barang-barang buatan pabrik dirinci menurut bahan <i>Manufactured goods classified by materials</i>	29.909,7
Mesin dan alat pengangkutan <i>Machinery and transport equipment</i>	55.556,1
Berbagai jenis barang buatan pabrik <i>Miscellaneous manufactured articles</i>	10.359,1
Barang-barang transaksi tidak dirinci <i>Commodities and transactions not further specified</i>	1.770,6

Penurunan impor migas disebabkan oleh menurunnya/The declined of oil and gas imports was caused by the declined of:

1. Impor minyak mentah turun/Crude petroleum oil imports decreased by 37,73% (US\$ 5.704,6 juta/million)
2. Impor hasil minyak turun/Oil product imports decreased by 22,5% (US\$ 13.673,3 juta/million)
3. Impor gas turun/Gas imports decreased by 18,28% (US\$ 2.507,4 juta/million)

Penurunan impor non migas terbesar disebabkan oleh menurunnya impor beras sebesar 82,23% menjadi US\$ 184,25 juta

The declined of non oil and gas imports was caused by the declined of rice imports by 82.23% to US\$ 184.25 million

Berdasarkan kode SITC revisi 4, nilai impor terbesar Indonesia adalah impor mesin dan alat pengangkutan yang mencapai 32,5% dari total impor Indonesia (US\$ 55.556,1 juta)

Based on the 4th Revised SITC, the biggest Indonesia's import value is machinery and transport equipment import reached 32.5% of Indonesia's total import (US\$ 55,556.1 million)



Perengkapan telekomunikasi
Telecommunication equipments
US\$ 4.911,3
juta/million

Mesin Keperluan Industri Tertentu
Machinery for Special Industries
US\$ 5.220,8
juta/million

Buah-buahan
Fruits
US\$ 814,2
juta/million

Negara pemasok barang impor dengan nilai impor terbesar 2019^x
Supplier country of imported goods with the highest import value 2019^x



Kedelai Soya
US\$ 1.000,1
juta/million



Gula Sugar
US\$ 1.170,6
juta/million

Catatan/Note:

*Angka sementara/Preliminary figures
Nilai impor adalah nilai Cost, Insurance and Freight (CIF)
Values of imports are Cost, Insurance and Freight (CIF) value

Sumber/Source:

Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Neraca Perdagangan Indonesia

Indonesia's Balance of Trade **2019^x**

Nilai Neraca perdagangan Indonesia 2019^x

Indonesia's balance of trade value in 2019^x

US\$ 3.230,4 juta million

Dipicu defisit sektor **migas** sebesar
Triggered by the oil and gas sector deficit of

US\$ 9.380,5 juta million

Ekspor
Export
US\$ 167.497
juta/million

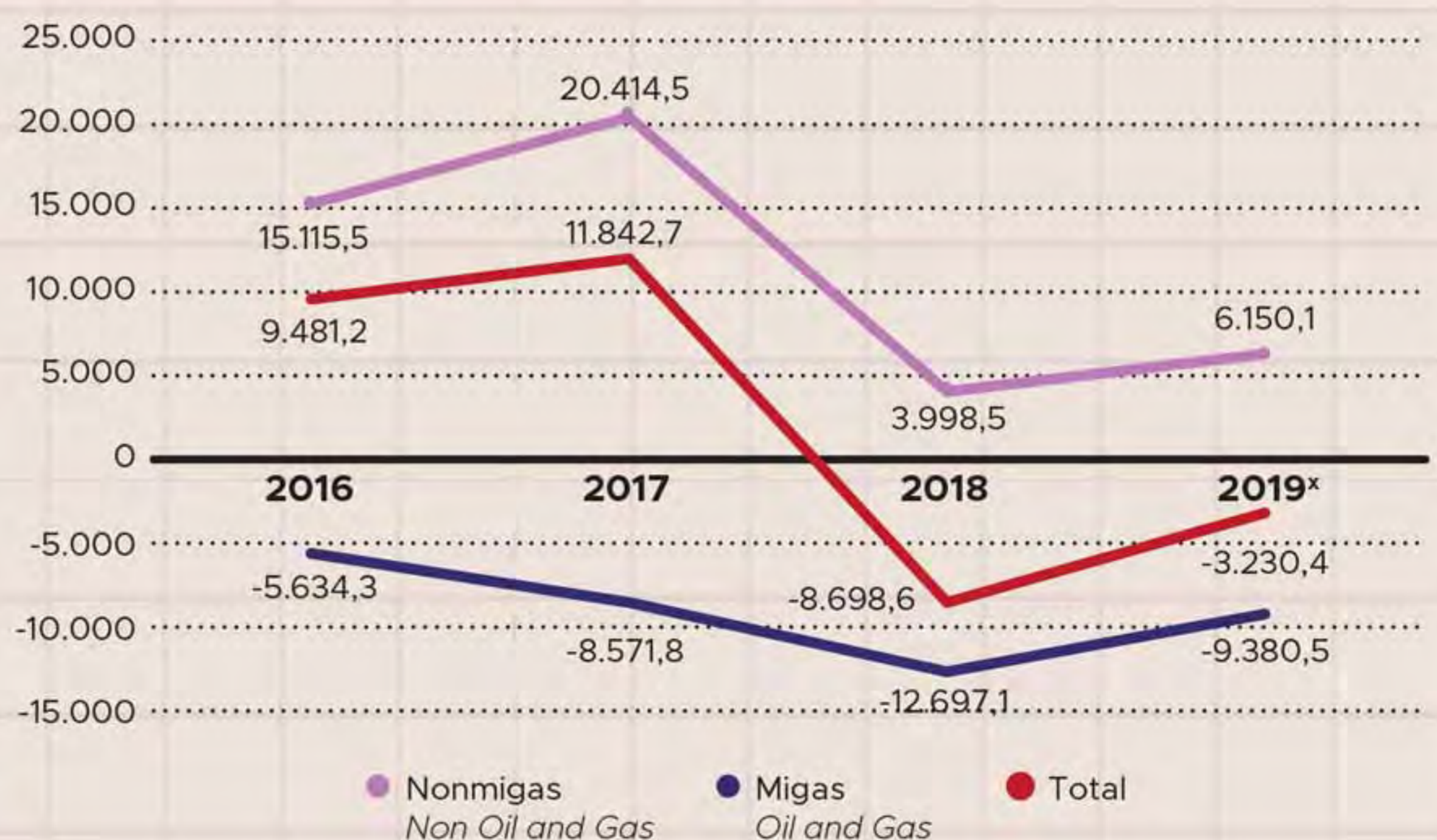
Defisit
Deficit

Impor
Import
US\$ 170.727,4
juta/million

Nilai neraca perdagangan Indonesia (juta US\$), 2016-2019^x

Indonesia's Balance of Trade value (million US\$), 2016-2019^x

Catatan/Note:
Nilai ekspor adalah nilai Free on Board (FOB)/Values of exports are Free on Board (FOB) value
Nilai impor adalah nilai Cost, Insurance and Freight (CIF)/Values of imports are Cost, Insurance and Freight (CIF) value



^xAngka sementara/Preliminary figures

Sumber/Source:
Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB serta Non-PEB
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document

BAB
CHAPTER

15

**SISTEM
NERACA NASIONAL**
*SYSTEM OF
NATIONAL ACCOUNTS*

Indonesia's Gross Domestic Bruto

PRODUK DOMESTIK BRUTO INDONESIA

2019

PDB

(PRODUK DOMESTIK BRUTO)
INDONESIA

Rp 15.834

triliun/trillion

Atas Dasar Harga Berlaku 2019^{xx}

Indonesia's GDP at Current Market 2019^{xx}

1/3

dari total PDB Asean
of total ASEAN GDP



3 Lapangan Usaha Penyumbang Terbesar PDB 2019^{xx}

Top 3 contributors of Gross Domestic Product, 2019^{xx}

Perubahan struktur ekonomi Indonesia ke sektor sekunder terlihat dari kontribusi lapangan usaha terhadap PDB Indonesia

Changes in the structure of the Indonesian economy to the secondary sector can be seen from the contribution of industry to Indonesia's GDP



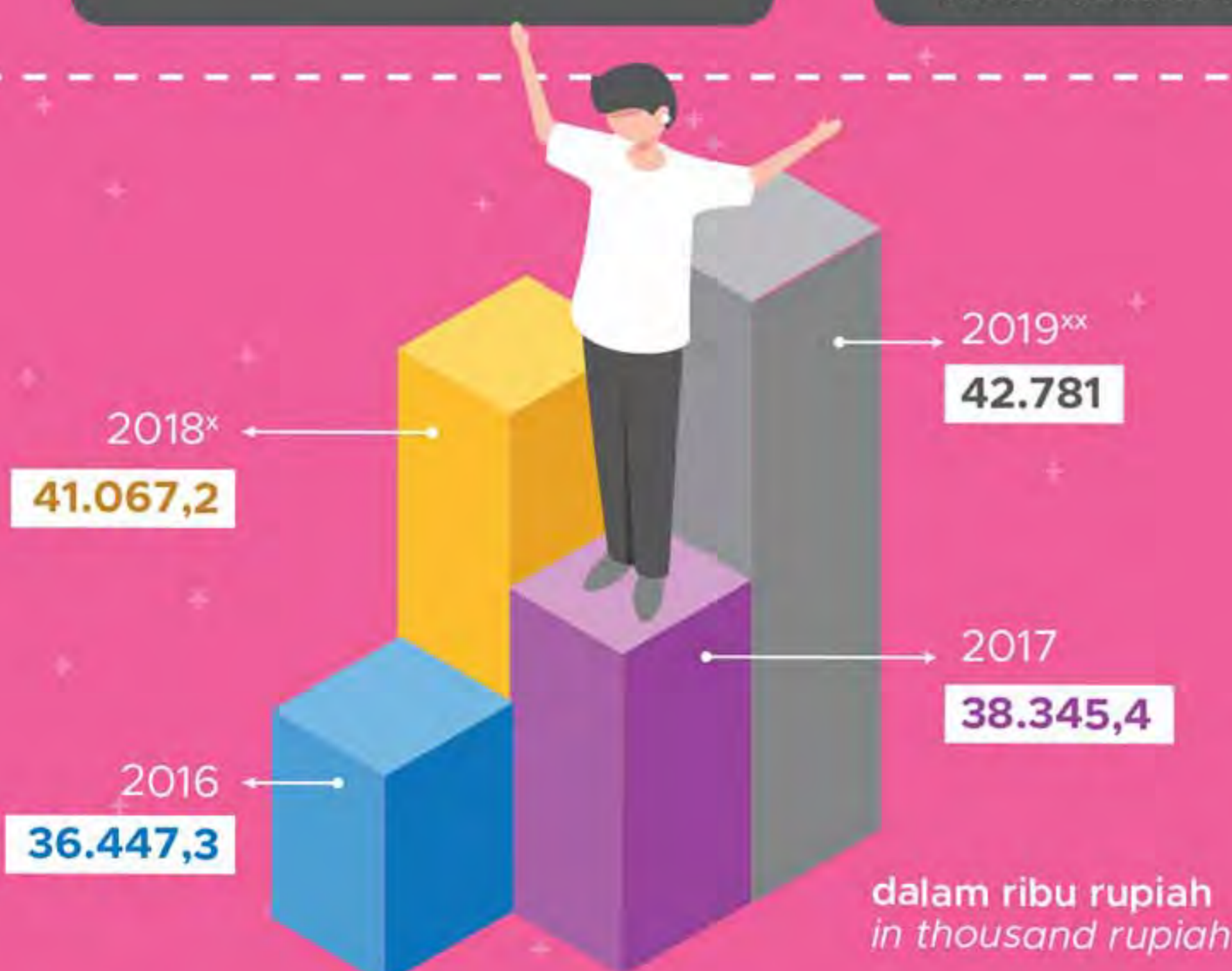
Industri Pengolahan
Manufacturing



Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor
Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles



Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
Agriculture, Forestry, and Fishing



Pendapatan setiap penduduk Indonesia dicerminkan oleh pendapatan nasional per kapita

Dari tahun 2016-2019, pendapatan nasional per kapita Indonesia terus mengalami peningkatan

The income of every Indonesian citizen is reflected by per capita national income. From 2016-2019, Indonesia's per capita national income continues to increase.

KETERGANTUNGAN PDB TERHADAP BARANG IMPOR

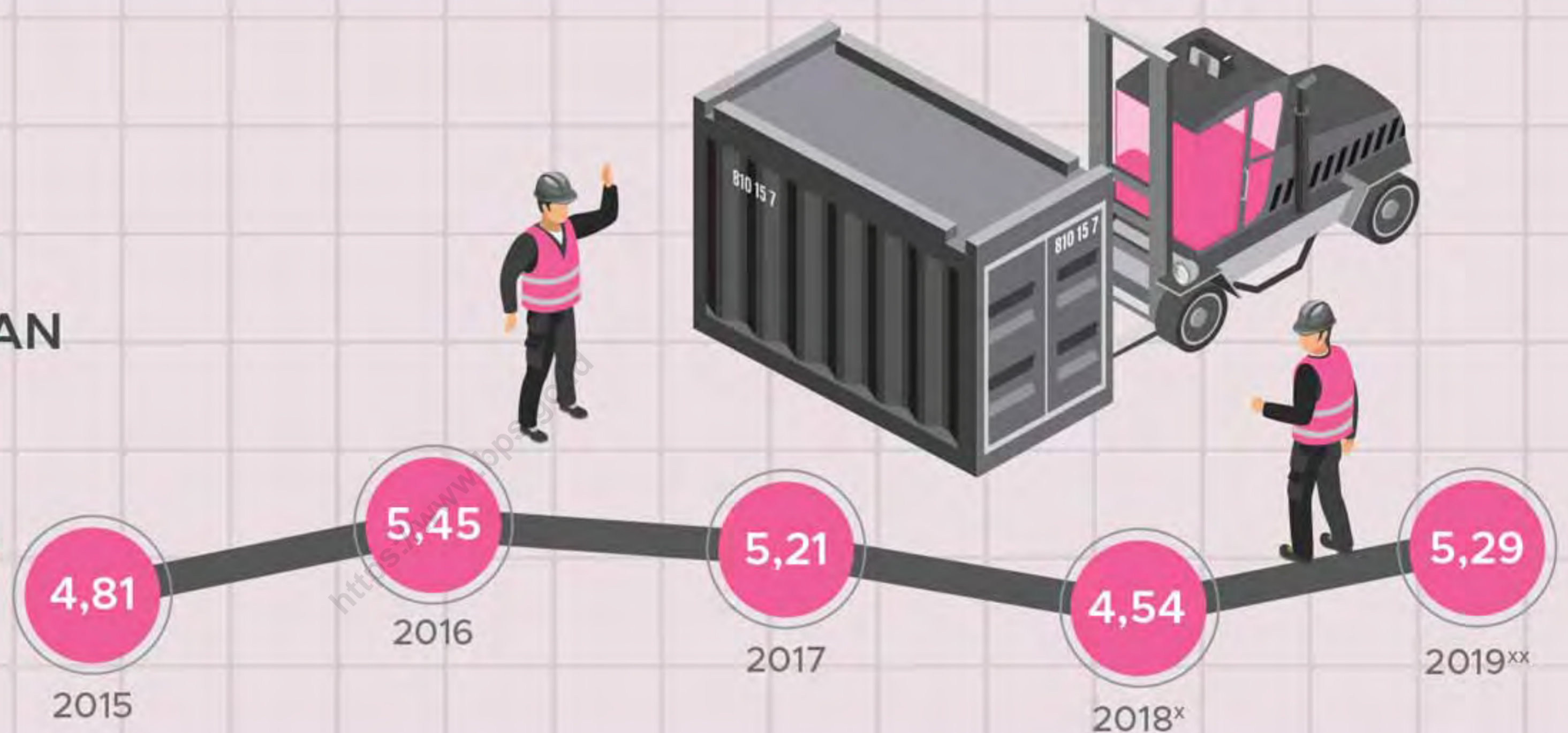
DEPENDENCE OF GDP ON IMPORTED GOODS

“ **Rasio PDB** terhadap **produk impor** menjelaskan tentang ketergantungan PDB terhadap produk yang dihasilkan oleh negara lain ”

The ratio of GDP to imported products explains the dependence of GDP on products produced by other countries

PENINGKATAN NILAI RASIO MENUNJUKKAN BERKURANGNYA KETERGANTUNGAN PDB TERHADAP PRODUK IMPOR

An increase in the value of the ratio indicates a reduced dependence of GDP on imported products



RASIO PDB TERHADAP BARANG IMPOR 2019**

5,29

MENINGKAT 16,52%

DIBANDING 2018*

Ratio of GDP to imported goods in 2019**: 5.29, an increase of 16.52% compared to 2018*

SECARA RATA-RATA, UNTUK MEMENUHI PERMINTAAN AKHIR DOMESTIK, SEBAGIAN PRODUK MASIH DIDATANGKAN DARI LUAR NEGERI, DALAM RENTANG 15-20%

On average, to meet domestic final demand, some products are still imported from abroad, in the range of 15-20%.



Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Indonesia's Economic Growth

2019

MESKI **PDB INDONESIA** MENGALAMI **PENINGKATAN**, NAMUN **PEREKONOMIAN INDONESIA** MENGALAMI **PERLAMBATAN**.

Although Indonesia's GDP has increased, the Indonesian economy has slowed.

PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA 2019^{xx} MELAMBAT DIBANDING 2018^x

DARI	MENJADI	TURUN
5,17%	5,02%	2,9%

Indonesia's economic growth in 2019^{xx} is slowing compared to 2018^x. From 5.17% to 5.02%, it decreased by 2.9%.

PERTUMBUHAN EKONOMI MASIH DITOPANG OLEH **KONSUMSI RUMAH TANGGA** YANG MENYUMBANG 56,62% DAN PEMBENTUKAN MODAL TETAP BRUTO (**PMTB**) YANG MENYUMBANG 32,33%

Economic growth is still supported by household consumption which accounts for 56.62% and Gross Fixed Capital Formation (PMTB) which accounts for 32.33%



FAKTA-FAKTA

TERKAIT MELAMBATNYA PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

Facts related to slowing Indonesia's economic growth:

KINERJA EKSPOR IMPOR TUMBUH NEGATIF

The performance of export and import growth is negative

Laju pertumbuhan **ekspor** barang migas tumbuh negatif sebesar **-17,9%**
The growth rate of oil and gas exports grew negatively by

Laju pertumbuhan **impor** barang migas tumbuh negatif sebesar **-18,01%**
The growth rate of oil and gas imports grew negatively by

INVESTASI TUMBUH MELAMBAT

Investment is slowing down

Laju pertumbuhan **PMTB** mengalami perlambatan signifikan dari **6,64%** menjadi **4,45%**

PMTB growth rate slowed significantly from 6.64% to 4.45%

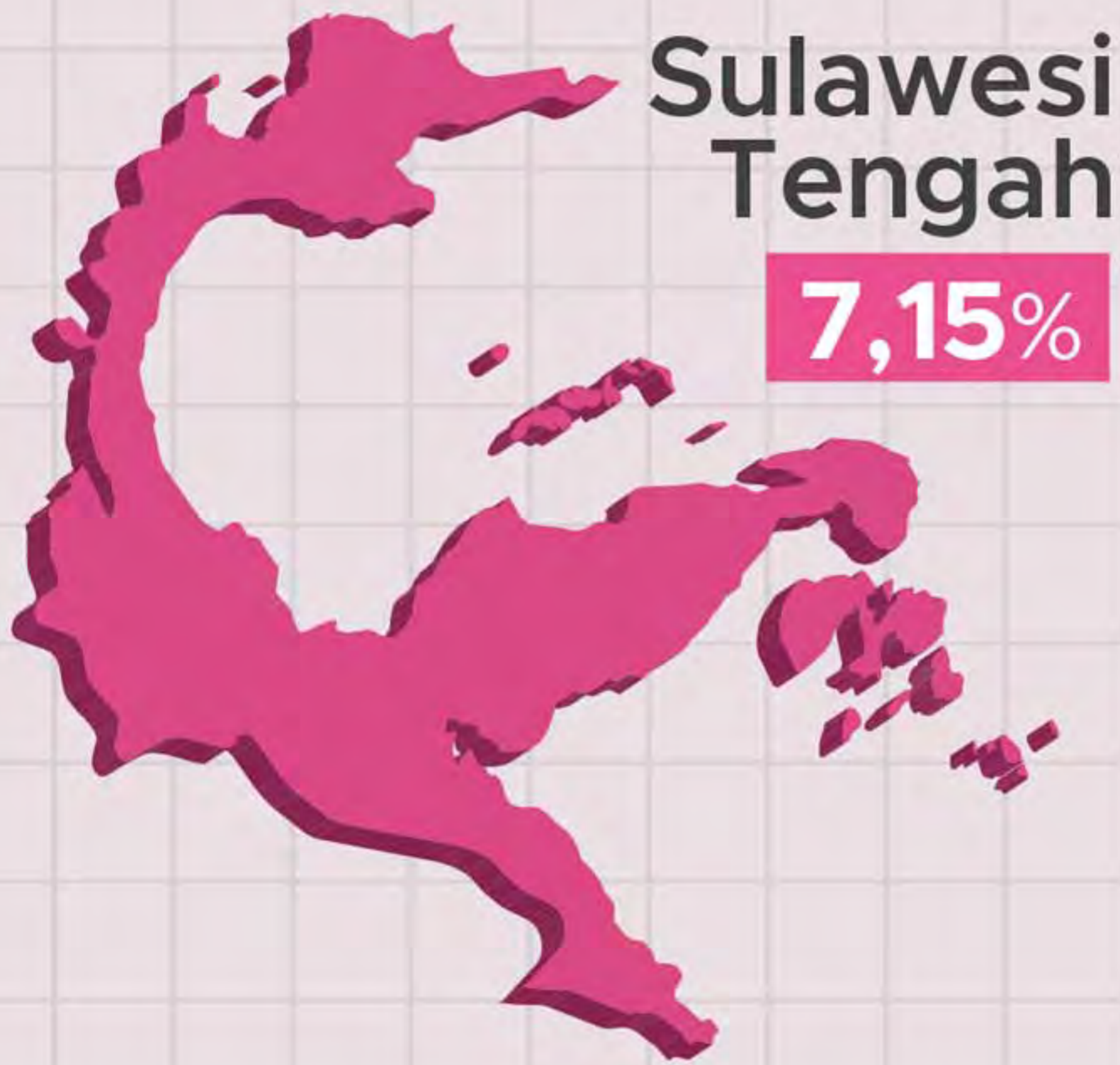
LAJU PERTUMBUHAN SEKTOR PERTAMBANGAN BIJIH LOGAM TUMBUH NEGATIF SEBESAR -15,15%

The growth rate of the metal ore mining sector grew negatively by -15.15%



Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi **TERTINGGI** 2019^{xx}

The Highest Growth Rate of the GRDP by Provincial 2019^{xx}



3 KONTRIBUSI LAPANGAN USAHA TERTINGGI

3 industry that have the highest contribution



Pertanian, Kehutanan dan Perikanan
Agriculture, Forestry and Fishing
25,96%



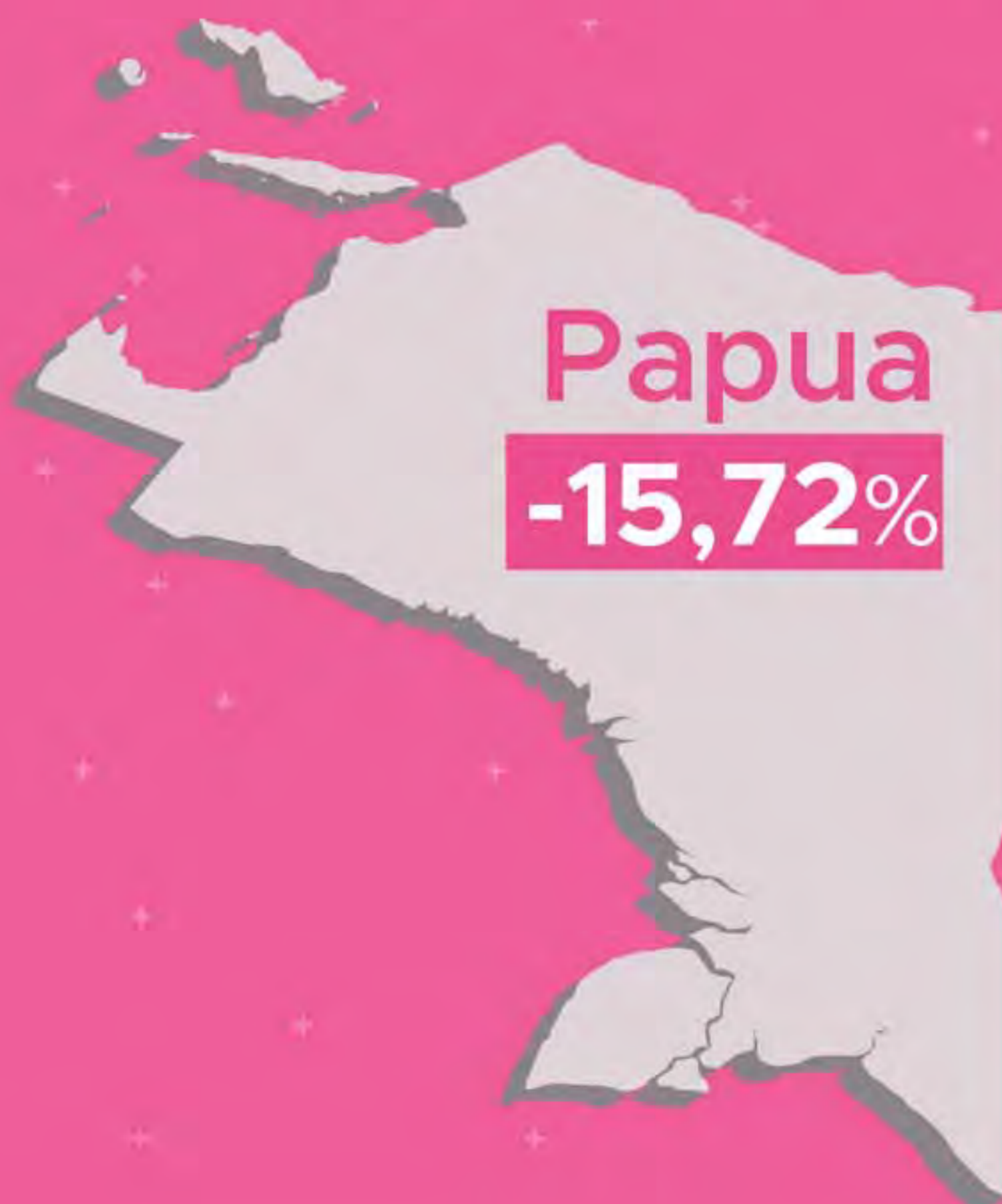
Pertambangan dan Penggalian
Mining and Quarrying
15,13%



Industri Pengolahan
Manufacturing
13,01%

Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi **TERENDAH** 2019^{xx}

The lowest growth rate of the GRDP by provincial 2019^{xx}



3 KONTRIBUSI LAPANGAN USAHA TERTINGGI

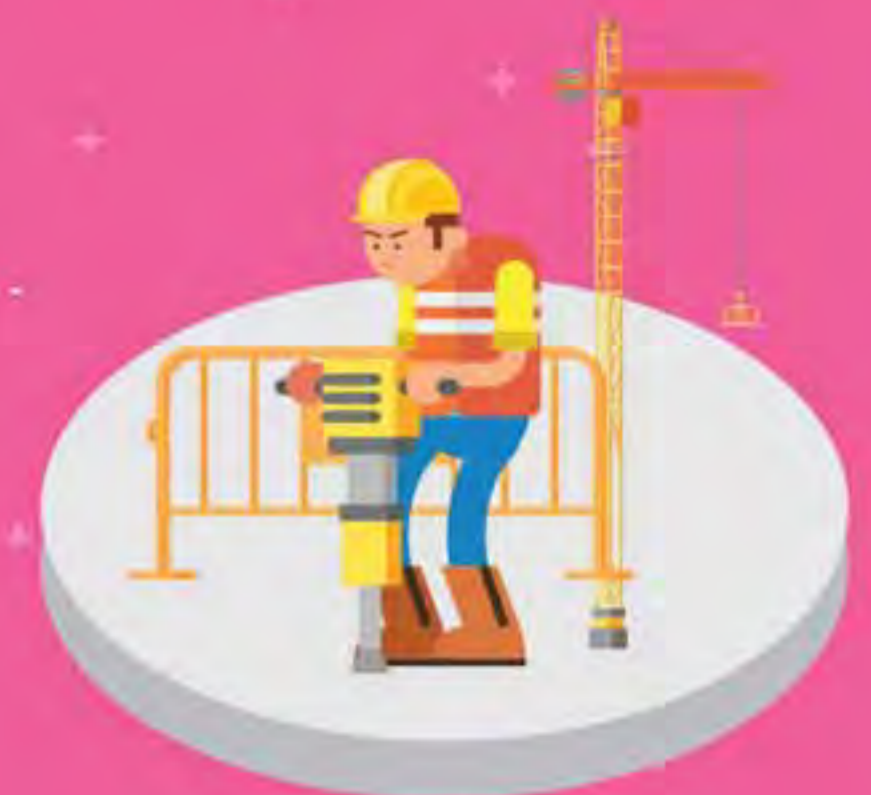
3 industry that have the highest contribution



Pertambangan dan Penggalian
Mining and Quarrying
23,62%



Konstruksi
Construction
16,11%



Pertanian, Kehutanan dan Perikanan
Agriculture, Forestry and Fishing
12,75%

Flow of funds Accounts

NERACA ARUS DANA 2018

Total tabungan domestik bruto tahun 2018^{xx} sebesar 4.685,8 triliun rupiah digunakan untuk membiayai investasi nonfinansial sebesar 5.129,2 triliun rupiah. Kekurangan pendanaan dipenuhi dari tabungan luar negeri sebesar 443,4 triliun rupiah.

The total gross domestic savings in 2018^{xx} of 4,685.8 trillion rupiah is used for finance non-financial investment of 5,129.2 trillion rupiah. Lack of funding filled with the foreign savings of 443.4 trillion rupiah.

PERKEMBANGAN NERACA ARUS DANA TAHUNAN Development Annually Funds Flow Accounts



Tabungan Domestik Bruto
Domestic Gross Savings

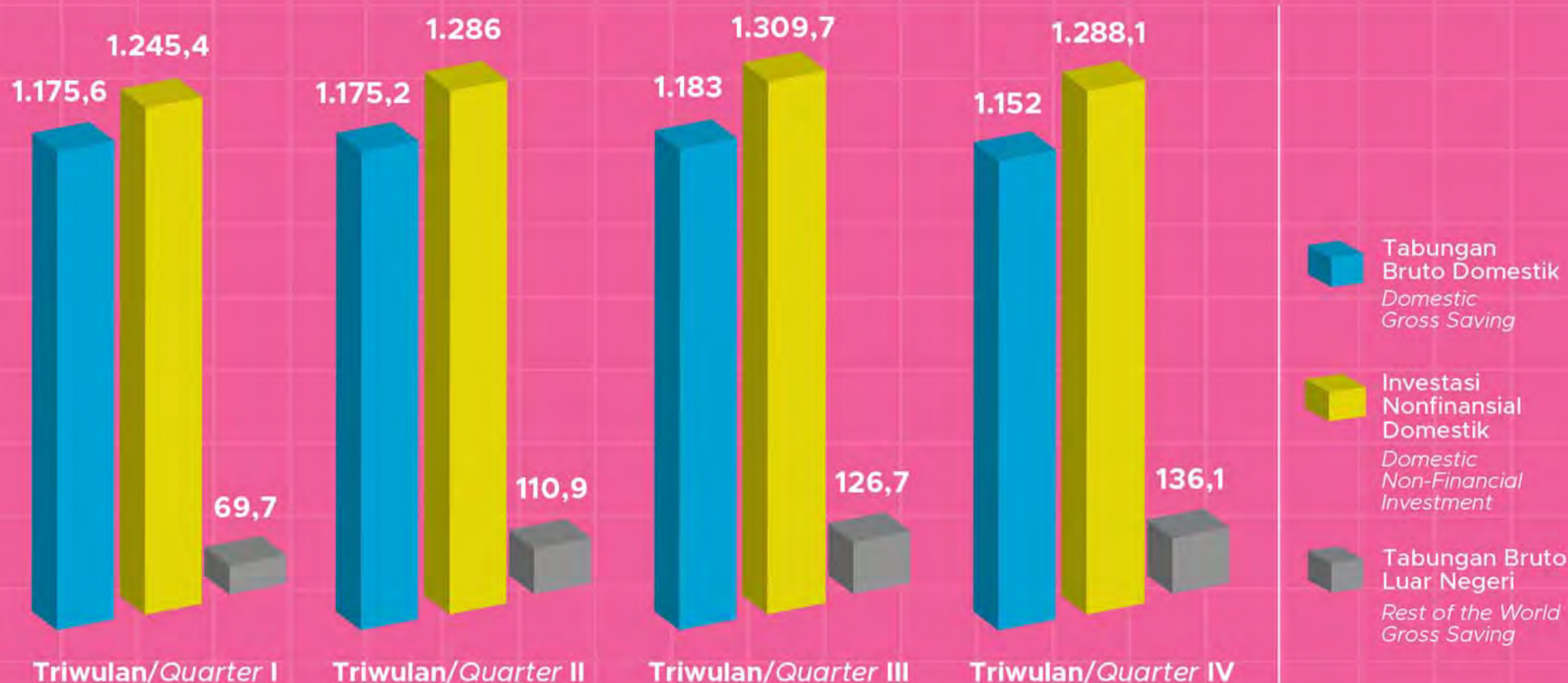


Investasi Nonfinansial Domestik
Domestic Non-financial Investment



Tabungan Luar Negeri
Rest of the World Gross Saving

PERKEMBANGAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN Quarterly Development Flow of Funds Accounts (Triliun Rupiah/Trillion Rupiahs)



Catatan/Note: ^{xx}Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Sumber/Source: BPS, Publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan Tahun 2016–2019 triwulan II

BPS-Statistics Indonesia, The publication of Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts In 2016–2019 quarter II

BAB
CHAPTER

16

**PERBANDINGAN
INTERNASIONAL**

*INTERNATIONAL
COMPARISON*

Perkiraan Jumlah dan Kepadatan Penduduk di Beberapa Negara ASEAN

Estimated Number and Density of Population in Selected ASEAN Countries

2019



8

Negara
Countries

ASEAN

Negara terpadat di dunia adalah **Singapura** dengan kepadatan penduduknya mencapai **8.291,9**

The most densely populated country in the world is Singapore, with a population density of 8,291.9



Indeks Pembangunan Manusia 2018¹

Human Development Index 2018

IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia

HDI is an important indicator to measure success in an effort to build the quality of human life

Peringkat IPM negara-negara ASEAN

The HDI ratings of several countries in ASEAN

Singapura
Singapore
0,935



9

Malaysia
0,804



61

Indonesia
0,707



111

Filipina
Philippines
0,712



106

Thailand
0,765



77

Vietnam
0,693



118

Myanmar
0,584



145

Kamboja
Cambodia
0,581



146



Singapura merupakan satu-satunya negara di kawasan Asia Tenggara yang masuk ke dalam **10 besar negara dengan IPM tertinggi**

Singapore is the only country in the Southeast Asia to be included in the top 10 countries with the highest HDI

Angka Harapan Hidup Penduduk Beberapa Negara ASEAN

Life Expectancy of Population on ASEAN Selected Countries

2015-2020

Angka harapan hidup saat lahir (e_0), yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat ditempuh oleh bayi yang baru lahir untuk hidup dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi.

Life expectancy at birth (e_0) that is defined as the number of years a newborn infant could expect to live if prevailing patterns of age-specific mortality rates at the time of birth were to stay the same throughout the infant's life.



Indeks Daya Saing Global

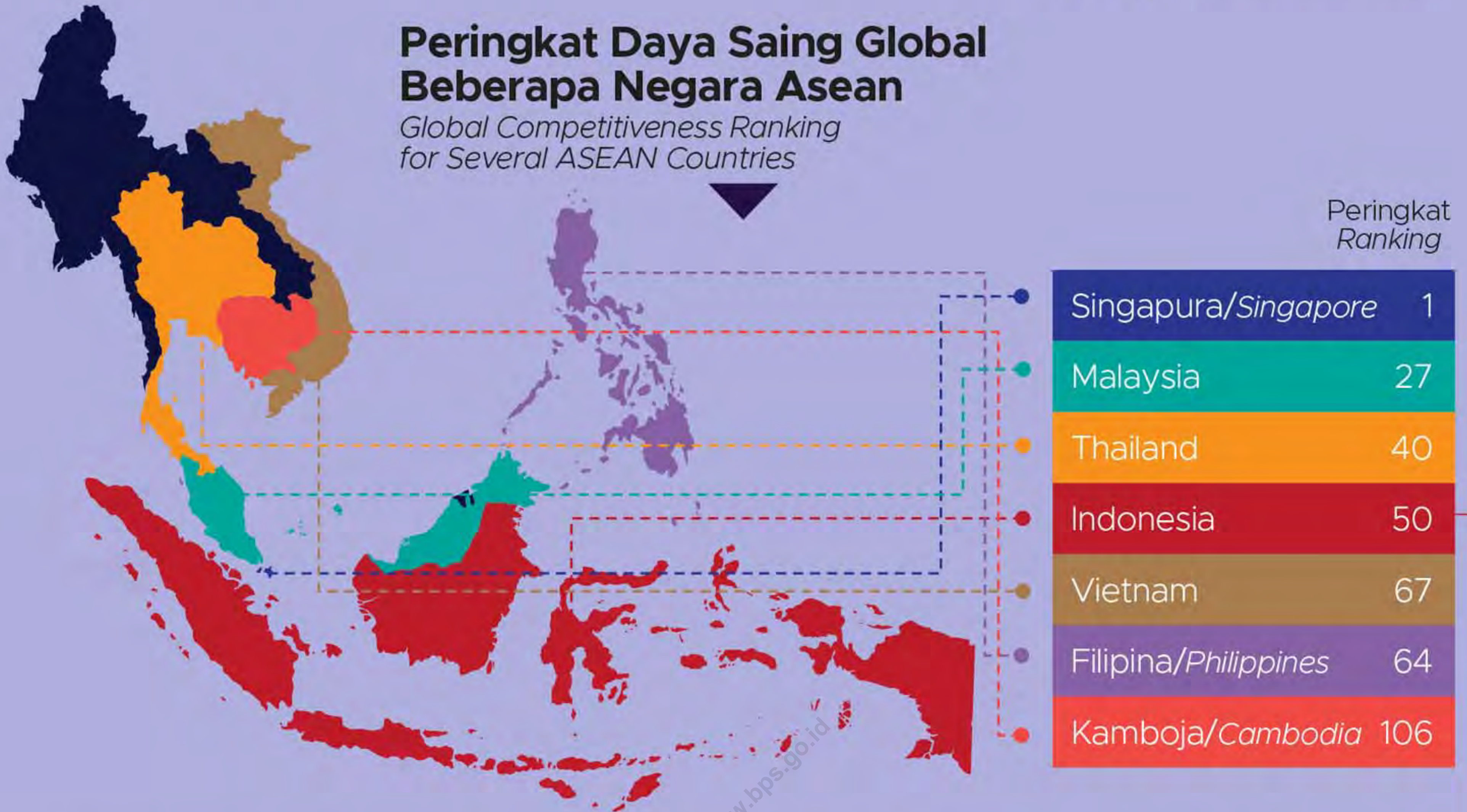
Global Competitiveness Index

2019



Peringkat Daya Saing Global Beberapa Negara Asean

Global Competitiveness Ranking for Several ASEAN Countries



Menurut *The Global Competitiveness Report 2019*, **kekuatan utama Indonesia** adalah **ukuran pasarnya (82, 4, 7 tahun)** dan **stabilitas makroekonomi (90, 0, 54 tahun)**. Indonesia memiliki budaya bisnis yang dinamis (69,6, 29) dan sistem keuangan yang stabil (64,0, 58) dimana kedua faktor tersebut mengalami peningkatan di tahun 2018, selain itu Indonesia juga memiliki tingkat adopsi teknologi yang tinggi (55,4, 72). Walaupun kapasitas inovasi masih terbatas (37,7, 74), tetapi faktor tersebut semakin meningkat.

Indeks daya saing global Indonesia 2019 menempati peringkat 50 di antara 141 negara, turun 5 peringkat dari tahun sebelumnya.

According to *The Global Competitiveness Report 2019*, Indonesia's main strengths are its market size (82.4, 7 years) and macroeconomic stability (90.0, 54 years). Indonesia boasts a vibrant business culture (69.6, 29th) and a stable financial system (64.0, 58th) which both factors have increased in 2018, besides that Indonesia also has a high rate of technology adoption (55.4, 72). Although innovation capacity remains limited (37.7, 74th), but it is increasing.

Indonesia ranks 50th of 141 countries, down five places from last year.

10 Besar
Negara dengan **Daya Saing Terkuat**

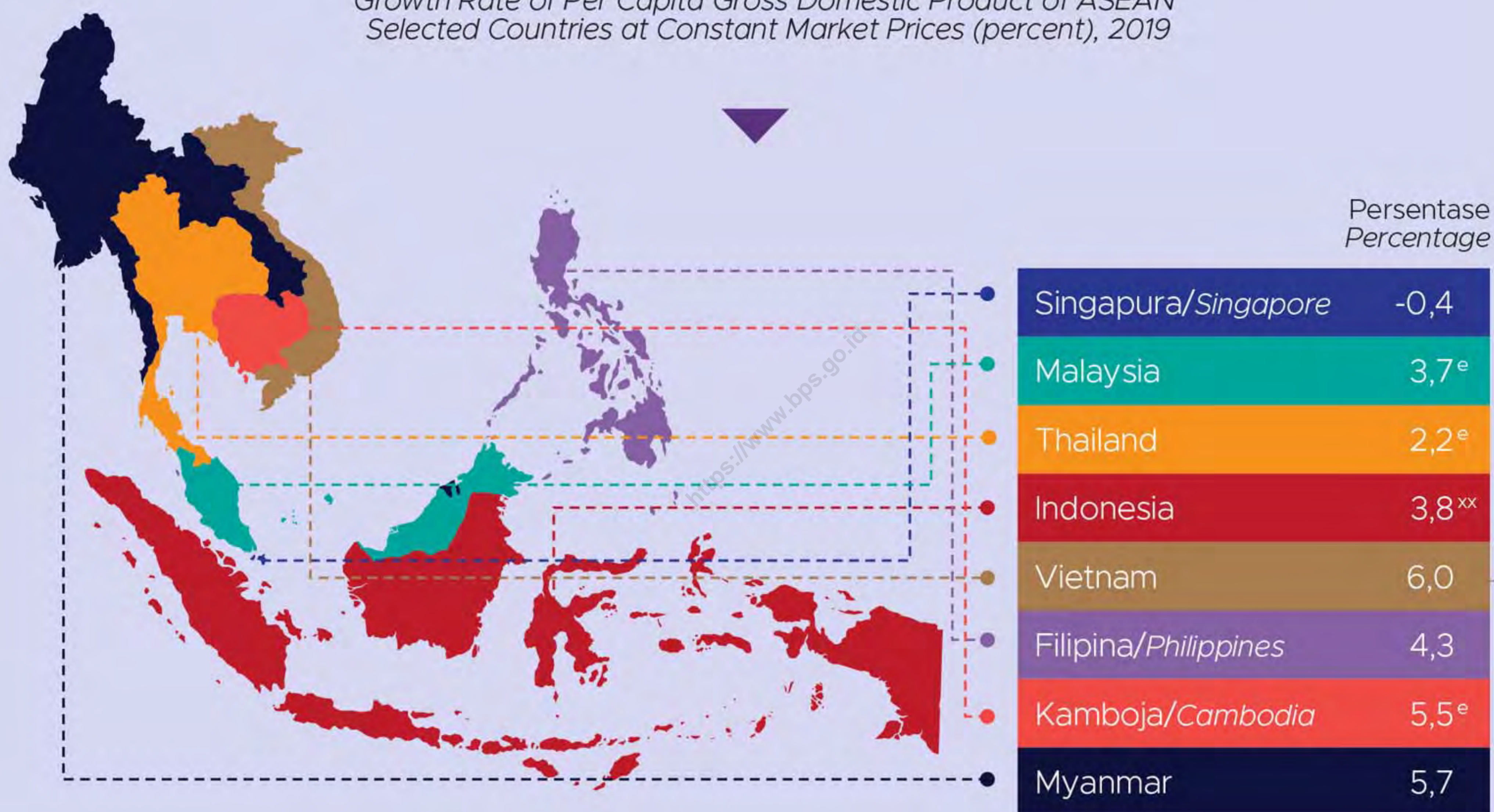
Top 10 countries with the strongest competitiveness





Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto per Kapita Beberapa Negara ASEAN Menurut Harga Konstan, 2019

Growth Rate of Per Capita Gross Domestic Product of ASEAN Selected Countries at Constant Market Prices (percent), 2019



Laju pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) per kapita menggunakan data PDB per kapita atas dasar harga konstan. Laju pertumbuhan tersebut menunjukkan perkembangan agregat pendapatan per kapita penduduk dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

Growth rate of per capita gross domestic product (GDP) is derived from per capita GDP at constant market prices. Growth rate of per capita GDP explains the per capita income growth during the given of period.

Catatan/Note: ^e Angka estimasi/Estimated figures
^{xx} Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Vietnam merupakan negara dengan Laju PDB per Kapita menurut Harga Konstan tertinggi di ASEAN.

Vietnam is a country with a GDP per capita rate according to the highest Constant Prices in ASEAN.



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —

<https://www.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-Statistics Indonesia

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046
Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpshq@bps.go.id

ISSN 0126-2912



9 770126 291002